

**PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PEMBELAJARAN PRAKTIKUM  
KEWIRAUSAHAAN DENGAN MODEL PENDIRIAN PERUSAHAAN  
DALAM MENUMBUHKAN MINAT DAN KETERAMPILAN  
BERWIRAUSAHA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Disusun Oleh:  
Amalia  
12804241044

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2016**

**PERSETUJUAN**

**SKRIPSI**

**PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PEMBELAJARAN PRAKTIKUM  
KEWIRAUSAHAAN DENGAN MODEL PENDIRIAN PERUSAHAAN  
DALAM MENUMBUHKAN MINAT DAN KETERAMPILAN  
BERWIRAUSAHA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Oleh:

**Amalia**

**NIM. 12804241044**

Telah disetujui dan disahkan

Pada tanggal 28 Juli 2016

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

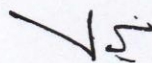
Jurusan Pendidikan Ekonomi

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui

Dosen Pembimbing



Dr. Endang Mulyani, M.Si.

NIP. 19600331 198403 2 001

## PENGESAHAN

### SKRIPSI

**PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PEMBELAJARAN PRAKTIKUM  
KEWIRAUSAHAAN DENGAN MODEL PENDIRIAN PERUSAHAAN  
DALAM MENUMBUHKAN MINAT DAN KETERAMPILAN  
BERWIRAUSAHA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Oleh:

**Amalia**

**NIM. 12804241044**

Telah dipertahankan di depan TIM Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal 10 Agustus 2016 dan dinyatakan lulus.

#### TIM PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Tejo Nurseto, M.Pd	Ketua Penguji		12-08-2016
Dr. Endang Mulyani, M.Si	Sekretaris Penguji		18-08-2016
Supriyanto, M.M	Penguji Utama		12-08-2016

Yogyakarta, 19 Agustus 2016

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan

Dr. Sugiharsono, M.Si

NIP. 19550328 198303 1 002

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amalia  
NIM : 12804241044  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
Fakultas : Ekonomi  
Judul Skripsi : Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Praktikum  
Kewirausahaan dengan Model Pendirian Perusahaan  
dalam Menumbuhkan Minat dan Keterampilan  
Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya sendiri dan di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi dan lembaga pendidikan lainnya. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang lain, kecuali sebagai acuan saya dan sumbernya dijelaskan dalam tulisan dan daftar pustaka.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Yogyakarta, 1 Agustus 2016

Penulis,



Amalia

NIM. 12804241044

## **MOTTO**

- ❖ Sesungguhnya setelah kesulitan itu ada kemudahan (**Q.S Al-Insyirah: 5**)
- ❖ Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum, kecuali kaum itu mengubah nasibnya lebih dahulu (**Q.S Ar-Ra'd: 11**)
- ❖ Nasib baik adalah titik temu antara berdoa dan berusaha (**Buchari Alma**)

## PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang...

Tugas akhir skripsi ini kupersembahkan teruntuk:

1. **Orang tuaku tercinta**, yang senantiasa mendoakan dan memberikan kasih sayang yang tiada terbatas. Yang selalu memberikan motivasi dan memberikan semangat disetiap langkahku. Terimakasih atas segala pengorbanan yang telah dilakukan yang tak terhitung jumlahnya.
2. **Kakak tersayang**, Nur Aida yang selalu memberikan ejekan penyemangat dan senantiasa memberikan doa.

Tugas akhir skripsi ini kubingkiskan untuk:

1. **Adik-adik kesayangan**, Muhammad Wahyudi, Muhammad Hanif Annafi, dan Muhammad Faizal Arif yang selalu memberikan keceriaan untukku.
2. **Sahabatku**, Aditya Firdi Rizali yang selalu memberikan perhatian, doa dan dukungan, serta sebagai teman untuk bertukar pendapat.
3. **Teman seperjuangan**, Nisa, Raras, Wulan, Arif, Intan, Shinta, dan Desi semoga kita tetap kompak! Terimakasih telah menjadi teman dikala suka dan duka, teman berbagi informasi dan memberikan masukan yang positif, dan teman-teman Pendidikan Ekonomi lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

**PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PEMBELAJARAN PRAKTIKUM  
KEWIRAUSAHAAN DENGAN MODEL PENDIRIAN PERUSAHAAN  
DALAM MENUMBUHKAN MINAT DAN KETERAMPILAN  
BERWIRAUSAHA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**Oleh  
Amalia  
NIM. 12804241044**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran praktikum kewirausahaan dengan model pendirian perusahaan dalam menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi; (2) persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran praktikum kewirausahaan dengan model pendirian perusahaan dalam menumbuhkan keterampilan berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan populasi mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi UNY angkatan 2013 dan 2014 yang menempuh mata kuliah praktikum kewirausahaan. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *simple random sampling* sedangkan perhitungan pengambilan sampel dihitung dengan menggunakan rumus Slovin yaitu berjumlah 111 mahasiswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi, angket, dan dokumentasi. Uji validitas instrumen menggunakan korelasi *product moment* dan uji reliabilitas instrumen menggunakan rumus *alpha cronbach*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) mahasiswa memiliki persepsi yang sangat baik terhadap pembelajaran praktikum kewirausahaan dengan model pendirian perusahaan dalam menumbuhkan minat berwirausaha dengan persentase sebesar 50,45% atau sebanyak 56 mahasiswa; (2) mahasiswa memiliki persepsi yang baik terhadap pembelajaran praktikum kewirausahaan dengan model pendirian perusahaan dalam menumbuhkan keterampilan berwirausaha dengan persentase sebesar 60,96% atau sebanyak 71 mahasiswa.

**Kata Kunci:** Persepsi, Praktikum Kewirausahaan, Minat Berwirausaha, Keterampilan Berwirausaha.



***THE PERCEPTION OF ENTREPRENEURSHIP PRACTICUM LEARNING  
WITH THE COMPANY ESTABLISHMENT MODEL TO IMPROVE THE  
ENTREPRENURIAL INTEREST AND SKILL OF STUDENTS OF  
ECONOMICS EDUCATION, YOGYAKARTA STATE UNIVERSITY***

***By:  
Amalia  
NIM. 12804241044***

***ABSTRACT***

*This study aims to investigate: (1) the perception of entrepreneurial practicum learning with the company establishment model to improve the entrepreneurial interest of students of Economics Education; and (2) the perception of entrepreneurial practicum learning with the company establishment model to improve the entrepreneurial skill of students of Economics Education.*

*This was a quantitative descriptive study using the population comprising students of the 2013 and 2014 admission years of the Department of Economics Education, YSU, taking the entrepreneurial practicum subject. The sample was selected by means of the simple random sampling technique and the calculation to select the sample used Slovin's formula; it consisted of 111 students. The data was collected by observing, using questionnaire, and using documentation. The item validity test was done by correlation technique of Product Moment. While the reability test was done by Alpha Cronbach formula.*

*The results of the study show that: (1) the students have very good perception of entrepreneurial practicum learning with the company establishment model to improve the entrepreneurial interest with a percentage 50.45% or 56 students; and (2) the students have good perception of entrepreneurial practicum learning with the company establishment model to improve the entrepreneurial skill with a percentage 60.96% or 71 students.*

***Keyword:*** *Perception, Enterpreneurship Practicum, Enterpreneurial Interst, Enterprenerial Skill*



## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan nikmat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul “Persepsi Mahasiswa terhadap Praktikum Kewirausahaan dengan Model Pendirian Perusahaan dalam Menumbuhkan Minat dan Keterampilan Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian prasyarat guna meraih gelar Sarjana Pendidikan.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini dapat terlaksana berkat bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu, dengan segala kerendahan hati sebagai ungkapan rasa syukur atas segala bantuan yang diberikan perkenankanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Rektor UNY yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah menyetujui usulan tugas akhir skripsi ini.
4. Bapak Suwarno, M.Pd selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan selama penulis menempuh studi di Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

5. Ibu Dr. Endang Mulyani, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan dan meluangkan waktu kepada penulis sampai terselesaikannya skripsi ini.
6. Bapak Supriyanto, M.M selaku narasumber dan penguji utama yang telah memberikan arahan dan masukan hingga skripsi ini terselesaikan.
7. Bapak Tejo Nurseto, M.Pd selaku ketua penguji yang telah meluangkan waktunya untuk menjadi ketua penguji.
8. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang sangat berharga bagi penulis.
9. Semua pihak yang telah memberikan bantuan baik secara mental maupun spiritual yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis telah menyelesaikannya semaksimal mungkin, namun apabila masih ada kekurangan penulis mengharapkan saran dan masukan yang membangun agar skripsi ini menjadi lebih baik lagi. Penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 1 Agustus 2016

Penulis,



Amalia

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasa Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>11</b>
A. Kajian Teori .....	11
1. Teori Persepsi .....	11
2. Pembelajaran Praktikum Kewirausahaan dengan Model Pendirian Perusahaan .....	13
3. Minat Berwirausaha.....	22
4. Keterampilan Berwirausaha .....	29
B. Penelitian Relevan.....	38
C. Kerangka Berpikir.....	42
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>45</b>
A. Desain Penelitian.....	45
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	45
C. Definisi Operasional.....	46
D. Populasi dan Sampel .....	47
E. Teknik Pengumpulan Data .....	48
F. Instrumen Penelitian.....	50
G. Uji Coba Instrumen .....	54
H. Teknik Analisis Data.....	58
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>61</b>
A. Deskripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi .....	61
B. Deskripsi Variabel.....	63
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	94

<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>101</b>
A. Kesimpulan .....	101
B. Saran.....	102
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>104</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>108</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan .....	1
2. Skor Alternatif Jawaban Instrumen .....	50
3. Kisi-Kisi Angket Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Praktikum Kewirausahaan dengan Model Pendirian Perusahaan dalam Menumbuhkan Minat Berwirausaha .....	51
4. Kisi-Kisi Angket Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Praktikum Kewirausahaan dengan Model Pendirian Perusahaan dalam Menumbuhkan Keterampilan Berwirausaha .....	52
5. Interpretasi Nilai r .....	55
6. Hasil Uji Validitas .....	55
7. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen .....	57
8. Skala Kriteria Pengkategorian .....	60
9. Distribusi Frekuensi Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Praktikum Kewirausahaan dengan Model Pendirian Perusahaan dalam Menumbuhkan Minat Berwirausaha .....	65
10. Pengkategorian Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Praktikum Kewirausahaan dengan Model Pendirian Perusahaan dalam Menumbuhkan Minat Berwirausaha .....	66
11. Pengkategorian Perasaan Senang .....	69
12. Pengkategorian Perasaan Tertarik .....	71
13. Pengkategorian Motivasi .....	73
14. Pengkategorian Keinginan .....	75
15. Pengkategorian Berani Mengambil Resiko .....	77
16. Distribusi Frekuensi Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Praktikum Kewirausahaan dengan Model Pendirian Perusahaan dalam Menumbuhkan Keterampilan Berwirausaha .....	79
17. Pengkategorian Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Praktikum Kewirausahaan dengan Model Pendirian Perusahaan dalam Menumbuhkan Keterampilan Berwirausaha .....	81
18. Pengkategorian Keterampilan Berpikir Kreatif .....	83
19. Pengkategorian Keterampilan dalam Membuat Keputusan .....	85
20. Pengkategorian Keterampilan dalam Kepemimpinan .....	87
21. Pengkategorian Keterampilan Manajerial .....	89
22. Pengkategorian Keterampilan Bergaul antar Manusia .....	91
23. Pengkategorian Keterampilan Teknik .....	93
24. Pengkategorian Indikator Minat Berwirausaha .....	96
25. Pengkategorian Indikator Keterampilan Berwirausaha .....	99

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Paradigman Penelitian .....	44
2. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Praktikum Kewirausahaan dengan Model Pendirian Perusahaan dalam Menumbuhkan Minat Berwirausaha.....	65
3. <i>Pie Chart</i> Pengkategorian Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Praktikum Kewirausahaan dengan Model Pendirian Perusahaan dalam Menumbuhkan Minat Berwirausaha.....	67
4. <i>Pie Chart</i> Pengkategorian Perasaan Senang .....	69
5. <i>Pie Chart</i> Pengkategorian Perasaan Tertarik .....	71
6. <i>Pie Chart</i> Pengkategorian Motivasi.....	73
7. <i>Pie Chart</i> Pengkategorian Keinginan .....	75
8. <i>Pie Chart</i> Pengkategorian Berani Mengambil Resiko.....	77
9. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Praktikum Kewirausahaan dengan Model Pendirian Perusahaan dalam Menumbuhkan Keterampilan Berwirausaha.....	79
10. <i>Pie Chart</i> Pengkategorian Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Praktikum Kewirausahaan dengan Model Pendirian Perusahaan dalam Menumbuhkan Keterampilan Berwirausaha.....	81
11. <i>Pie Chart</i> Pengkategorian Keterampilan Berpikir Kreatif.....	84
12. <i>Pie Chart</i> Pengkategorian Keterampilan Membuat Keputusan.....	86
13. <i>Pie Chart</i> Pengkategorian Keterampilan dalam Kepemimpinan.....	88
14. <i>Pie Chart</i> Pengkategorian Keterampilan Manajerial .....	90
15. <i>Pie Chart</i> Pengkategorian Keterampilan Bergaul antar Manusia.....	92
16. <i>Pie Chart</i> Pengkategorian Keterampilan Teknik.....	94

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
1. Angket Penelitian .....	109
2. Lembar Observasi.....	115
3. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	117
4. Data Variabel.....	131
5. Deskripsi Data .....	136
6. Dokumentasi.....	149
7. Surat Ijin Penelitiaan .....	154



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pengangguran di Indonesia merupakan suatu permasalahan yang sulit untuk diatasi. Hal ini dibuktikan dengan semakin meningkatnya pencari kerja yang tidak sebanding dengan jumlah lowongan pekerjaan atau lapangan pekerjaan yang tersedia. Pengangguran yang sampai saat ini menjadi sorotan utama adalah pengangguran terdidik. “Berdasarkan data Badan Pusat Statistik pada Agustus 2014 di Indonesia 9,5 persen (688.660 orang) dari total penganggur yang merupakan alumni perguruan tinggi. Dari jumlah itu, jumlah penganggur paling tinggi, 495.143 orang, merupakan lulusan universitas yang bergelar sarjana” (Kompas: 2015). Terkait dengan informasi tersebut, berikut disajikan data mengenai pengangguran terbuka menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan.

Tabel 1. Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tinggi yang Ditamatkan

No	Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan	2013		2014	
		Februari	Agustus	Februari	Agustus
1	Diploma I,II,III/Akademi	197.270	185.103	195.258	193.517
2	Universitas	425.042	434.185	398.298	495.143
	<b>Jumlah</b>	<b>622.312</b>	<b>619.288</b>	<b>593.556</b>	<b>668.660</b>

Sumber: [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id) diakses tanggal 2 Desember 2015

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa jumlah pengangguran terdidik pada tingkat universitas semakin meningkat. Hal ini dapat dilihat dari jumlah pengangguran terbuka pada tingkat pendidikan universitas pada bulan

Agustus 2013 yang berjumlah 434.185 menjadi 495.143 pada bulan Agustus 2014. Hal tersebut mengindikasikan bahwa biaya pendidikan yang begitu tinggi sejak dari TK hingga perguruan tinggi, pada akhirnya mereka hanya menambah jumlah pengangguran terdidik. Leonardus Saiman (2014: 32) mengemukakan bahwa pengangguran-pengangguran ini bukan orang-orang yang tidak memiliki pengetahuan dan keterampilan, melainkan karena mereka ingin menjadi pekerja, sementara kesempatan kerja terbatas.

Tingkat pengangguran terdidik yang berstatus sarjana dikhawatirkan akan terus meningkat jika perguruan tinggi sebagai lembaga pencetak sarjana tidak memiliki kemampuan mengarahkan peserta didik dan alumninya menciptakan lapangan kerja setelah lulus nanti. Ditambah dengan rendahnya minat generasi muda Indonesia dalam berwirausaha. Pandangan yang dianut orang tua juga mempengaruhi minat untuk berwirausaha. Mereka tidak tertarik jika anaknya terjun dalam bidang kewirausahaan dan mengalihkan perhatian anak agar menjadi pegawai negeri, apalagi jika anaknya sudah memiliki status lulusan dari perguruan tinggi.

Masyarakat kebanyakan hanya tahu bahwa pengusaha itu orang kaya dan terkenal, tetapi sedikit yang memahami secara mendalam mengenai keberadaan pengusaha. Beberapa hal seperti kurangnya motivasi dan antusias untuk menjadi wirausahawan, dan pengaruh etos keberhasilan yang hanya melihat keberhasilan dari materi atau hasil tanpa melihat proses inilah yang menjadikan kewirausahaan di Indonesia belum berkembang. Berkaitan dengan

wirausaha yang belum berkembang, seperti yang telah dilansir dalam Berita Satu (2015):

“Menteri Koperasi dan UKM Anak Agung Ngurah Puspayoga menegaskan jumlah wirausaha di Indonesia adalah yang sangat rendahnya jumlahnya dibanding sejumlah negara di dunia. Di Singapura jumlah wirausaha mencapai 7 persen, Malaysia 5 persen, Thailand 3 persen dengan jumlah penduduk ketiga negara juga lebih sedikit dari Indonesia. Padahal, jumlah wirausaha di Indonesia hanya 1,65 persen sedangkan penduduknya mencapai 250 juta orang”.

Cakupan tersebut mengindikasikan bahwa jumlah wirausaha yang ada di Indonesia sangat rendah dibandingkan dengan jumlah penduduk Indonesia yang jumlahnya besar. Mahasiswa sebagai *agent of change* harus mampu menjadikan perekonomian Indonesia semakin kuat. Mahasiswa telah menikmati kesempatan pendidikan yang lebih tinggi maka mahasiswa relatif memiliki wawasan yang lebih luas dalam berbagai bidang. Selain itu, mahasiswa yang nantinya akan memiliki gelar sarjana relatif memiliki daya nalar, analisis, logika berpikir, dan intelektual tinggi. Sejalan dengan hal tersebut, Moko P. Astamoen (2008: 18) mengemukakan bahwa sarjana juga relatif lebih mudah dalam beradaptasi dengan lingkungan baru, mudah dalam berkomunikasi dan bersosialisasi, relatif lebih mudah dalam mempelajari hal baru, serta relatif lebih mudah dalam hak mencari, mengakses, dan mengolah informasi yang sangat berguna. Berdasarkan beberapa alasan di atas, maka mahasiswa harus mampu merubah pola pemikiran mereka, dimana biasanya setelah lulus para mahasiswa harus mencari pekerjaan (*job seeker*) menjadi pola pikir bahwa setelah lulus mahasiswa mampu menciptakan pekerjaan (*job creator*). Harapannya, jumlah pencari kerja di Indonesia dapat berkurang.

Setidaknya, beban pemerintah dalam mengatasi pengangguran dan jumlah lapangan kerja yang terbatas dapat diminimalisir.

Dalam kasus ini, pemerintah juga perlu berperan serta misalkan saja dengan memberikan iklim yang kondusif bagi perkembangan kewirausahaan di Indonesia. Bukti bahwa pemerintah mendukung perkembangan kewirausahaan di Indonesia tertuang dalam Instruksi Presiden Nomor 4 Tahun 1995 tentang Gerakan Nasional Memasyarakatkan dan Membudayakan Kewirausahaan, mengamanatkan kepada seluruh masyarakat dan bangsa Indonesia untuk mengembangkan program-program kewirausahaan. Sejalan dengan hal tersebut, salah satu misi Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi (Dikti) adalah menyelaraskan sistem pendidikan tinggi dengan dunia kerja, perubahan sosial, dan perkembangan global (Renstra Dikti: 3).

Sistem pendidikan tinggi yang dapat diselaraskan dengan dunia kerja, perubah sosial, dan perkembangan global pada saat ini adalah dengan memberikan porsi pembelajaran atau mata kuliah kewirausahaan kepada peserta didik. Melalui porsi pembelajaran atau mata kuliah kewirausahaan ini, peserta didik diperkenalkan dengan hakikat kewirausahaan, peranan dalam perekonomian, dan manfaat yang diperoleh. Pengetahuan tersebut akan menambah wawasan tentang berwirausaha, karena untuk menjadi seorang wirausahawan yang sukses tidak hanya memerlukan pengetahuan saja tetapi juga keterampilan. Keterampilan berwirausaha ini yang nantinya tumbuh pada diri peserta didik atau mahasiswa seiring dengan pelatihan-pelatihan kewirausahaan yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi. Pelatihan

kewirausahaan merupakan proses pembelajaran konsep dan keterampilan untuk mengenali peluang-peluang yang orang lain tidak mampu melihatnya.

Kewirausahaan saat ini telah menjadi mata kuliah universitas di Universitas Negeri Yogyakarta. Setiap fakultas menerapkan kewirausahaan sebagai mata kuliah umum yang wajib ditempuh oleh mahasiswa. Namun, beban satuan kredit semester (sks) dan penempatan mata kuliah kewirausahaan disetiap program studi berbeda. Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Pengembangan Model *Business Center* Sebagai Laboratorium Pendidikan Kewirausahaan Sebagai Upaya Menumbuhkan Karakter dan Perilaku Wirausaha Mahasiswa” yang dilakukan oleh Sumardiningsih dan Endang Mulyani (2013: 37) selaku dosen program studi Pendidikan Ekonomi, mengemukakan bahwa Program Studi Pendidikan Ekonomi menerapkan alokasi waktu perkuliahan kewirausahaan dengan 70% praktik dan 30% teori. Bahkan pada prodi ini mata kuliah kewirausahaan tidak hanya 2 sks melainkan 4 sks yang secara khusus berupa mata kuliah kewirausahaan dan mata kuliah praktikum kewirausahaan.

Pembelajaran kewirausahaan yang berupa teori diberikan didalam kelas untuk pembekalan sebelum mahasiswa terjun menjadi wirausaha. Sedangkan pembelajaran praktik kewirausahaan berupa praktik mendirikan dan mengelola perusahaan dengan membentuk *Student Company* (SC). Pendirian perusahaan-perusahaan kecil ini melatih mahasiswa untuk memulai suatu usaha, mengelola usaha, merealisasikan ide usaha, dan menghadapi resiko dari suatu usaha. Penerapan pembelajaran kewirausahaan ini bertujuan untuk membekali

mahasiswa dalam memahami konsep kewirausahaan, membangun minat wirausaha, dan memiliki keterampilan atau *skill* berwirausaha.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh Yunita Widyaning Astiti (2014), banyak dari mahasiswa menjalankan praktik kewirausahaan hanya untuk mendapatkan nilai dan sebagai syarat lulus dari mata kuliah kewirausahaan saja. Jarang dari mereka meneruskan dan mengembangkan produk yang dihasilkan dan meneruskan perusahaan yang telah dibentuk. Hal tersebut mengindikasikan bahwa minat mahasiswa dalam berwirausaha masih rendah. Kurangnya keterampilan dalam berwirausaha menjadi salah satu alasan mengapa sebagian dari mahasiswa takut terjun ke bidang wirausaha dengan berbagai resiko atau kerugian yang akan dihadapi. Para mahasiswa harus dibekali dengan berbagai keterampilan agar mau dan mampu untuk berwirausaha. Salah satu strategi yang dilakukan untuk menumbuhkan minat dan keterampilan berwirausaha mahasiswa adalah dengan menerapkan pembelajaran praktikum kewirausahaan dengan model pendirian perusahaan.

Pembelajaran berupa praktik kewirausahaan dengan model pendirian perusahaan ini merupakan hal yang baru bagi para mahasiswa Pendidikan Ekonomi, terutama bagi mahasiswa yang pada sebelumnya belum pernah berwirausaha. Hal ini menimbulkan berbagai persepsi yang beragam terhadap pembelajaran praktikum kewirausahaan. Persepsi yang kurang baik dapat membuat semangat mahasiswa menurun dalam mengikuti pembelajaran praktikum kewirausahaan. Semangat yang menurun akan menyebabkan mahasiswa enggan dan tidak berminat dalam mengikuti pembelajaran

praktikum kewirausahaan. Mahasiswa diharapkan memiliki persepsi yang baik sehingga mahasiswa dapat mengetahui pentingnya pembelajaran praktikum kewirausahaan dengan model pendirian perusahaan dan dengan adanya praktik tersebut dapat menumbuhkan minat dan keterampilan berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis berinisiatif melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran kewirausahaan yang berupa praktik pendirian perusahaan dengan judul “Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Praktikum Kewirausahaan dengan Model Pendirian Perusahaan dalam Menumbuhkan Minat dan Keterampilan Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya jumlah pengangguran terdidik pada tingkat pendidikan universitas.
2. Wirausaha di Indonesia yang jumlahnya tergolong rendah.
3. Rendahnya minat dan keterampilan berwirausaha kalangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Mahasiswa Pendidikan Ekonomi melakukan bisnis usaha hanya untuk mendapat nilai dan sebagai syarat lulus dalam menempuh mata kuliah praktikum kewirausahaan.



### **C. Batasan Masalah**

Setelah mengetahui beberapa identifikasi masalah yang telah disebutkan di atas, peneliti perlu memberikan batasan terhadap masalah agar masalah yang diteliti menjadi lebih fokus. Penelitian ini difokuskan pada persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran praktikum kewirausahaan dengan model pendirian perusahaan dalam menumbuhkan minat dan keterampilan berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan beberapa masalah yang telah dikemukakan di atas, dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran praktikum kewirausahaan dengan model pendirian perusahaan dalam menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta?
2. Bagaimana persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran praktikum kewirausahaan dengan model pendirian perusahaan dalam menumbuhkan keterampilan berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta?

### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan yang akan dicapai. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran praktikum kewirausahaan dengan model pendirian perusahaan dalam menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran praktikum kewirausahaan dengan model pendirian perusahaan dalam menumbuhkan keterampilan berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik dari segi teoritis maupun praktis.

#### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan terhadap perkembangan ilmu agar dapat menjadi lebih baik lagi untuk kedepannya. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan referensi yang berkaitan dengan praktikum kewirausahaan, minat berwirausaha, dan keterampilan berwirausaha.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman terkait permasalahan yang diteliti khususnya tentang pembelajaran praktikum kewirausahaan dengan model pendirian perusahaan dalam menumbuhkan minat dan keterampilan berwirausaha mahasiswa.

### b. Bagi Mahasiswa

Sebagai bahan referensi pengetahuan mahasiswa tentang pembelajaran praktikum kewirausahaan dengan model pendirian perusahaan dalam menumbuhkan minat dan keterampilan berwirausaha sehingga menjadi alternatif pilihan setelah lulus dalam menentukan masa depan.

### c. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini dapat menjadi informasi bagi pemerintah untuk menentukan arah kebijakan yang akan ditempuh oleh pemerintah terutama dalam meningkatkan peran kewirausahaan di Indonesia.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Kajian Teori**

#### **1. Teori Persepsi**

##### **a. Pengertian Persepsi**

Membahas istilah persepsi akan dijumpai banyak batasan atau definisi tentang persepsi. Menurut Jalaludin Rakhmat (2003: 51) persepsi adalah pengamatan tentang obyek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi setiap individu dapat sangat berbeda walaupun hal yang diamati benar-benar sama.

Persepsi menurut Desideranto dalam Jalaludin Rakhmat (2003: 16) persepsi adalah penafsiran suatu obyek, peristiwa atau informasi yang dilandasi oleh pengalaman hidup seseorang yang melakukan penafsiran. Dapat dikatakan juga bahwa persepsi adalah hasil pikiran seseorang dari situasi tertentu. Sejalan dengan hal tersebut, Bimo Walgito (2002: 54) mengemukakan bahwa persepsi adalah pengorganisasian, penginterpretasian terhadap stimulus yang diterima oleh organisme atau individu sehingga merupakan sesuatu yang berarti dan merupakan aktifitas integrasi dalam diri individu.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah pengamatan terhadap suatu obyek atau peristiwa yang kemudian akan diperoleh hasil penafsiran terhadap obyek atau peristiwa

tersebut. Mahasiswa Pendidikan Ekonomi akan memiliki persepsi yang berbeda terhadap pembelajaran praktikum kewirausahaan dengan model pendirian perusahaan walaupun obyek yang diamati sama. Persepsi yang akan muncul dapat berupa persepsi positif maupun persepsi negatif.

#### **b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi**

Proses terbentuknya persepsi sangat kompleks dan ditentukan oleh dinamika yang terjadi dalam diri individu ketika individu mengamati obyek dalam melibatkan aspek psikologis dan panca inderanya. Menurut David Krech dan Richard Cructfield dalam Jalaludin Rakhmat (2003: 55) membagi faktor-faktor yang menentukan persepsi menjadi dua, yaitu:

##### **1) Faktor Fungsional**

Faktor fungsional adalah faktor yang berasal dari kebutuhan, pengalaman masa lalu dan hal-hal lain yang termasuk apa yang kita sebut sebagai faktor personal. Faktor fungsional yang menentukan persepsi adalah obyek-obyek yang memenuhi tujuan individu yang melakukan persepsi.

##### **2) Faktor Struktural**

Faktor struktural adalah faktor-faktor yang berasal semata-mata dari sifat stimulus fisik terhadap efek syaraf yang ditimbulkan pada sistem syaraf individu. Faktor-faktor struktural yang menentukan persepsi menurut teori Gestalt bila kita ingin memahami suatu peristiwa kita tidak dapat meneliti faktor-faktor yang terpisah tetapi memandangnya dalam hubungan keseluruhan.

## **2. Pembelajaran Praktikum Kewirausahaan dengan Model Pendirian Perusahaan**

### **a. Pengertian Pembelajaran**

Kata pembelajaran sendiri berasal dari kata dasar belajar yaitu suatu proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman dengan indikator perubahan tingkah laku individu sebagai hasil dari interaksi individu dengan lingkungan sebagai hasil dari pengalaman. UU SISDIKNAS Pasal 1 Ayat (20) menjelaskan bahwa “Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”. Disamping itu Syaiful Sagala dalam Eman Suherman (2010: 18) mengemukakan bahwa:

Pembelajaran ialah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik. Pembelajaran mengandung arti setiap kegiatan yang dirancang untuk membantu seseorang mempelajari suatu kemampuan dan atau nilai baru.

Berdasarkan pengertian mengenai pembelajaran di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran adalah setiap kegiatan yang dirancang untuk membantu seseorang dalam mempelajari sesuatu dalam suatu lingkungan belajar.

### **b. Pembelajaran Praktikum Kewirausahaan**

Pembelajaran praktikum kewirausahaan berasal dari kata pembelajaran dan praktikum kewirausahaan. Pengertian dari praktik menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah pelaksanaan yang nyata

apa yang disebut dalam teori. Sehubungan dengan hal tersebut, M. Zainuddin (2005: 2) mengemukakan bahwa praktik atau praktikum adalah strategi pembelajaran atau bentuk pengajaran yang digunakan untuk membelajarkan secara bersama-sama kemampuan psikomotorik (keterampilan), pengertian (pengetahuan), dan afektif (sikap) menggunakan sarana laboratorium. Praktikum yang dimaksud dalam hal ini adalah praktikum yang berkenaan dengan kewirausahaan.

Pembelajaran sendiri memiliki arti setiap kegiatan yang dirancang untuk membantu seseorang dalam mempelajari sesuatu dalam suatu lingkungan belajar. Berdasarkan uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan pembelajaran praktikum kewirausahaan adalah strategi pembelajaran berupa praktik yang dirancang untuk membantu seseorang dalam mempelajari kewirausahaan.

### **c. Konsep Pendirian Perusahaan**

Dalam memulai suatu usaha, perlu diketahui terlebih dahulu bahwa ada beberapa hal yang akan dihadapi. Salah satu diantaranya adalah resiko akan kegagalan, sehingga kita perlu merencanakannya secara matang (Umi Sukanti Nirbito, 2000: 5). Apabila dalam memulai usaha tanpa adanya perencanaan dan tanpa mencari informasi yang diperlukan akan membuat resiko kegagalan semakin besar. Agar dapat mencapai keberhasilan dan suatu usaha atau bisnis kecil harus memperhatikan beberapa tipe usaha. Tipe usaha tersebut bercirikan sebagai berikut:

- 1) Usaha yang mendasarkan pada produk atau jasa.



- 2) Dapat diperoleh dengan volume yang memenuhi untuk syarat biaya yang rendah, sehingga setelah ditambahkan dengan laba dapat dijual dengan harga bersaing.
- 3) Dijual kepada pembeli yang mau membayarnya dan yang jumlah pembelinya cukup untuk memberikan keuntungan yang akan diraih secara terus-menerus (Umi Sukamti Nirbito, 2000: 6).

Apabila hal-hal tersebut tidak diperhatikan, perusahaan yang akan didirikan sangat beresiko untuk mengalami kegagalan. Pendirian perusahaan yang memiliki tujuan untuk memperoleh laba dan memperluas bisnis justru akan menjadi sebuah resiko kegagalan jika perencanaan dalam pendirian perusahaan tidak dipikirkan secara matang. Menurut Umi Sukamti Nirbito (2000: 7-15) ada hal-hal spesifik dalam daftar perencanaan usaha atau bisnis yang harus diperhatikan, antara lain yang pertama adalah dengan menentukan produk dan buatlah gambaran juga terkait dengan potensial pembeli dan area jualnya serta cara menjualnya. Kelengkapan fasilitas yang dibutuhkan untuk menjalankan kegiatan usaha tersebut juga harus diperhatikan demi kelancaran kegiatan usaha. Estimasi biaya juga merupakan hal yang penting untuk diperhatikan, dimana sebelum memulai usaha harus memperhitungkan kemampuan biaya yang digunakan untuk produksi dan kemampuan dalam menjualnya.

Hal lainnya yang perlu diperhatikan adalah peramalan penjualan, kita harus mengetahui kira-kira berapa volume dan harga jualn barang.

Hal yang tak kalah pentingnya adalah memutuskan darimana sumber keuangan, baik itu dari investasi modal sendiri, penjualan saham maupun pinjaman baik dari pribadi, teman-teman, pelanggan, atau bahkan dari lembaga keuangan. Hal-hal yang terkait dengan organisasi juga perlu diperhatikan. Pada waktu akan mendirikan perusahaan ada beberapa hal yang perlu mendapat jawaban yaitu pertanyaan mengenai bentuk badan hukum seperti apa perusahaan tersebut, nama usaha, bagaimana cara memisahkan uang non-bisnis dan pengeluaran kitadari uang usaha, perijinan usaha, iklan yang akan dipakai, dan yang terakhir adalah sejauh mana kebutuhan akan informasi mengenai bidang akuntansi, hukum, pemasaran, dan juga informasi teknis.

Hal-hal tersebut harus diperhatikan secara sungguh-sungguh jika kita akan merencanakan membuka suatu usaha atau bisnis. Banyak hal yang harus dikerjakan sebelum kita memulai bisnis atau mendirikan perusahaan, jika tidak direncanakan secara matang akan sangat beresiko untuk mengalami kegagalan.

#### **d. Ketentuan Pendirian Perusahaan**

Pendirian perusahaan ini memiliki ketentuan yang harus diperhatikan. Ketentuan-ketentuan tersebut adalah sebagai berikut (Sumardiningsih dan Endang Mulyani, 2013: 50):

- 1) Praktik *Company Program* dilaksanakan oleh mahasiswa yang sedang menempuh mata kuliah praktikum kewirausahaan.

- 2) Dilaksanakan secara berkelompok dengan masing-masing kelompok maksimal beranggotakan 15 orang.
- 3) Setiap kelompok dibagi menjadi satu *President Director* dan 6 (enam) divisi untuk mengisi jabatan HRD, *Production*, *Marketing*, *Finance*, dan *Public Relation*.
- 4) Penentuan jabatan sepenuhnya ditentukan oleh masing-masing kelompok.
- 5) Praktikum dilakukan dalam kurun waktu 1 semester.
- 6) Setiap perusahaan bebas menentukan jenis usaha, namun wajib memiliki satu produk unggulan non makanan bisa berupa barang maupun jasa.
- 7) Sebelum memulai usaha, setiap perusahaan wajib membuat *Business Plan* yang harus dikonsultasikan dan disetujui oleh dosen kewirausahaan.
- 8) Pelaksanaan praktik usaha baru dapat dilaksanakan di dalam maupun di luar kampus.
- 9) Setiap minggu perusahaan wajib melakukan *weekly meeting* (rapat mingguan) untuk membahas perkembangan usaha perusahaan.
- 10) Setiap kelompok wajib membuat laporan mingguan yang harus dilaporkan setiap dua minggu sekali kepada dosen kewirausahaan.
- 11) Dosen kewirausahaan melakukan monitoring perkembangan usaha mahasiswa setiap minggu saat tatap muka pada perkuliahan.

- 12) Pada akhir semester berjalan, setiap perusahaan harus membuat laporan akhir atau *annual report* yang harus dilaporkan kepada dosen kewirausahaan.
- 13) *Annual report* harus mencakup aktifitas bisnis dari masing-masing divisi yaitu *marketing*, HRD, *Finance*, *Public Relation*, dan Produksi.

Ketentuan-ketentuan di atas harus dilakukan sebelum mahasiswa melaksanakan praktikum kewirausahaan dengan model pendirian perusahaan dan menjalankan suatu usaha. Hal tersebut dilakukan agar proses praktikum berjalan dengan lancar dan sesuai dengan rencana.

#### **e. Tujuan Pendirian Perusahaan**

Pembelajaran praktikum kewirausahaan ini bukan hanya sekedar mata kuliah praktikum biasa. Banyak manfaat yang diperoleh dengan adanya mata kuliah praktikum kewirausahaan ini. Tentunya mata kuliah ini memiliki tujuan yang akan dicapai pada akhir perkuliahan dan berharap bisa menjadi bekal yang sangat berguna bagi mahasiswa baik sekarang ataupun untuk masa yang akan datang. Tujuan dari praktik ini adalah untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk menjalankan operasional perusahaan dan melakukan aktifitas-aktifitas bisnis dilingkup lokal maupun regional (Sumardiningsih dan Endang Mulyani, 2013: 49). Pendirian perusahaan yang lebih sering dikenal dengan istilah *Student Company* dapat dijadikan sebagai latihan dasar untuk mendirikan suatu perusahaan dan mengelola bisnis sebelum terjun ke dalam dunia bisnis yang ruang lingkupnya lebih luas.

Berlandaskan pada kebijakan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi untuk mencapai tujuan ketersediaan pendidikan tinggi Indonesia yang bermutu dan relevan, lulusan perguruan tinggi diharapkan mampu menggerakkan perekonomian serta meningkatkan kesejahteraan rakyat. Kemampuan lulusan perguruan tinggi harus ditingkatkan untuk menciptakan lapangan kerja melalui peningkatan kreativitas, daya juang, dan kewirausahaan. Melalui praktikum kewirausahaan dengan model pendirian perusahaan ini para mahasiswa dapat meningkatkan kemampuannya sebagai bekal setelah lulus nantinya.

Instansi pendidikan harus dapat melatih peserta didik sehingga mereka mempunyai bekal hidup berupa *life skill*. Mengingat rendahnya minat berwirausaha di kalangan mahasiswa, program *Student Company* ini melatih mahasiswa untuk berani berwirausaha dan mengandalkan kemampuan yang dimiliki untuk mengembangkan suatu usaha. Dengan demikian, mahasiswa minimal sudah mempunyai pengalaman di bidang wirausaha yang nantinya dapat menjadi bekal untuk mengembangkan usahanya. Harapannya, mahasiswa tidak mempunyai alasan lagi untuk merasa takut dalam berwirausaha.

**f. Pembelajaran Praktikum Kewirausahaan dengan Model Pendirian Perusahaan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sumardiningih (2013: 37) program studi Pendidikan Ekonomi menerapkan alokasi waktu perkuliahan kewirausahaan dengan 70% berupa praktik dan 30% berupa teori dengan bobot total 4 sks. Pembelajaran praktik

kewirausahaan di program studi Pendidikan Ekonomi lebih dikenal dengan istilah *Student Company* yang biasanya praktik ini diambil oleh mahasiswa yang mengambil mata kuliah Praktikum Kewirausahaan. *Company Program* merupakan praktik kewirausahaan dengan cara melatih mahasiswa untuk mendirikan perusahaan secara berkelompok. Dalam satu perusahaan, anggota dalam kelompok terdiri dari 12 sampai dengan 15 orang. Dalam tiap perusahaan akan dibagi menjadi enam divisi yang diperlukan dalam mengelola usaha yang penentuannya dilakukan oleh anggota kelompok.

Mahasiswa bebas menentukan jenis produk yang akan dihasilkan, baik itu berupa barang maupun jasa. Pelaksanaan pembelajaran praktikum kewirausahaan dengan model pendirian perusahaan dapat dilakukan baik di dalam maupun di luar kampus. Dalam jangka waktu per satu minggu, perusahaan mahasiswa wajib melaksanakan rapat mingguan untuk melihat perkembangan usaha dari perusahaan.

Pelatihan kewirausahaan dengan model pendirian perusahaan ini dirasa penting dan perlu dilakukan karena beberapa hal yaitu untuk menjebatani konsep kewirausahaan yang diperoleh mahasiswa dengan praktik, melatih jiwa kepemimpinan mahasiswa dalam suatu perusahaan, dan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengelola perusahaan (Endang Mulyani, 2012: 2). Pembelajaran praktikum kewirausahaan ini bertujuan untuk membekali mahasiswa membangun jiwa dan karakter

wirausaha, memahami konsep kewirausahaan, dan melatih keterampilan atau *skill* berwirausaha.

Berdasarkan uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan pembelajaran praktikum kewirausahaan dengan model pendirian perusahaan adalah pembelajaran kewirausahaan berupa praktik mendirikan dan mengelola perusahaan yang bertujuan untuk membekali mahasiswa dalam memahami konsep kewirausahaan dan melatih keterampilan atau *skill* berwirausaha.

### **3. Minat Berwirausaha**

#### **a. Pengertian Minat**

Minat berwirausaha terdiri dari kata minat dan wirausaha. Menurut Djaali (2007: 121), “minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas”. Partisipasi dapat ditunjukkan dengan keaktifannya dalam mengerjakan hal-hal yang disukainya. Muhibbin Syah (2011: 152) mengemukakan bahwa “minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”. Ketertarikan tersebut yang nantinya akan membuat seseorang ingin melakukan suatu hal ia sukai dan akan berusaha mempelajari lebih dalam lagi tentang hal yang ia sukai tersebut.

Menurut Slameto (1991: 182) minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyeluruh.



Rasa suka dan ketertarikan terhadap suatu aktivitas akan dilakukan dan dikerjakan sesuai dengan kemauan sendiri tanpa adanya paksaan atau disuruh oleh orang lain. Tentunya, minat membuat seseorang merasa senang untuk melakukan aktivitas tersebut.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa minat adalah ketertarikan seseorang pada suatu hal yang diekspresikan melalui pernyataan bahwa ia lebih menyukai suatu hal dibandingkan dengan hal yang lainnya yang diwujudkan dengan berpartisipasi terhadap aktivitas yang disukainya. Ketertarikan dan perasaan suka yang dimaksud dalam hal ini adalah ketertarikan dalam berwirausaha.

#### **b. Pengertian Wirausaha**

Pengertian wirausaha menurut Joseph Schumpeter dalam Buchari Alma (2013: 24), wirausaha adalah orang yang mendobrak sistem ekonomi yang ada dengan memperkenalkan barang dan jasa yang baru, dengan menciptakan organisasi baru atau mengolah bahan baku baru. Menurut Kasmir (2011: 19), secara sederhana wirausahawan (*entrepreneur*) adalah orang yang berani mengambil resiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan. Maksud dari pengertian tersebut adalah bahwa seorang wirausaha mampu melihat peluang dari segi mana saja untuk mengembangkan usaha serta berani mengambil resiko dari apa yang telah dilakukannya. Bagi seorang wirausaha, kesempatan adalah pintu gerbang dalam memasuki dunia usaha. Seorang wirausaha selalu berusaha mencari, memanfaatkan, dan menciptakan

peluang usaha yang dapat memberi keuntungan bagi wirausahawan tersebut.

*Entrepreneur* adalah seseorang yang memiliki kombinasi unsur-unsur (elemen-elemen) internal yang meliputi kombinasi motivasi, visi, komunikasi, optimisme, dorongan semangat, dan kemampuan untuk memanfaatkan peluang usaha (Suryana, 2001: 11). Wirausaha mengacu pada orang yang melaksanakan penciptaan kekayaan dan nilai tambah melalui gagasan baru, memadukan sumber daya dan merealisasikan gagasan tersebut menjadi kenyataan. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wirausaha adalah seseorang yang melakukan kegiatan kewirausahaan.

Pendapat lain mengatakan bahwa pengusaha adalah orang yang membentuk ulang atau merevolusir pola produksi dengan memanfaatkan suatu penemuan atau, secara lebih umum, sebuah kemungkinan teknologis yang belum pernah dicoba untuk menghasilkan suatu komoditi baru ataupun memproduksi suatu bentuk lama dengan cara baru (Rodney Overton, 2004: 2). Komoditi baru yang dimaksudkan tersebut adalah inovasi dari sebuah barang atau jasa yang merupakan hasil dari pemikiran ide-ide kreatif dari para wirausaha. Pada dasarnya, seorang wirausaha tidak harus menciptakan sesuatu yang baru, bisa saja memeberikan sedikit sentuhan pada sesuatu yang sudah ada sehingga bisa terlihat beda, memiliki ciri khas yang dapat menarik perhatian orang lain, serta memiliki nilai tambah.

Berdasarkan dari penjelasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa wirausaha adalah seseorang yang mampu mengolah bahan baku dan melihat peluang dalam berbagai kesempatan serta berani mengambil resiko untuk membuka suatu usaha. Seseorang yang menjadi subjek pada penelitian ini adalah mahasiswa. Berdasarkan uraian mengenai minat sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa minat berwirausaha adalah ketertarikan mahasiswa dalam berwirausaha dibandingkan dengan hal lainnya yang diwujudkan dengan partisipasi dalam melakukan kegiatan berwirausaha.

### **c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha**

Minat berwirausaha adalah ketertarikan atau menyukai hal yang berhubungan dengan wirausaha yaitu menciptakan barang baru, menciptakan organisasi dan mengolah bahan baku serta berani mengambil resiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan. Minat berwirausaha yang ada pada seseorang tidak muncul dengan sendirinya. Hal tersebut muncul ketika seseorang mulai tertarik dengan kegiatan wirausaha setelah ia mengetahui pengetahuan tentang wirausaha, sehingga ingin berpartisipasi untuk mendapatkan sebuah pengalaman dan melakukan kegiatan tersebut.

Menurut David C. McClelland dalam Basrowi (2011: 17) mengemukakan bahwa kewirausahaan (*enterpreneurship*) ditentukan oleh motif berprestasi (*achievement*), optimisme (*optimism*), sikap-sikap

nilai (*value attitude*), dan status kewirausahaan (*enterpreunership status*).

Sejalan dengan hal tersebut, Buchari Alma (2013: 7) berpendapat bahwa:

Faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah guru sekolah, sekolah yang memberikan mata pelajaran kewirausahaan, teman sepergaulan, lingkungan *family*, sahabat yang dapat diajak berdiskusi tentang ide usaha, pendidikan formal, pengalaman bisnis kecil-kecilan.

Menurut Hendro (2011: 61-62). ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi minat seseorang untuk menjadi wirausaha, faktor-faktor tersebut adalah faktor individu/personal, tingkat pendidikan, kepribadian, prestasi pendidikan, dorongan keluarga, lingkungan dan pergaulan, ingin lebih dihargai atau *self-esteem*, keterpaksaan dan keadaan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha antara lain adalah seseorang itu sendiri atau faktor individu, dorongan keluarga, prestasi pendidikan, lingkungan dan pergaulan, pengalaman bisnis, bahkan faktor keterpaksaan atau keadaan yang membuat seseorang harus berwirausaha.

#### **d. Pengukuran Minat Berwirausaha**

Minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi dapat dilihat dari berbagai indikator. Adapun uraian lebih lanjut mengenai indikator minat berwirausaha dapat dilihat dalam penjelasan di bawah ini:

##### **1) Perasaan Tertarik**

Perasaan erat hubungannya dengan gejala-gejala jiwa yang lain yang sifatnya internal pada diri seseorang. Perasaan dapat berupa

aspek positif dan negatif. Dikatakan positif jika yang bersangkutan berusaha untuk memberi nilai atau merasakan, sedangkan dikatakan pasif jika dikenai nilai lain.

Kata tertarik menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007: 1145) memiliki arti merasa senang terhadap sesuatu, perasaan puas dan lega, bergembira. Ketertarikan yang dimaksud dalam konteks ini adalah ketertarikan dalam bidang usaha atau berwirausaha. Dimana mahasiswa tertarik untuk berwirausaha dan merasa tertantang untuk menjadi sukses, tentunya dalam bidang usaha.

## 2) Perasaan Senang

Menurut Abu Ahmadi (2002: 46) “perasaan merupakan suatu fungsi jiwa untuk dapat mempertimbangkan dan mengukur sesuatu menurut rasa senang atau tidak senang”. Perasaan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007: 932) adalah keadaan batin atau hati ketika menghadapi sesuatu. Winkel (2004: 212) berpendapat bahwa antara minat dan perasaan senang terdapat hubungan timbal balik sehingga tidak mengherankan jika siswa mempunyai perasaan tidak senang terhadap suatu pekerjaan, mereka juga tidak minat terhadap pekerjaan tersebut atau sebaliknya.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa minat berwirausaha akan timbul karena adanya perasaan senang dalam melakukan suatu kegiatan yang mengarah pada objek tertentu. Minat juga akan timbul jika seseorang telah mengenal bahwa

objek tersebut akan memberikan manfaat bagi dirinya dan juga orang lain. Mahasiswa yang tidak senang untuk berwirausaha akan kurang semangat dalam mengikuti kegiatan praktikum kewirausahaan, sebaliknya mahasiswa yang senang berwirausaha akan semangat dalam mengikuti praktikum kewirausahaan.

### 3) Motivasi

Menurut Muhibbin Syah (2011: 134) *motife* adalah dorongan atau kehendak yang menyebabkan timbulnya semacam kekuatan pada diri seseorang dalam bertindak dan bertingkah laku. Motivasi dibedakan menjadi dua macam, yaitu motivasi intrinsik yang berasal dari dalam diri sendiri dan motivasi ekstrinsik yang datang dari luar individu. Dalam hal tersebut dapat dikatakan bahwa motivasi berwirausaha merupakan dorongan dalam diri seseorang dalam usahanya untuk memenuhi keinginan, maksud, dan tujuan dalam bidang kewirausahaan.

### 4) Keinginan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007: 433) keinginan merupakan kehendak atau hasrat. Mahasiswa yang memiliki minat dalam bidang wirausaha akan berusaha belajar mengenai wirausaha dan memiliki rasa ingin tahu yang lebih jauh tentang wirausaha tanpa adanya paksaan. Keinginan juga memiliki keterkaitan dengan perasaan senang, jika seseorang merasa senang terhadap objek sesuatu

ia akan memiliki keinginan untuk melakukan tindakan kearah pencapaian keinginannya tersebut.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa keinginan adalah sesuatu yang ingin dicapai dari kecenderungan ketertarikan pada suatu hal yang menarik perhatiannya. Mahasiswa yang menaruh minat berwirausaha akan merasa senang dan tertarik dengan kegiatan yang mengarah pada wirausaha. Hal tersebut akan ditindaklanjuti dengan keinginan untuk berwirausaha.

#### 5) Berani Mengambil Resiko

Menurut Basrowi (2011: 27), seseorang yang berwirausaha harus berani mengambil resiko dari segala usaha yang dilakukannya, karena dalam berwirausaha tidak terlepas dari berbagai macam resiko. Wirausaha menghindari situasi resiko yang rendah karena tidak ada tantangan dan menjauhi situasi resiko yang tinggi karena ingin berhasil. Orang yang memiliki minat berwirausaha pasti telah memikirkan resiko apa yang akan dihadapi guna mencapai tujuannya. Berani mengambil resiko dalam berwirausaha adalah berani mengambil segala resiko untung atau rugi dalam menjalankan usahanya.

Sejalan dengan pengukuran minat yang telah dijelaskan sebelumnya, Sukardi (1993: 109) mengemukakan bahwa seseorang yang

memiliki minat pada objek tertentu dapat diketahui dari hal-hal di bawah ini:

- 1) Pengungkapan/ Ucapan (*Expresed Interest*)  
Seseorang yang mempunyai minat berwirausaha dalam suatu bidang usaha, akan diekspresikan dengan ucapan atau pengungkapan. Seseorang dapat mengungkapkan minat atau pilihannya dengan kata-kata tertentu.
- 2) Tindakan/ Perbuatan (*Manivest Interest*)  
Seseorang yang mengekspresikan minatnya dengan tindakan/ perbuatan berkaitan dengan hal-hal yang berhubungan dengan minatnya. Seseorang yang memiliki minat berwirausaha dalam bidang tertentu akan melakukan tindakan-tindakan yang mendukung usahanya.
- 3) Menjawab Sejumlah Pertanyaan (*Intentioned Interest*)  
Minat seseorang dapat diukur dengan menjawab sejumlah pertanyaan tertentu atau urutan pilihannya untuk kelompok aktivitas tertentu.

Dalam penelitian ini pengukuran yang digunakan untuk mengukur minat berwirausaha mahasiswa yaitu dengan menjawab sejumlah pertanyaan yang akan dituangkan dalam bentuk angket. Pertanyaan tersebut akan mengindikasikan minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi. Indikator yang digunakan untuk mengukur minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta antara lain adalah perhatian, perasaan senang, perasaan tertarik, motivasi, dan keinginan.

#### **4. Keterampilan Berwirausaha**

##### **a. Pengertian Keterampilan Berwirausaha**

Menurut Reber dalam Muhibbin Syah (2011: 121), keterampilan adalah kemampuan melakukan pola-pola tingkah laku yang kompleks



dan tersusun rapi secara mulus sesuai dengan keadaan untuk mencapai hasil tertentu. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007: 1180) keterampilan memiliki arti kecakapan untuk menyelesaikan tugas. Keterampilan adalah kepandaian dalam melakukan sesuatu dengan cepat dan benar. Keterampilan adalah kemampuan untuk menggunakan akal, pikiran, ide, dan kreativitas untuk mengerjakan, mengubah, atau membuat sesuatu menjadi lebih bermakna dan memiliki nilai dari hasil pekerjaan tersebut. Semakin baik penguasaan keterampilan yang dimiliki seseorang, hasil yang diperolehnya akan semakin baik.

Muhammad Saroni (2012: 23) menyatakan bahwa keterampilan aplikatif menjadi salah satu aspek yang penting dalam kehidupan sedemikian rupa sehingga ketika peserta didik telah menyelesaikan pendidikannya mereka dapat langsung memasuki dunia kerja. Mereka sudah siap menghadapi kehidupan dengan bekal teori atau pengetahuan dan keterampilan aplikasi yang didapat dalam proses pendidikan dan pembelajaran. Keterampilan yang dianggap aplikatif untuk kondisi zaman seperti saat ini adalah keterampilan berwirausaha. Adanya keterampilan ini, peserta didik dipersiapkan dengan sebuah atau beberapa kemampuan yang dapat diterapkan langsung dalam kehidupan di masyarakat.

Seorang wirausaha yang sukses pada umumnya adalah wirausaha yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan kualitas individu yang meliputi sikap, motivasi, nilai serta tingkah laku yang diperlukan untuk

melaksanakan pekerjaan atau kegiatan (Basrowi, 2011: 29). Kewirausahaan adalah penggabungan dari dua konsep yaitu pengetahuan dan pengalaman. Jika seorang wirausaha hanya mengandalkan pengetahuan saja, usaha tersebut tidak akan maksimal tanpa diikuti dengan keterampilan dalam berwirausaha. Sebaliknya, jika seorang wirausaha hanya mengandalkan keterampilan berwirausaha saja tanpa mementingkan pengetahuan berwirausaha, usaha yang dilakukan kurang maksimal karena pengetahuan dapat dijadikan sumber informasi untuk menjalankan suatu usaha.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa keterampilan adalah kecakapan atau kemampuan dalam menggunakan akal dan ide kreativitas untuk mengerjakan sesuatu guna mencapai hasil tertentu. Keterampilan yang dimaksud dalam hal ini adalah keterampilan berwirausaha. Dapat juga ditarik kesimpulan bahwa keterampilan berwirausaha adalah kemampuan dalam menggunakan ide kreativitas untuk mengerjakan, membuat, atau mengubah sesuatu menjadi bermakna dalam bidang wirausaha untuk mencapai hasil yang telah ditentukan. Keterampilan berwirausaha disini bukan hanya sekedar keterampilan dalam memproduksi dan menjual barang saja, melainkan juga keterampilan dalam mengelola usaha.

#### **b. Keterampilan yang Harus Dimiliki Wirausaha**

Menjadi seorang wirausaha yang sukses tidak hanya bermodalkan pengetahuan tentang kewirausahaan saja. Seorang wirausaha yang sukses

disamping memiliki pengetahuan dan informasi yang cukup juga harus memiliki kemauan, niat, dan motivasi. Hal tersebut juga masih belum cukup, harus dilengkapi dengan keterampilan. Ada berbagai macam keterampilan yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha untuk mencapai kesuksesannya. Beberapa keterampilan yang harus dimiliki, antara lain (Suryana, 2001: 65):

- 1) Keterampilan konseptual dalam mengatur strategi dan memperhitungkan resiko.
- 2) Keterampilan kreatif dalam menciptakan nilai tambah.
- 3) Keterampilan dalam memimpin dan mengelola.
- 4) Keterampilan berkomunikasi dan berinteraksi.
- 5) Keterampilan teknik usaha yang dilakukan.

Sejalan dengan hal tersebut, keterampilan yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha, antara lain: (Wasty Soemanto, 1999: 63-77)

- 1) Keterampilan berpikir kreatif

Seorang wirausaha harus memiliki jiwa kewirausahaan. Jiwa kewirausahaan didukung dengan cara-cara berfikir yang kreatif. Pemikiran kreatif didukung oleh dua hal, yaitu pengerahan daya imajinasi dan proses berfikir ilmiah.

- 2) Keterampilan dalam pembuatan keputusan

Keputusan merupakan suatu hasil penilaian. Keputusan juga merupakan hasil pemilihan alternatif-alternatif, orang yang kreatif

dapat mengambil keputusan tidak dimulai dari fakta-fakta tetapi mengambil keputusan bertolak dari pendapat.

### 3) Keterampilan dalam kepemimpinan

Kepemimpinan adalah kualitas tingkah laku seseorang mempengaruhi tingkah laku orang lain atau kelompok orang sehingga mereka bergerak ke arah tercapainya tujuan bersama. Seorang wirausaha yang hendak kerja sama dengan orang lain hendaknya memiliki keterampilan kepemimpinan.

### 4) Keterampilan manajerial

Beberapa keterampilan manajerial yang diperlukan oleh seorang wirausaha, antara lain:

- a) Seorang wirausaha harus terampil dalam perencanaan.
- b) Seorang wirausaha harus terampil dalam pengorganisasian.
- c) Seorang wirausaha harus dapat memberikan dorongan dan motivasi kerja kepada orang-orang yang diajak kerja sama.
- d) Seorang wirausaha harus mengkoordinir pelaksanaan tugas dan pekerjaan sehingga tidak terjadi kesalahpahaman dalam pelaksanaan tugas.
- e) Seorang wirausaha hendaknya mengadakan pengawasan pelaksanaan kerja.
- f) Seorang wirausaha hendaknya mampu mengadakan penilaian terhadap pelaksanaan dan prestasi yang sudah dicapai pelaksana pekerjaan.

##### 5) Keterampilan dalam bergaul antar manusia (*human relationship*)

Seorang wirausaha hendaknya membiasakan diri bergaul dengan orang lain di kehidupan sehari-hari agar mengenal pribadi orang lain. Hendaknya menghormati kepentingan orang lain, menghargai pendapat orang lain, memberikan pelayanan yang baik kepada orang lain dan menjaga penampilan dan perkataan diri.

Keterampilan dan kemampuan yang telah dijelaskan di atas harus dimiliki agar menjadi wirausaha yang sukses. Selanjutnya, Hendro (2011: 167-168) mengklasifikasikan keterampilan yang perlu dimiliki oleh seorang wirausaha menjadi keterampilan dasar dan keterampilan khusus. Keterampilan dasar itu sendiri terdiri atas keterampilan dalam memimpin, keterampilan memotivasi tim dan membangun tim yang kuat (*team buiding*), keterampilan mengorganisasi tim, keterampilan mengatasi konflik, keterampilan berkomunikasi, keterampilan merencanakan strategi usaha, dan keterampilan mengatasi kesulitan menjadi peluang. Keterampilan khusus meliputi keterampilan menjual (*selling skill*), keterampilan teknis (untuk produksi), keterampilan mengoperasikan komputer dan teknologi informasi, serta keterampilan menyusun konsep.

Masih banyak lagi keterampilan yang khususnya harus dimiliki oleh wirausahawan untuk sukses. Keterampilan tersebut tentunya tidak harus dimiliki seorang wirausaha dalam waktu yang bersamaan, keterampilan tersebut akan dimiliki seorang wirausaha secara bertahap seiring dengan pengalaman yang dimiliki saat berwirausaha. Penjelasan

mengenai keterampilan-keterampilan yang harus dimiliki seorang wirausaha di atas pada dasarnya memiliki makna dan inti yang sama.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa untuk menjadi seorang wirausaha yang sukses harus memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan, selain itu juga seorang wirausaha harus memadukan dua konsep tersebut, yaitu antara pengetahuan dan keterampilan dalam menjalankan usahanya. Bekal keterampilan yang perlu dimiliki oleh seseorang wirausaha meliputi keterampilan dalam berpikir kreatif dan inovatif, keterampilan dalam pembuatan keputusan, keterampilan dalam memimpin, keterampilan manajerial, dan keterampilan bergaul antar manusia, keterampilan dalam mengelola konflik, serta keterampilan khusus yang berupa keterampilan menjual, produksi, dan mengoperasikan komputer atau teknologi informasi. Keterampilan-keterampilan tersebut yang akan digunakan sebagai indikator untuk mengukur keterampilan berwirausaha.

### **c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Berwirausaha**

Teguh Hanuraga (2012) mengemukakan bahwa keterampilan berwirausaha dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Berikut penjelasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan berwirausaha:

- 1) Faktor internal, yaitu faktor yang berkaitan dengan kecakapan pribadi bagaimana seseorang mengelola dirinya sendiri. Kecakapan pribadi seseorang terdiri dari tiga unsur terpenting yaitu: a) kemampuan

mengenali emosi diri sendiri dan efeknya, b) mengelola emosi, desakan yang merusak, memelihara kejujuran, bertanggung jawab atas kinerja pribadi, keluwesan dalam menghadapi perubahan dan mudah menerima terhadap gagasan atau informasi yang baru, c) motivasi tinggi menjadi lebih baik lagi, kreatif dan inisiatif dalam berbagai kesempatan serta optimis dalam menghadapi halangan.

- 2) Faktor eksternal, yaitu kecakapan sosial yang berhubungan dengan bagaimana seseorang menangani suatu hubungan dengan orang lain. Dalam kecakapan sosial ini terdapat dua unsur penting, yaitu: a) empati yang berkaitan dengan kemampuan untuk memahami orang lain, minat terhadap kepentingan orang lain. Selain itu juga bisa mengenali dan berusaha memenuhi kebutuhan pelanggan serta mampu mengatasi keragaman yang ada dalam menjalin hubungan, b) keterampilan sosial yang berhubungan dengan taktik-taktik mengajak atau meyakinkan orang lain, berkomunikasi secara jelas dan meyakinkan, membangkitkan inspirasi, memulai dan mampu mengelola kelompok, mampu menghadapi perbedaan pendapat dan menjalin kerjasama untuk mencapai kepentingan dan tujuan bersama.

## **5. Strategi Menumbuhkan Minat dan Keterampilan Berwirausaha**

Minat dan keterampilan berwirausaha tidak muncul dengan sendirinya ataupun karena keturunan. Minat dan keterampilan berwirausaha dapat ditumbuhkan melalui berbagai strategi. Ada beberapa strategi yang dapat dilakukan perguruan tinggi untuk mewujudkan *Entrepreneurial Campus*.

Beberapa strategi yang dapat dilakukan mengacu pada ketentuan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi antara lain:

a. Menyusun Kurikulum

Dalam merumuskan sistem atau metode pembelajaran dan pelatihan kewirausahaan, perguruan tinggi harus sungguh-sungguh dalam mendesain mata kuliah atau materi kewirausahaan untuk mahasiswanya.

b. Peningkatan SDM Dosen

Perguruan tinggi harus mempersiapkan SDM dosen yang mampu memberikan paradigma baru tentang pentingnya kewirausahaan, mampu mengubah *mindset* mahasiswa menjadi seorang yang berjiwa wirausaha, mampu memberikan motivasi dan inspirasi, mampu memberikan contoh karya nyata kewirausahaan, dan mampu menghasilkan alumni yang berjiwa wirausaha.

c. Membentuk *Entrepreneurship Center*

Hal tersebut dapat berupa institusi kampus ataupun berupa organisasi kemahasiswaan. Dengan adanya *Entrepreneurship Center*, menunjukkan bahwa perguruan tinggi tersebut memahami betul tentang pentingnya kewirausahaan sebagai solusi cerdas bagi mahasiswanya.

d. Kerjasama dengan Dunia Usaha

Melalui program kerjasama ini, diharapkan mahasiswa dapat menganalisa dan mengamati bentuk usaha yang nyata sehingga mempunyai gambaran ketika kelak akan berwirausaha.



e. Membentuk Unit Usaha

Unit-unit usaha yang dikelola mahasiswa ini dapat dijadikan sebagai salah satu pengalaman berharga bagi mahasiswa sebelum terjun membuka usaha secara mandiri.

f. Kerjasama dengan Institusi Keuangan (perbankan atau nonperbankan)

Tidak sedikit mahasiswa yang berkeinginan untuk berwirausaha namun terkendala dengan modal. Kerjasama dengan institusi keuangan inilah yang harus dilakukan oleh perguruan tinggi, yaitu sebagai fasilitator dan mediator antara mahasiswa dengan dunia keuangan (bank atau nonbank).

g. *Enterpreneurship Award*

Salah satu pemicu meningkatnya semangat kewirausahaan dari mahasiswa adalah dilaksanakannya perlombaan kewirausahaan secara rutin. Perlombaan kewirausahaan mahasiswa dengan memberikan *award* bagi mahasiswa dapat menjadi salah satu langkah dalam meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa.

## **B. Penelitian Relevan**

1. Penelitian yang dilakukan oleh Tiyas Rupiasih (2015) dalam skripsi yang berjudul “Peran Pembelajaran Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran pembelajaran kewirausahaan dalam meningkatkan minat berwirausaha siswa kelas XI Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan uji validitas butir dilakukan

dengan teknik korelasi *Product Moment* dari Pearson dan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran pembelajaran kewirausahaan dalam meningkatkan minat berwirausaha siswa kelas XI kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta termasuk dalam kategori berperan dengan presentase sebesar 78,1% atau 50 siswa dari jumlah populasi sebanyak 64 siswa. Persamaan dengan penelitian Tiyas Rupiasih adalah jenis penelitian yang digunakan, yaitu penelitian deskriptif kuantitatif. Perbedaan dengan penelitian Tiyas Rupiyasih adalah penelitian ini tidak meneliti tentang pembelajaran kewirausahaan yang berupa praktikum dan keterampilan berwirausaha.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Yunita Widyaning Astiti (2014) dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha dan Keterampilan Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi dan besarnya pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap keterampilan berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi. Penelitian ini merupakan penelitian populasi dengan responden mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2011 yang berjumlah 88 mahasiswa. Teknik pengambilan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan

bahwa (1) pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha ditunjukkan oleh nilai F hitung 4,619 dengan nilai signifikansi 0,035 dan  $R^2$  0,053. (2) Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keterampilan berwirausaha dengan ditunjukkan oleh nilai F Hitung 13,124 dengan nilai signifikansi 0,001 dan  $R^2$  0,137. Persamaan dengan penelitian Yunita Widyaning Astiti adalah subjek penelitian yaitu mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta terkait dengan keterampilan berwirausaha. Perbedaan dengan penelitian Yunita Widyaning Astiti adalah penelitian ini meneliti tentang persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran praktikum kewirausahaan dalam menumbuhkan minat dan keterampilan berwirausaha.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Kurni Marifa (2014) dalam skripsi yang berjudul “Pendapat Peserta Didik Mengenai Implementasi Pembelajaran Kewirausahaan Jurusan Jasa Boga di SMK N 2 Godean”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapat peserta didik mengenai implementasi pembelajaran kewirausahaan Jurusan Jasa Boga di SMK N 2 Godean ditinjau dari komponen tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, penyampaian materi pembelajaran, cara mengajar guru, keaktifan peserta didik, media pembelajaran dan situasi lingkungan belajar. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Subjek penelitian adalah seluruh peserta didik kelas X Jurusan Jasa Boga dan 1 orang guru pengampu mata pelajaran kewirausahaan. Metode pengumpulan data dengan menggunakan observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan statistik

deskriptif dengan penyajian data secara presentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komponen yang berada pada kategori tinggi adalah komponen tujuan pembelajaran 41,67%, komponen metode pembelajaran 29,17%, komponen media pembelajaran 38,89%, dan komponen evaluasi pembelajaran 18,06%. Komponen yang berada pada kategori rendah adalah komponen penyampaian materi pembelajaran 56,94%, komponen cara mengajar guru 52,78%, komponen keaktifan peserta didik 37,5% dan komponen situasi lingkungan belajar 34,72%. Persamaannya adalah mengkaji perihal mengenai persepsi terhadap pembelajaran kewirausahaan. Perbedaannya tidak meneliti tentang pembelajaran praktikum kewirausahaan dalam menumbuhkan minat dan keterampilan berwirausaha.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Eni Murwati (2014) dalam skripsi yang berjudul “Persepsi Mahasiswa IPS terhadap Pembelajaran Kewirausahaan di Jurusan Pendidikan IPS Universitas Negeri Yogyakarta”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa IPS terhadap pembelajaran kewirausahaan. Hasil penelitian untuk masing-masing indikator dapat dirinci sebagai berikut: (1) Persepsi terhadap pembelajaran kewirausahaan secara teori pada kategori sangat baik sebesar 10%, baik sebesar 36%, dan kategori cukup sebesar 48%, sedangkan kategori kurang sebesar 6%; (2) Persepsi mahasiswa IPS terhadap pembelajaran kewirausahaan secara praktik sebesar 23% pada kategori sangat baik, kategori baik sebesar 58%, dan kategori cukup sebesar 16%, sedangkan kategori kurang sebesar 3%. Persepsi mahasiswa IPS terhadap pembelajaran kewirausahaan sudah pada

kategori baik. Persamaan dengan penelitian Eni Murwati adalah mengkaji perihal mengenai persepsi mahasiswa terhadap praktikum pembelajaran kewirausahaan. Perbedaan dengan penelitian ini adalah subjek penelitian yaitu mahasiswa Pendidikan Ekonomi.

### C. Kerangka Berpikir

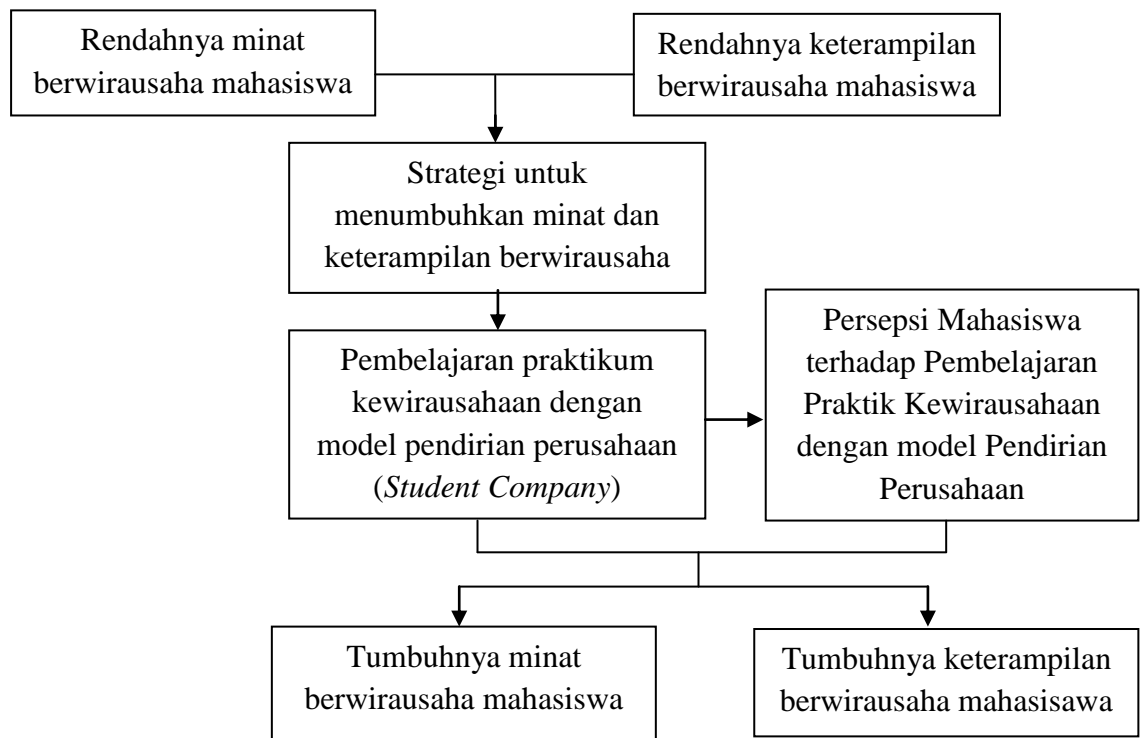
1. Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Praktikum Kewirausahaan dengan Model Pendirian Perusahaan dalam Menumbuhkan Minat Berwirausaha

Praktikum kewirausahaan dengan model pendirian perusahaan merupakan suatu praktik yang melatih mahasiswa dalam mengelola perusahaan yang beranggotakan 12 sampai 15 mahasiswa dalam satu perusahaan. Praktikum ini tentunya dilakukan setelah mahasiswa mendapatkan bekal secara teoritis mengenai kewirausahaan pada semester sebelumnya, sehingga mahasiswa diharapkan sudah memahami berbagai teori dan pengetahuan mengenai kewirausahaan sebelum mereka melakukan praktikum. Pendirian perusahaan atau *Student Company* ini diharapkan mampu menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa. Jika persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran praktikum kewirausahaan dengan model pendirian perusahaan baik maka mahasiswa tersebut semakin tertarik dan merasa senang dengan kegiatan wirausaha, minat untuk berwirausaha akan muncul pada diri seseorang. Tingginya minat berwirausaha pada mahasiswa akan menghasilkan wirausaha-wirausaha muda yang kreatif dan inovatif dalam segala bidang.

2. Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Praktikum Kewirausahaan dengan Model Pendirian Perusahaan dalam Menumbuhkan Keterampilan Berwirausaha

Praktikum kewirausahaan memiliki tujuan untuk melatih keterampilan berwirausaha yaitu meliputi praktik pendirian dan mengelola perusahaan (*Student Company*). Kegiatan tersebut mengharuskan mahasiswa untuk mengelola bisnis secara nyata dan benar-benar terjun menjadi seorang wirausaha, sehingga pelaksanaan dari *Student Company* ini dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman berwirausaha bagi mahasiswa. Banyaknya mahasiswa yang mempunyai keterampilan berwirausaha, akan semakin banyak juga wirausaha-wirausaha muda yang tangguh. Dengan demikian, perguruan tinggi telah menciptakan *entrepreneur* yang dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi orang lain dan masyarakat di sekitar. Mahasiswa akan lebih terampil mengelola usaha dan berwirausaha setelah mengikuti pembelajaran praktikum kewirausahaan, sehingga melalui praktik kewirausahaan dengan model pendirian perusahaan dapat menumbuhkan keterampilan berwirausaha para mahasiswa.

Adapun jika digambarkan paradigma penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 1. Paradigma penelitian

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian dengan pendekatan kuantitatif, karena data diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan analisis statistik guna menunjukkan persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran praktikum kewirausahaan dengan model pendirian perusahaan dalam menumbuhkan minat dan keterampilan berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Penelitian ini juga merupakan penelitian deskriptif yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan objek penelitian dalam keadaan yang sebenarnya tanpa ada maksud membuat kesimpulan. Data yang telah terkumpul kemudian dideskripsikan dengan bantuan perhitungan hasil analisis observasi, angket dan dokumentasi dalam bentuk persentase.

##### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian yang berjudul “Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Praktikum Kewirausahaan dengan Model Pendirian Perusahaan dalam Menumbuhkan Minat dan Keterampilan Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta” dilaksanakan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, yang beralamatkan di Kampus Karangmalang, Jl. Colombo No. 1, Sleman, Yogyakarta. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan April 2016.



### C. Definisi Operasional

#### 1. Pembelajaran Praktikum Kewirausahaan dengan Model Pendirian Perusahaan

Pembelajaran praktikum kewirausahaan dengan model pendirian perusahaan adalah pembelajaran kewirausahaan berupa praktik mendirikan dan mengelola perusahaan yang bertujuan untuk membekali mahasiswa dalam memahami konsep kewirausahaan dan melatih keterampilan atau *skill* berwirausaha. Praktik kewirausahaan ini berupa pendirian perusahaan dengan jumlah anggota 12 sampai dengan 15 orang mahasiswa. Pendirian perusahaan ini lebih dikenal dengan istilah *Student Company*. Pembelajaran praktikum kewirausahaan dengan model pendirian perusahaan ini bertujuan untuk membekali mahasiswa membangun jiwa dan karakter wirausaha, dan melatih keterampilan berwirausaha.

#### 2. Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha adalah ketertarikan mahasiswa dalam berwirausaha dibandingkan dengan hal lainnya yang diwujudkan dengan partisipasi dalam melakukan kegiatan berwirausaha. Indikator yang digunakan untuk mengukur minat berwirausaha antara lain perasaan senang, perasaan tertarik, motivasi, keinginan, dan berani mengambil resiko.

#### 3. Keterampilan Berwirausaha

Keterampilan berwirausaha adalah kemampuan dalam menggunakan ide kreativitas untuk mengerjakan, membuat, atau mengubah sesuatu menjadi bermakna dalam bidang wirausaha untuk mencapai hasil yang telah ditentukan. Indikator yang digunakan untuk mengukur keterampilan

berwirausaha antara lain kreativitas dan inovasi, keberanian dalam mengambil keputusan, jiwa kepemimpinan, kemampuan manajerial, kemampuan bergaul antar manusia, keterampilan merencanakan strategi usaha, dan keterampilan khusus yang berupa keterampilan produksi, menjual, serta menggunakan komputer atau teknologi informasi.

#### **D. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi yang sedang menempuh mata kuliah Praktikum Kewirausahaan yang berupa pendirian perusahaan. Jumlah populasi dalam penelitian adalah 153 mahasiswa yang terdiri dari 79 mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2013 dan 74 mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2014.

##### **2. Sampel**

Sampel yang akan diteliti diambil dengan menggunakan rumus Slovin dengan taraf kesalahan 5% atau tingkat kepercayaan 95%. Adapun perhitungan sampel dengan menggunakan rumus Slovin adalah sebagai berikut (Husein Umar, 2011: 78):

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Tingkat kesalahan (*error level*) 5%

Maka akan diperoleh jumlah sampel sebanyak:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{153}{1 + 153 \cdot (0,05)^2}$$

$$n = 111 \text{ mahasiswa}$$

Teknik *sampling* yang digunakan adalah *simple random sampling*.

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan sampel yang langsung dilakukan pada unit *sampling*, dengan demikian setiap unit *sampling* sebagai unsur populasi yang terpencil memperoleh peluang yang sama untuk menjadi sampel yang mewakili populasi.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data dengan menggunakan suatu alat tertentu. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati baik secara langsung maupun tidak langsung ke lapangan untuk memperoleh keterangan tentang masalah atau fenomena yang terjadi. Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi yang dilakukan secara partisipatif (*participant observation*).

Dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk mengumpulkan data tentang keterampilan berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta. Peneliti mengamati secara langsung keterampilan berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi dalam pelaksanaan praktikum kewirausahaan yang berupa pendirian perusahaan.

## 2. Angket (Kuesioner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2013: 193). Dalam penelitian ini, kuesioner yang digunakan bersifat tertutup. Jawaban dari pertanyaan atau pernyataan yang ada dalam kuesioner sudah tersedia, responden hanya tinggal memilih jawaban yang sudah disediakan dan menjawab tentang dirinya.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini diberikan kepada mahasiswa sebagai responden yang digunakan untuk mendapatkan data mengenai persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran praktikum kewirausahaan dengan model pendirian perusahaan dalam menumbuhkan minat dan keterampilan berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu (Sugiyono, 2013: 329). Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar ataupun karya. Dokumen ini digunakan untuk memperoleh data mengenai jumlah mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang

sedang mengikuti mata kuliah praktikum kewirausahaan, data nama-nama beserta jenis produk dari perusahaan mahasiswa (*Student Company*).

## F. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan penilaian skala *likert*. Melalui skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Dalam skala *likert*, terdapat 4 (empat) pilihan alternatif jawaban, hal ini untuk menghindari jawaban yang cenderung pada nilai tengah (netral). Empat skala tersebut terdiri dari Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), dan Tidak Setuju (TS). Berikut adalah tabel yang menggambarkan skor pada setiap skala *likert*.

Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban Instrumen

Pernyataan Positif (+)		Pernyataan Negatif (-)	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	4	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	3	Setuju (S)	2
Kurang Setuju (KS)	2	Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	1	Tidak Setuju (TS)	4

Instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuesioner yang disusun kemudian dikembangkan sendiri berdasarkan uraian yang ada dalam kajian teori. Adapun kisi-kisi yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

1. Instrumen Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Praktikum Kewirausahaan dengan Model Pendirian Perusahaan dalam Menumbuhkan Minat Berwirausaha

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran praktikum kewirausahaan dengan model

pendirian perusahaan dalam menumbuhkan minat berwirausaha tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Kisi-Kisi Angket Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Praktikum Kewirausahaan dengan Model Pendirian Perusahaan dalam Menumbuhkan Minat Berwirausaha

No	Sub Variabel	Indikator	Butir	Jumlah
1	Perasaan Senang	a. Adanya perasaan senang dalam berwirausaha b. Perasaan yang timbul setelah berwirausaha	1, 2, 3*, 4, dan 5	5
2	Perasaan Tertarik	a. Merasa tertarik untuk mengetahui lebih jauh mengenai kewirausahaan b. Merasa tertarik untuk berwirausaha	6, 7, 8, dan 9*	4
3	Motivasi	a. Terdorong untuk berwirausaha karena motivasi dalam diri sendiri b. Terdorong untuk berwirausaha karena motivasi dari luar	10, 11, 12, dan 13*	4
4	Keinginan	a. Timbul niat untuk memulai berwirausaha b. Berani memulai berwirausaha	14, 15*, 16, dan 17	4
5	Berani Mengambil Resiko	a. Suka pada tantangan b. Resiko kegagalan	18, 19*, 20, dan 21	4
Jumlah instrumen				21

Keterangan: tanda \* merupakan pernyataan negatif

2. Instrumen Instrumen Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Praktikum Kewirausahaan dengan Model Pendirian Perusahaan dalam Menumbuhkan Keterampilan Berwirausaha

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran praktikum kewirausahaan dengan model pendirian perusahaan dalam menumbuhkan keterampilan berwirausaha berupa angket dan pedoman observasi. Instrumen tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Kisi-kisi Angket Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Praktikum Kewirausahaan dengan Model Pendirian Perusahaan dalam Menumbuhkan Keterampilan Berwirausaha

No	Sub Variabel	Indikator	Ket	Butir	Jumlah
1	Keterampilan Berpikir Kreatif	a. Mampu berpikir kreatif b. Mampu memikirkan suatu inovasi	Angket	1, 2, 3, dan 4	7
		c. Menyumbangkan ide kreatif dalam rapat mingguan d. Selalu mengemukakan pendapat saat rapat mingguan	Observasi	1, 2, dan 3	
2	Keterampilan dalam Membuat Keputusan	a. Mampu dalam mengambil keputusan yang tepat	Angket	5* dan 6	6
		b. Mampu mengatasi konflik dalam perusahaan	Angket dan Observasi	Angket: 7 dan 8 Observasi: 4 dan 5	
3	Keterampilan dalam Kepemimpinan	a. Mampu menghargai pendapat orang b. Mampu menjadi pemimpin yang baik	Angket	9, 10, 11, 12*, dan 13	5

No	Sub Variabel	Indikator	Ket	Butir	Jumlah
4	Keterampilan Manajerial	a. Mampu dalam hal perencanaan b. Mampu dalam melakukan koordinasi yang baik c. Mampu memberikan motivasi pada orang lain.	Angket dan Observasi	Angket: 14, 15 16, 17, dan 18  Observasi: 6 dan 7	7
5	Keterampilan dalam Bergaul antar Manusia	a. Senang berkomunikasi dengan orang lain b. Mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan baru	Angket	Angket: 19, 20, 21*, dan 22	9
		c. Berperilaku sopan dan ramah d. Menjaga penampilan dan perkataan diri e. Memberikan pelayanan yang baik	Observasi	8, 9, 10, 11, dan 12	
6	Keterampilan Teknik	a. Mampu melakukan produksi dengan baik b. Mampu mempromosikan produk dengan baik c. Mampu menjual produk dengan baik d. Mampu mengoperasikan komputer/ teknologi informasi	Angket dan Observasi	Angket: 23, 24, 25, 26, dan 27  Observasi: 13, 14, 15, dan 16	9
Jumlah instrumen					43

Keterangan: tanda \* merupakan pernyataan negatif



## G. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen digunakan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen yang digunakan. Untuk menguji tingkat validitas instrumen, peneliti mencoba instrumen tersebut pada subjek penelitian. Apabila data yang diperoleh sudah sesuai dengan yang diharapkan maka instrumen tersebut dapat langsung digunakan, sebaliknya jika hasil tidak valid maka butir tersebut akan dihapus dan tidak digunakan, serta akan dianggap butir tersebut telah gugur. Hasil penelitian dikatakan valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Hasil penelitian dapat dikatakan reliabel bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan juga reliabel.

### 1. Uji Validitas Instrumen

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu juga valid yang berarti valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Suatu instrumen yang valid memiliki validitas yang tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid memiliki validitas yang rendah.

Dalam penelitian ini, nilai validitas dapat dicari dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Pearson. Korelasi *product moment* digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan variabel yang satu

terhadap variabel yang lainnya yang dinyatakan dalam persen. Interpretasi nilai dari  $r$  adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Interpretasi Nilai  $r$

<b>r</b>	<b>Interpretasi</b>
$< 0,20$	Tidak ada korelasi
$0,20 - 0,40$	Korelasi rendah
$> 0,40 - 0,70$	Korelasi cukup
$> 0,70 - 0,90$	Korelasi tinggi
$> 0,90 - 1,00$	Korelasi sangat tinggi

(Jonathan Sarwono, 2006: 150)

Harga kritik untuk validitas butir instrumen adalah 0,3. Artinya, apabila nilai  $r$  lebih besar atau sama dengan 0,3 maka nomor butir soal dapat dikatakan valid dan dapat digunakan dan sebaliknya. Uji validitas tersebut dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS 17.0 for windows*.

Tabel 6. Hasil Uji Validitas

<b>Variabel</b>	<b>Butir Awal</b>	<b>Butir Gugur</b>	<b>No. Butir Gugur</b>	<b>Butir Akhir</b>
Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Praktikum Kewirausahaan dengan Model Pendirian Perusahaan dalam Menumbuhkan Minat Berwirausaha	21	3	6, 9, dan 13	18
Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Praktikum Kewirausahaan dengan Model Pendirian Perusahaan dalam Menumbuhkan Keterampilan Berwirausaha	27	4	10, 15, 21, dan 24	23
Jumlah	48	7		41

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan SPSS 17.0 for windows dapat diketahui bahwa hasil uji validitas untuk persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran praktikum kewirausahaan dengan model pendirian perusahaan dalam menumbuhkan minat berwirausaha dari 21 butir pernyataan terdapat 3 butir pernyataan yang gugur, yaitu butir nomor 6, 9, dan 13 sehingga butir pernyataan yang digunakan untuk penelitian sejumlah 18 butir pernyataan. Selanjutnya, hasil uji validitas untuk persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran praktikum kewirausahaan dengan model pendirian perusahaan dalam menumbuhkan keterampilan berwirausaha dari 27 butir pernyataan terdapat 4 butir pernyataan yang gugur yaitu butir nomor 10, 15, 21, dan 24 sehingga butir pernyataan yang digunakan untuk penelitian sejumlah 23 butir pernyataan. Jumlah akhir butir pernyataan yang akan digunakan dalam penelitian adalah sebanyak 41 butir pernyataan.

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabel atau biasa disebut dengan reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Dalam penelitian ini uji reliabilitas dicari dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu (Suharsimi Arikunto, 2010: 239):

$$r_n = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

$r_n$  : Koefisien reliabilitas instrumen yang dicari

$k$  : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  : Jumlah variansi skor butir soal ke-i

$i$  : 1, 2, 3, 4, ...n

$\sigma_t^2$  : Variansi total

Instrumen dikatakan reliabel apabila memiliki koefisien keandalan atau reliabel sebesar 0,6 atau lebih. Sebaliknya, jika instrumen memiliki nilai koefisien dibawah atau kurang dari 0,6 instrumen yang digunakan tersebut dikatakan tidak reliabel. Hasil uji reliabilitas variabel dapat disajikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Nilai Alpha Cronbach	Keterangan
Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Praktikum Kewirausahaan dengan Model Pendirian Perusahaan dalam Menumbuhkan Minat Berwirausaha	0,906	Reliabel
Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Praktikum Kewirausahaan dengan Model Pendirian Perusahaan dalam Menumbuhkan Keterampilan Berwirausaha	0,950	Reliabel

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan *SPSS 17.0 for windows* nilai koefisien *Alpha Cronbach* adalah sebesar 0,906 untuk persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran praktikum kewirausahaan dengan model pendirian perusahaan dalam menumbuhkan minat berwirausaha dan 0,950 untuk keterampilan berwirausaha. Secara keseluruhan nilai koefisien lebih besar dari 0,6 sehingga jawaban responden reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data.

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dan memerlukan ketelitian dari peneliti. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Analisis deskriptif digunakan untuk menjelaskan sebaran data variabel penelitian. Untuk mendeskripsikan penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS 17.0 for windows*. Analisis yang diperoleh adalah harga rerata (*mean*), median, modus, standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum. Hasil data tersebut disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan diagram batang.

### 1. Rerata (*Mean*)

Mean adalah nilai rata-rata dari suatu kelompok data. Rerata (*Mean*) didapat dengan cara menjumlahkan semua nilai yang ada dan membagi total nilai tersebut dengan banyaknya sampel (Sugiyono, 2010: 49).

$$Mean = \bar{x} = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan:

$\bar{x}$  : Mean/rata-rata

$\sum x$  : Jumlah nilai/skor

$n$  : Jumlah subyek/sampel (Sugiyono, 2010: 49)

### 2. Median

Median adalah nilai tengah dari kelompok data yang telah diurutkan baik membesar atau mengecil (Dwisa Riana, 2012: 144).

$$Med = Lm + \left( \frac{\frac{in}{2} - \sum F}{f} \right) C$$

Keterangan:

Med : Median

Lm : Batas bawah kelas median

C : Panjang kelas atau interval kelas

- $n$  : Banyaknya data  
 $\sum F$  : Jumlah seluruh frekuensi dengan tanda kelas lebih kecil dari tanda kelas median  
 $f$  : Frekuensi kelas median (Dwisa Riana, 2012: 144)

### 3. Modus

Modus adalah nilai yang sering muncul dalam suatu kelompok data atau nilai yang paling banyak frekuensinya (Dwisa Riana, 2012: 147).

$$Mod = b + p \left( \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan:

- $Mod$  : Modus  
 $b$  : Batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak  
 $p$  : Panjang kelas interval  
 $b_1$  : Frekuensi pada kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya  
 $b_2$  : Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval berikutnya

### 4. Tabel Distribusi Frekuensi

#### a. Menentukan kelas interval

Jumlah kelas interval dapat dihitung dengan rumus *Struges* yaitu:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

- $K$  : Jumlah kelas interval  
 $n$  : Jumlah data observasi  
 $\log$  : Logaritma (Sugiyono, 2010: 35)

#### b. Menghitung rentang data

Menghitung rentang data dapat dihitung dengan rumus mengurangi data terbesar dengan data yang terkecil kemudian ditambah dengan 1 (Sugiyono, 2010: 36).

$$Rentang\ data = (data\ terbesar - data\ terkecil) + 1$$

c. Menentukan panjang kelas

Panjang kelas dapat dihitung dengan cara membagi rentang kelas dengan jumlah kelas (Sugiyono, 2010: 36).

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{rentang data}}{\text{jumlah kelas interval}}$$

5. Histogram

Histogram atau grafik batang dibuat untuk menyajikan hasil data yang telah diperoleh dari hasil penelitian. Histogram dibuat berdasarkan data frekuensi yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi.

6. Kecenderungan data

Data akan dikelompokkan menjadi 5 kategori yaitu: Sangat tinggi, tinggi, cukup, rendah, dan sangat rendah. Pengkategorian dilakukan dengan membandingkan nilai rerata skor dan standar deviasi dengan mengacu pada kriteria sebagai berikut:

Tabel 8. Skala Kriteria Pengkategorian

No	Rumus	Kriteria
1.	$x \geq Mi + 1,5 SDi$	Sangat Tinggi
2.	$Mi + 0,5 SDi \leq X < Mi + 1,5 SDi$	Tinggi
3.	$Mi - 0,5 SDi \leq X < Mi + 0,5 SDi$	Cukup
4.	$Mi - 1,5 SDi \leq X < Mi - 0,5 SDi$	Rendah
5.	$X < Mi - 1,5 SDi$	Sangat Rendah

Keterangan:

$Mi$  :  $\frac{1}{2}$  (skor maksimum ideal + skor minimum ideal)

$SDi$ :  $\frac{1}{6}$  (skor maksimum ideal – skor minimum ideal)

$X$  : Nilai skor yang diperoleh

(Anas Sudijono, 2009: 329)

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi**

Program studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu program studi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Program Studi ini beralamatkan di Karangmalang, Catur Tunggal, Yogyakarta. Nomor SK pendirian program studi Pendidikan Ekonomi adalah SK No. 268 tahun 1965 dengan tanggal SK pendirian pada tanggal 14 September tahun 1965. Pejabat penandatanganan SK pendirian program studi Pendidikan Ekonomi dilakukan oleh Presiden Republik Indonesia pada bulan September 1965.

Secara umum Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta masih dalam taraf pengembangan dan peningkatan kualitas pendidikan untuk mempersiapkan para lulusan yang memiliki kompetensi dibidangnya sesuai dengan visi dan misi serta tujuan yang telah ditetapkan. Adapun visi dan misi serta tujuan Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, yaitu:

##### **1. Visi Program Studi Pendidikan Ekonomi**

Menjadi program studi yang terkemuka di Indonesia dalam menyiapkan, menghasilkan, dan mengembangkan pendidik bidang studi ekonomi yang profesional dan bermoral yang berwawasan ekonomi kerakyatan serta berjiwa kewirausahaan.



## 2. Misi Program Studi Pendidikan Ekonomi

- a. Menyelenggarakan pendidikan akademik untuk menghasilkan guru ekonomi yang bermoral, profesional, memiliki jiwa dan perilaku wirausaha serta berwawasan global.
- b. Menumbuhkembangkan kemampuan meneliti bagi dosen dan mahasiswa untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang mampu memberikan kontribusi bagi pengembangan dunia pendidikan dan masyarakat.
- c. Mengamalkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki bagi pengembangan kehidupan masyarakat melalui kegiatan pengabdian.

## 3. Tujuan Program Studi Pendidikan Ekonomi

- a. Menghasilkan tenaga guru yang kompeten dan profesional dalam bidang ekonomi.
- b. Menumbuhkembangkan kemampuan melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi dan ketercapaian tujuan Program Studi Pendidikan Ekonomi, program studi ini memberikan mata kuliah yang menunjang kompetensi yang dibutuhkan. Salah satu diantaranya adalah dengan memberikan pelatihan menjadi guru baik dalam porsi mata kuliah Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*) maupun terjun langsung ke sekolah yang berupa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) guna menghasilkan guru yang berkompeten dan profesional. Sementara itu, program Kuliah Kerja Nyata (KKN) mengharuskan mahasiswa terjun ke masyarakat untuk membantu

mencerdaskan dan memberi perubahan yang positif dalam kehidupan masyarakat.

Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi terdapat mata kuliah yang mengharuskan mahasiswa menjadi seorang wirausaha yang mandiri tangguh, yaitu mata kuliah kewirausahaan dan praktikum kewirausahaan. Kedua mata kuliah tersebut wajib ditempuh oleh mahasiswa Pendidikan Ekonomi dengan bobot masing-masing dua sks. Mata kuliah kewirausahaan berupa teori dan konsep dasar mengenai kewirausahaan, sedangkan praktikum kewirausahaan berupa praktik pendirian perusahaan yang melatih mahasiswa terjun langsung menjadi wirausaha dan mengelola suatu usaha. Hal ini sesuai dengan visi Program Studi Pendidikan Ekonomi yaitu menjadi program studi yang terkemuka dalam menyiapkan, menghasilkan, dan mengembangkan pendidik bidang studi ekonomi yang profesional dan bermoral yang berwawasan ekonomi kerakyatan serta berjiwa kewirausahaan. Arti sebenarnya mempunyai makna bahwa mahasiswa Pendidikan Ekonomi dituntut tidak hanya menjadi guru yang profesional, tetapi juga berwawasan kewirausahaan.

## **B. Deskripsi Variabel**

Hasil penelitian mengenai persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran praktik kewirausahaan dengan model pendirian perusahaan dalam menumbuhkan minat dan keterampilan berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta akan dijelaskan melalui teknik analisis deskriptif kuantitatif. Deskripsi data yang akan disajikan adalah rerata (*Mean*), median (*Med*), modus (*Mod*) dan tabel distribusi frekuensi. Berikut ini

hasil pengolahan data yang telah dilakukan dengan bantuan *SPSS 17.0 for windows*.

### **1. Deskripsi Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Praktikum Kewirausahaan dengan Model Pendirian Perusahaan dalam Menumbuhkan Minat Berwirausaha**

Hasil analisis data dengan menggunakan *SPSS 17.0 for windows* menunjukkan bahwa skor terendah adalah 40, skor tertinggi 72, rerata (mean) sebesar 58,711. Nilai tengah (median) 59, modus (mode) 57 dan standar deviasi sebesar 5,724. Selain itu, data tentang persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran praktikum kewirausahaan dengan model pendirian perusahaan dalam menumbuhkan minat berwirausaha berdasarkan tanggapan responden diperoleh angket sebanyak 18 butir dengan jumlah responden 111 mahasiswa. Berikut adalah perhitungan sehingga dapat dibuat tabel distribusi frekuensi dan histogram:

a. Jumlah kelas interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \text{ Log } n \\ &= 1 + 3,3 \log 111 \\ &= 1 + (3,3 \times 2,045) = 7,7485 \text{ dibulatkan menjadi } 8 \end{aligned}$$

b. Rentang data (*Range*)

$$\begin{aligned} \text{Rentang data} &= (\text{data terbesar} - \text{data terkecil}) + 1 \\ &= (72 - 40) + 1 = 33 \end{aligned}$$

c. Panjang kelas

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas} &= \text{rentang data/jumlah kelas} \\ &= 33/8 = 4,125 \text{ dibulatkan menjadi } 5 \end{aligned}$$

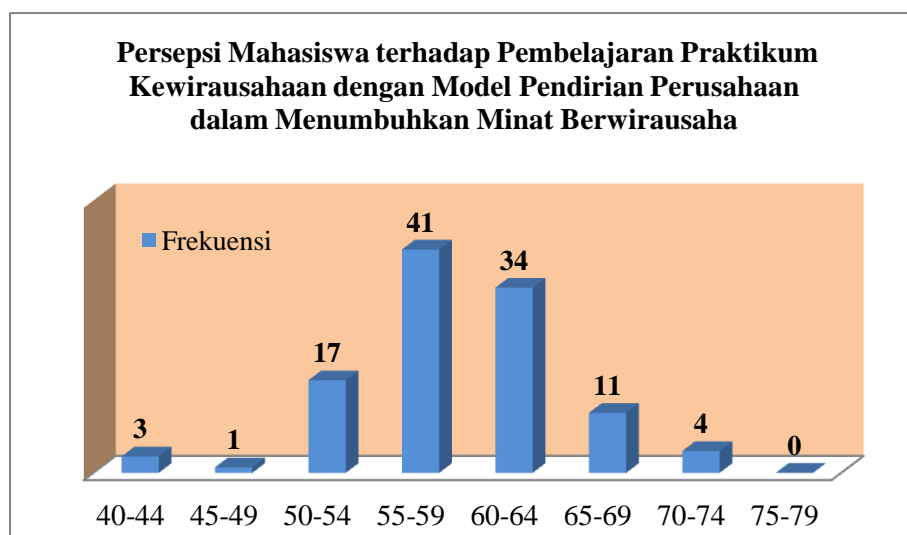
Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat disajikan tabel distribusi frekuensi untuk variabel minat berwirausaha:

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Praktikum Kewirausahaan dengan Model Pendirian Perusahaan dalam Menumbuhkan Minat Berwirausaha

No	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Kumulatif (%)
1.	40-44	3	2,70	2,7
2.	45-49	1	0,90	3,60
3.	50-54	17	15,32	18,92
4.	55-59	41	36,94	55,85
5.	60-64	34	30,63	86,48
6.	65-69	11	9,91	96,39
7.	70-74	4	3,60	100,00
8.	75-79	0	0	100,00
Jumlah		111	100	100,00

Sumber: data primer yang diolah

Distribusi frekuensi mahasiswa di atas menunjukkan bahwa jumlah responden terbanyak terdapat pada interval 55-59 yaitu sebanyak 41 mahasiswa. Lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Praktikum Kewirausahaan dengan Model Pendirian Perusahaan dalam Menumbuhkan Minat Berwirausaha

Berikut adalah perhitungan untuk mencari nilai kriteria kategori persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran praktikum kewirausahaan dengan model pendirian perusahaan dalam menumbuhkan minat berwirausaha. Data tersebut diukur dengan menggunakan tes yang terdiri dari 18 butir pernyataan yang diberikan kepada 111 responden.

d. Perhitungan nilai  $M_i$  dan  $SD_i$

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah butir} &= 18 \\
 \text{Penskoran} &= 1 - 4 \\
 \text{Nilai terendah} &= 18 \times 1 = 18 \\
 \text{Nilai tertinggi} &= 18 \times 4 = 72 \\
 M_i &= \frac{1}{2}(72+18) = 45 \\
 SD_i &= \frac{1}{6}(72-18) = 9 \\
 1,5 SD_i &= 1,5 \times 9 = 13,5 \\
 0,5 SD_i &= 0,5 \times 9 = 4,5
 \end{aligned}$$

e. Kriteria pengkategorian

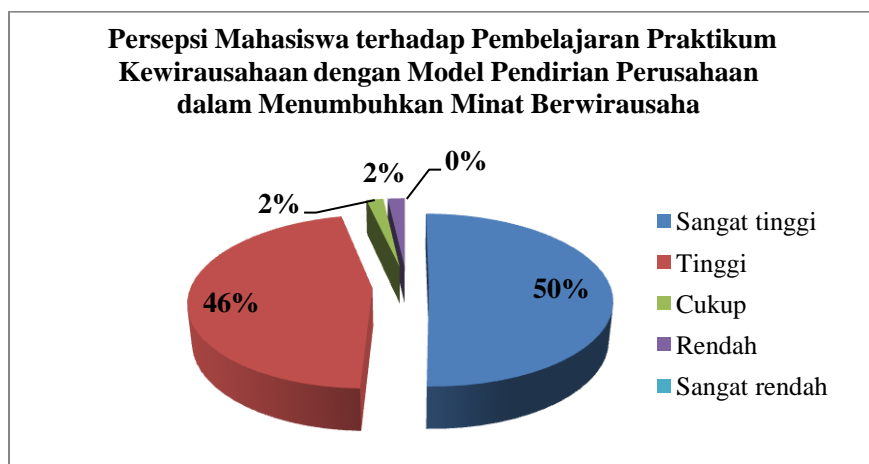
Instrumen atau angket yang digunakan terdiri dari 18 butir pernyataan yang valid. Alternatif jawaban instrumen terdiri dari 4 macam skala dari 1–4, sehingga diperoleh rentang skor skor antara 18 sampai dengan 72. Berdasarkan hasil perhitungan di atas, kriteria pengkategorian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10. Pengkategorian Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Praktikum Kewirausahaan dengan Model Pendirian Perusahaan dalam Menumbuhkan Minat Berwirausaha

No	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kriteria
1.	$X \geq 59$	56	50,45	Sangat tinggi
2.	$50 \leq X < 59$	51	45,95	Tinggi
3.	$41 \leq X < 50$	2	1,80	Cukup
4.	$32 \leq X < 41$	2	1,80	Rendah
5.	$X < 32$	0	0,00	Sangat rendah
Jumlah		111	100	

Sumber: data primer yang diolah

Tabel di atas menunjukkan distribusi frekuensi skor untuk pengkategorian data persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran praktikum kewirausahaan dengan model pendirian perusahaan dalam menumbuhkan minat berwirausaha. Selebihnya dapat dilihat pada dalam bentuk diagram lingkaran seperti gambar berikut:



Gambar 3. *Pie Chart* Pengkategorian Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Praktikum Kewirausahaan dengan Model Pendirian Perusahaan dalam Menumbuhkan Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil analisis, terlihat bahwa persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran kewirausahaan dengan model pendirian perusahaan dalam menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa masuk pada kategori sangat tinggi sebesar 50% atau sebanyak 56 mahasiswa, masuk pada kategori tinggi sebesar 46% atau sebanyak 51 mahasiswa. Selanjutnya masuk pada kategori cukup dan rendah sebesar 2% atau masing-masing sebanyak 2 mahasiswa, dan tidak ada responden masuk dalam kategori sangat rendah.

Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa Pendidikan Ekonomi memiliki persepsi yang sangat tinggi terhadap pembelajaran kewirausahaan dengan model pendirian perusahaan dalam menumbuhkan minat berwirausaha dengan persentase sebesar 50% atau sebanyak 56 mahasiswa. Analisis persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran praktikum kewirausahaan dengan model pendirian perusahaan dalam menumbuhkan minat berwirausaha jika dilihat dari masing-masing indikator dapat dijelaskan sebagai berikut:

### 1) Perasaan Senang

Perasaan senang pada minat berwirausaha diukur dengan 5 butir pernyataan, yaitu nomor 1, 2, 3, 4 dan 5. Berdasarkan perhitungan dengan program *SPSS 17.0 for windows* menunjukkan bahwa skor terendah adalah 10, skor tertinggi 20. Rerata (*mean*) sebesar 16,522, nilai tengah (*median*) adalah 16, modus (*mode*) 16 dan standar deviasi sebesar 1,862. Berikut adalah perhitungan untuk mencari nilai kategori kecenderungan perasaan senang:

Jumlah butir	= 5
Penskoran	= 1 – 4
Nilai terendah	= 5 x 1 = 5
Nilai tertinggi	= 5 x 4 = 20
Mi	= $\frac{1}{2}(20+5) = 12,5$
SDi	= $\frac{1}{6}(20-5) = 2,5$
1,5 SDi	= 1,5 x 2,5 = 3,75
0,5 SDi	= 0,5 x 2,5 = 1,25

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka kriteria pengkategorian persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran praktikum kewirausahaan

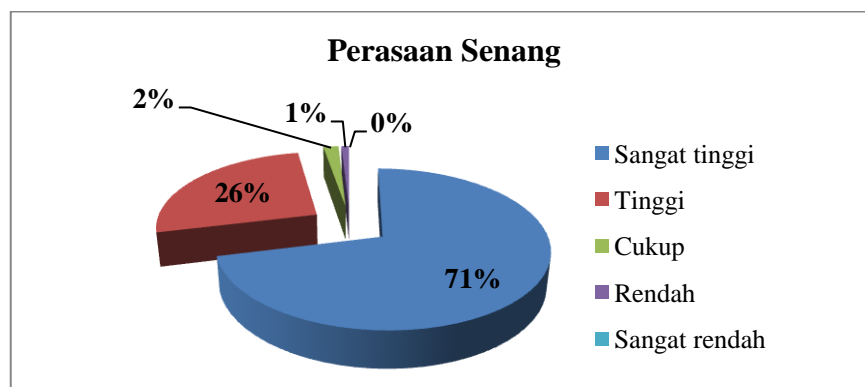
dengan model pendirian perusahaan dalam menumbuhkan minat berwirausaha dilihat dari indikator perasaan senang dapat disajikan pada tabel berikut:

Tabel 11. Pengkategorian Perasaan Senang

No	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kriteria
1.	$X \geq 16$	79	71,17	Sangat tinggi
2.	$14 \leq X < 16$	29	26,13	Tinggi
3.	$11 \leq X < 14$	2	1,80	Cukup
4.	$9 \leq X < 11$	1	0,90	Rendah
5.	$X < 9$	0	0,00	Sangat rendah
Jumlah		111	100	

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas, perasaan senang berwirausaha mahasiswa yang masuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 71,17% atau sebanyak 79 mahasiswa, kategori tinggi sebesar 26,13% atau sebanyak 29 mahasiswa, kategori cukup sebesar 1,80% atau sebanyak 2 mahasiswa dan masuk pada kategori rendah sebesar 0,90% atau sebanyak 1 mahasiswa. Tidak yang masuk dalam kategori sangat rendah. Lebih jelasnya dapat dilihat dalam diagram berikut:



Gambar 4. Pie Chart Pengkategorian Perasaan Senang



Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha mahasiswa ditinjau dari perasaan senang masuk dalam kategori sangat tinggi. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil analisis data bahwa sebagian besar masuk pada kategori sangat tinggi sebesar 71,17% atau sebanyak 79 mahasiswa.

## 2) Perasaan Tertarik

Perasaan tertarik pada minat berwirausaha diukur dengan 2 butir pernyataan, yaitu nomor 7 dan 8. Berdasarkan perhitungan dengan program *SPSS 17.0 for windows* menunjukkan bahwa skor terendah adalah 4, skor tertinggi 8, rerata (*mean*) 6,756, nilai tengah (*median*) adalah 7, modus (*mode*) 6 dan standar deviasi sebesar 0,983. Berikut adalah perhitungan untuk mencari nilai kategori kecenderungan perasaan tertarik:

Jumlah butir	= 2
Penskoran	= 1 – 4
Nilai terendah	= 2 x 1 = 2
Nilai tertinggi	= 2 x 4 = 8
Mi	= $\frac{1}{2}(8+2) = 5$
SDi	= $\frac{1}{6}(8-2) = 1$
1,5 SDi	= 1,5 x 1 = 1,5
0,5 SDi	= 0,5 x 1 = 0,5

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka pengkategorian persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran praktikum kewirausahaan dengan model pendirian perusahaan dalam menumbuhkan minat berwirausaha

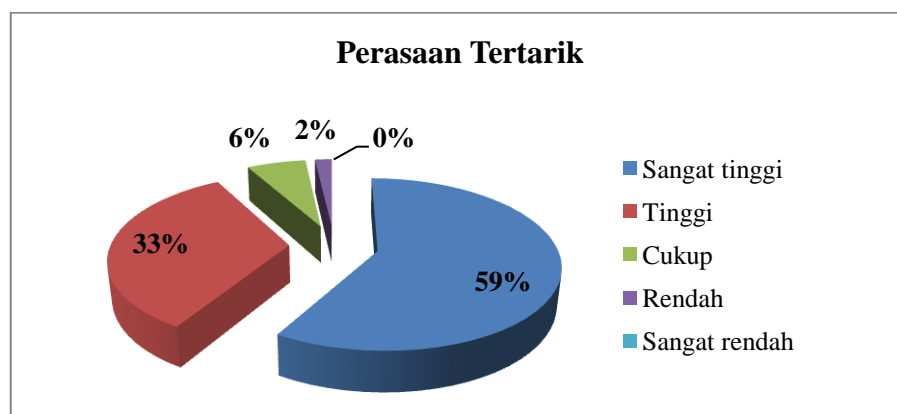
jika dilihat dari indikator perasaan tertarik dapat disajikan pada tabel berikut:

Tabel 12. Pengkategorian Perasaan Tertarik

No	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kriteria
1.	$X \geq 7$	65	58,56	Sangat tinggi
2.	$6 \leq X < 7$	37	33,33	Tinggi
3.	$5 \leq X < 6$	7	6,31	Cukup
4.	$4 \leq X < 5$	2	1,80	Rendah
5.	$X < 4$	0	0,00	Sangat rendah
Jumlah		111	100	

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa perasaan tertarik berwirausaha mahasiswa yang masuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 58,56% atau sebanyak 65 mahasiswa, masuk dalam kategori tinggi sebesar 33,33% atau sebanyak 37 mahasiswa. Jumlah jawaban responden yang masuk dalam kategori cukup 6,32% atau sebanyak 7 mahasiswa, kategori rendah sebesar 1,80% atau sebanyak 2 mahasiswa, dan tidak ada jawaban responden yang masuk pada kategori sangat rendah. Lebih jelasnya dapat dilihat dalam diagram berikut:



Gambar 5. Pie Chart Pengkategorian Perasaan Tertarik

Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha mahasiswa ditinjau dari perasaan tertarik masuk dalam kategori sangat tinggi. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil analisis data bahwa sebagian besar masuk pada kategori sangat tinggi sebesar 58,56% atau sebanyak 65 mahasiswa.

### 3) Motivasi

Motivasi pada minat berwirausaha diukur dengan 3 butir pernyataan, yaitu nomor 10, 11 dan 12. Berdasarkan perhitungan dengan program *SPSS 17.0 for windows* menunjukkan bahwa skor terendah adalah 5, skor tertinggi 12, dan rerata (*mean*) 9,774. Nilai tengah (*median*) adalah 10, modus (*mode*) 10 dan standar deviasi sebesar 1,284. Berikut adalah perhitungan untuk mencari nilai kategori kecenderungan motivasi:

Jumlah butir	= 3
Penskoran	= 1 – 4
Nilai terendah	= 3 x 1 = 3
Nilai tertinggi	= 3 x 4 = 12
Mi	= $\frac{1}{2}(12+3) = 7,5$
SDi	= $\frac{1}{6}(12-3) = 1,5$
1,5 SDi	= 1,5 x 1,5 = 2,25
0,5 SDi	= 0,5 x 1,5 = 0,75

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka kriteria pengkategorian persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran praktikum kewirausahaan dengan model pendirian perusahaan dalam menumbuhkan minat

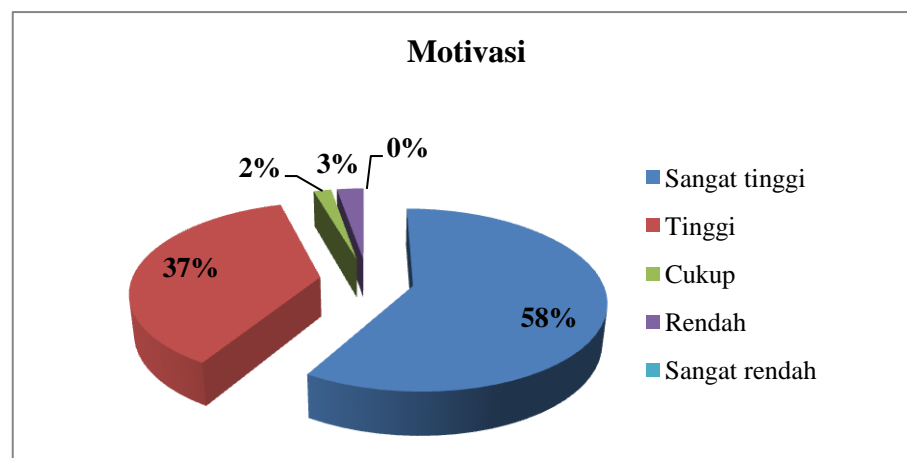
berwirausaha jika ditinjau dari indikator motivasi berwirausaha dapat disajikan pada tabel berikut:

Tabel 13. Pengkategorian Motivasi

No	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kriteria
1.	$X \geq 10$	65	58,56	Sangat tinggi
2.	$8 \leq X < 10$	41	36,94	Tinggi
3.	$7 \leq X < 8$	2	1,80	Cukup
4.	$5 \leq X < 7$	3	2,70	Rendah
5.	$X < 5$	0	0,00	Sangat rendah
Jumlah		111	100	

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa motivasi berwirausaha mahasiswa yang masuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 58,56% atau sebanyak 65 mahasiswa, masuk dalam kategori tinggi sebesar 36,94% atau sebanyak 41 mahasiswa, masuk dalam kategori cukup 1,80% atau sebanyak 2 mahasiswa, masuk pada kategori rendah sebesar 2,70% atau sebanyak 3 mahasiswa, dan tidak ada jawaban responden yang masuk pada kategori sangat rendah. Lebih jelasnya dapat dilihat dalam diagram berikut:



Gambar 6. Pie Chart Pengkategorian Motivasi

Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha mahasiswa ditinjau dari motivasi masuk dalam kategori sangat tinggi. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil analisis data bahwa sebagian besar masuk pada kategori sangat tinggi sebesar 58,56% atau sebanyak 65 mahasiswa.

#### 4) Keinginan

Keinginan pada indikator minat berwirausaha diukur dengan 4 butir pernyataan, yaitu nomor 14, 15, 16 dan 17. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan bantuan program *SPSS 17.0 for windows* menunjukkan bahwa skor terendah adalah 8, skor tertinggi 16, dan rerata (*mean*) 12,603. Nilai tengah (*median*) 12, modus (*mode*) 12 dan standar deviasi sebesar 1,422. Langkah selanjutnya adalah menghitung nilai kategori kecenderungan dari indikator keinginan. Berikut adalah perhitungan untuk mencari nilai kategori kecenderungan keinginan:

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah butir} &= 4 \\
 \text{Penskoran} &= 1 - 4 \\
 \text{Nilai terendah} &= 4 \times 1 = 4 \\
 \text{Nilai tertinggi} &= 4 \times 4 = 16 \\
 \text{Mi} &= \frac{1}{2}(16+4) = 10 \\
 \text{SDi} &= \frac{1}{6}(16-4) = 2 \\
 1,5 \text{ SDi} &= 1,5 \times 2 = 3 \\
 0,5 \text{ SDi} &= 0,5 \times 2 = 1
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, pengkategorian persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran praktikum kewirausahaan dalam

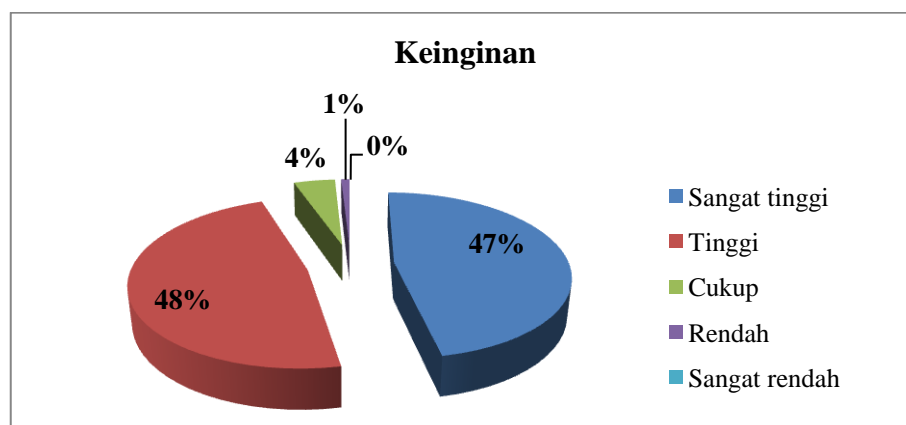
menumbuhkan minat berwirausaha jika ditinjau dari indikator keinginan berwirausaha dapat disajikan pada tabel berikut:

Tabel 14. Pengkategorian Keinginan

No	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kriteria
1.	$X \geq 13$	52	46,85	Sangat tinggi
2.	$11 \leq X < 13$	53	47,75	Tinggi
3.	$9 \leq X < 11$	5	4,50	Cukup
4.	$7 \leq X < 9$	1	0,90	Rendah
5.	$X < 7$	0	0,00	Sangat rendah
Jumlah		111	100	

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui minat berwirausaha mahasiswa ditinjau dari keinginan berwirausaha yang masuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 46,85% atau sebanyak 52 mahasiswa, masuk dalam kategori tinggi sebesar 47,75% atau sebanyak 53 mahasiswa. Jumlah jawaban responden yang masuk dalam kategori cukup 4,50% atau sebanyak 5 mahasiswa, masuk dalam kategori rendah sebesar 0,90% atau sebanyak 1 mahasiswa, dan tidak ada jawaban responden yang masuk pada kategori sangat rendah. Lebih jelasnya dapat dilihat dalam diagram berikut:



Gambar 7. *Pie Chart* Pengkategorian Keinginan

Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha mahasiswa ditinjau dari keinginan berwirausaha masuk dalam kategori tinggi. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil analisis data bahwa sebagian besar masuk pada kategori tinggi sebesar 47,75% atau sebanyak 53 mahasiswa.

### 5) Berani Mengambil Resiko

Berani mengambil resiko pada minat berwirausaha diukur dengan 4 butir pernyataan, yaitu nomor 18, 19, 20 dan 21. Berdasarkan perhitungan dengan program *SPSS 17.0 for windows* menunjukkan bahwa skor terendah adalah 8, skor tertinggi 17, rerata (*mean*) = 13,054 nilai tengah (*median*) = 13 modus (*mode*) = 12 dan standar deviasi sebesar 1,488. Langkah selanjutnya adalah menghitung nilai kategori kecenderungan dari indikator berani mengambil resiko. Berikut adalah perhitungan untuk mencari nilai kategori kecenderungan berani mengambil resiko:

Jumlah butir	= 4
Penskoran	= 1 – 4
Nilai terendah	= 4 x 1 = 4
Nilai tertinggi	= 4 x 4 = 16
Mi	= $\frac{1}{2}(16+4) = 10$
SDi	= $\frac{1}{6}(16-4) = 2$
1,5 SDi	= 1,5 x 2 = 3
0,5 SDi	= 0,5 x 2 = 1

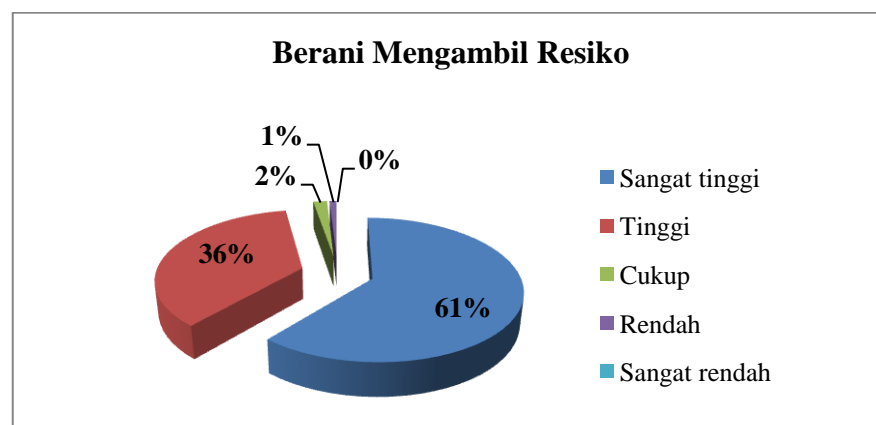
Berdasarkan perhitungan tersebut, maka kriteria pengkategorian untuk indikator berani mengambil resiko dapat disajikan pada tabel berikut:

Tabel 15. Pengkategorian Berani Mengambil Resiko

No	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kriteria
1.	$X \geq 13$	68	61,26	Sangat tinggi
2.	$11 \leq X < 13$	40	36,04	Tinggi
3.	$9 \leq X < 11$	2	1,80	Cukup
4.	$7 \leq X < 9$	1	0,90	Rendah
5.	$X < 7$	0	0,00	Sangat rendah
Jumlah		111	100	

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui minat berwirausaha mahasiswa ditinjau dari indikator berani mengambil resiko yang masuk pada kategori sangat tinggi sebesar 61,26% atau sebanyak 68 mahasiswa, kategori tinggi sebesar 36,04% atau sebanyak 40 mahasiswa, kategori cukup 1,80% atau sebanyak 2 mahasiswa, kategori rendah sebesar 0,90% atau sebanyak 1 mahasiswa, dan tidak ada jawaban responden yang masuk pada kategori sangat rendah. Lebih jelasnya dapat dilihat dalam diagram berikut:



Gambar 8. *Pie Chart* Pengkategorian Berani Mengambil Resiko



Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha mahasiswa ditinjau dari indikator berani mengambil resiko masuk dalam kategori sangat tinggi. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil analisis data bahwa sebagian besar masuk pada kategori sangat tinggi sebesar 61,26% atau sebanyak 68 mahasiswa.

## **2. Deskripsi Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Praktikum Kewirausahaan dengan Model Pendirian Perusahaan dalam Menumbuhkan Keterampilan Berwirausaha**

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan *SPSS 17.0 for windows*, dapat diketahui bahwa skor terendah adalah 38, skor tertinggi 88, rerata (*mean*) 72,252. Nilai tengah (*median*) 72, modus (*mode*) 69 dan standar deviasi sebesar 6,429. Selain itu, berdasarkan tanggapan responden diperoleh angket sebanyak 23 butir pernyataan yang valid dengan jumlah responden 111 mahasiswa. Berikut adalah perhitungan sehingga dapat dibuat tabel distribusi frekuensi dan histogram:

### **a. Jumlah kelas interval**

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 111 \\ &= 1 + (3,3 \times 2,045) = 7,7485 \text{ dibulatkan menjadi } 8 \end{aligned}$$

### **b. Rentang data (*Range*)**

$$\begin{aligned} \text{Rentang data} &= (\text{data terbesar} - \text{data terkecil}) + 1 \\ &= (88 - 38) + 1 = 51 \end{aligned}$$

### **c. Panjang kelas**

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas} &= \text{rentang data} / \text{jumlah kelas} \\ &= 51 / 8 = 6,375 \text{ dibulatkan menjadi } 7 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat disajikan tabel distribusi frekuensi untuk persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran

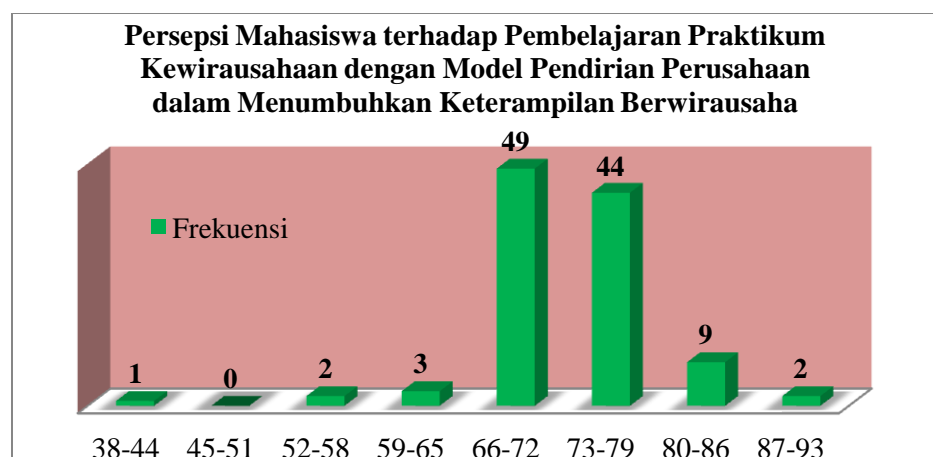
praktikum kewirausahaan dengan model pendirian perusahaan dalam menumbuhkan keterampilan berwirausaha:

Tabel 16. Distribusi Frekuensi Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Praktikum Kewirausahaan dengan Model Pendirian Perusahaan dalam Menumbuhkan Keterampilan Berwirausaha

No	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Kumulatif (%)
1.	38-44	2	1,80	1,8
2.	45-51	7	6,31	8,11
3.	52-58	13	11,71	19,82
4.	59-65	19	17,12	36,94
5.	66-72	36	32,43	69,37
6.	73-79	25	22,52	91,89
7.	80-86	4	3,60	95,49
8.	87-93	5	4,50	100,00
Jumlah		111	100,00	100,00

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan pada tabel distribusi frekuensi mahasiswa di atas, dapat diketahui bahwa jumlah responden terbanyak terdapat pada interval 66-72 yaitu sebanyak 36 mahasiswa. Lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 9. Diagram Batang Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Praktikum Kewirausahaan dengan Model Pendirian Perusahaan dalam Menumbuhkan Keterampilan Berwirausaha

Berikut adalah perhitungan untuk mencari nilai kriteria kategori kecenderungan persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran praktikum kewirausahaan dengan model pendirian perusahaan dalam menumbuhkan keterampilan berwirausaha. Data tersebut diukur dengan menggunakan test yang terdiri dari 23 butir pernyataan dalam angket yang diberikan kepada 111 responden.

d. Perhitungan nilai  $M_i$  dan  $SD_i$

Jumlah butir	= 23
Penskoran	= 1 – 4
Nilai terendah	= $23 \times 1 = 23$
Nilai tertinggi	= $23 \times 4 = 92$
$M_i$	= $\frac{1}{2}(92+23) = 57,5$
$SD_i$	= $\frac{1}{6}(92-23) = 11,5$
1,5 $SD_i$	= $1,5 \times 11,5 = 17,25$
0,5 $SD_i$	= $0,5 \times 11,5 = 5,75$

e. Kriteria pengkategorian

Instrumen atau angket yang digunakan untuk mengukur persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran praktikum kewirausahaan dengan model pendirian perusahaan dalam menumbuhkan keterampilan berwirausaha terdiri dari 23 butir pernyataan yang valid. Alternatif jawaban instrumen terdiri dari 4 macam skala yaitu dari skala 1 sampai dengan skala 4, sehingga diperoleh rentang skor antara 23 sampai dengan 92. Berdasarkan dari hasil perhitungan di atas, maka kriteria pengkategorian untuk data persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran praktikum kewirausahaan dengan model pendirian perusahaan dalam

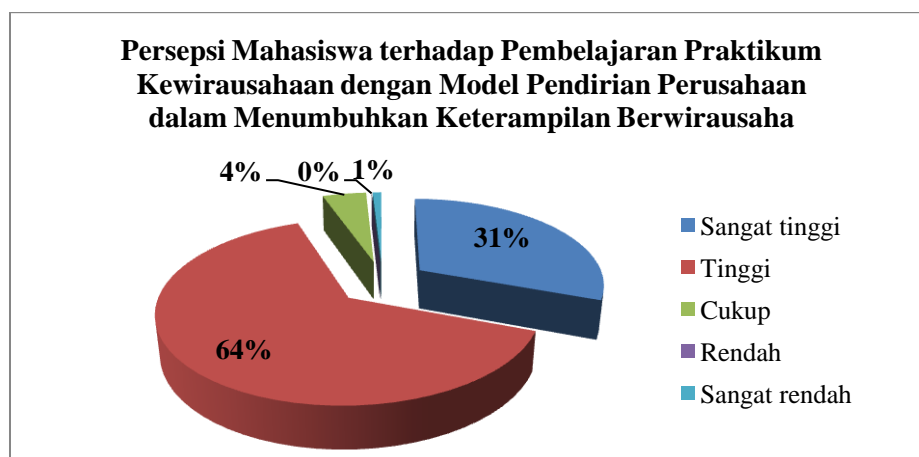
menumbuhkan keterampilan berwirausaha dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 17. Pengkategorian Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Praktikum Kewirausahaan dengan Model Pendirian Perusahaan dalam Menumbuhkan Keterampilan Berwirausaha

No	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kriteria
1.	$x \geq 75$	34	30,63	Sangat tinggi
2.	$63 \leq X < 75$	71	63,96	Tinggi
3.	$52 \leq X < 63$	5	4,50	Cukup
4.	$40 \leq X < 52$	0	0,00	Rendah
5.	$X < 40$	1	0,90	Sangat rendah
Jumlah		111	100	

Sumber: data primer yang diolah

Tabel di atas menunjukkan distribusi frekuensi skor untuk pengkategorian dari data persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran praktikum kewirausahaan dengan model pendirian perusahaan dalam menumbuhkan keterampilan berwirausaha. Selebihnya dapat dilihat pada dalam bentuk diagram lingkaran seperti pada gambar berikut:



Gambar 10. *Pie Chart* Pengkategorian Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Praktikum Kewirausahaan dengan Model Pendirian Perusahaan dalam Menumbuhkan Keterampilan Berwirausaha

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran kewirausahaan dengan model pendirian perusahaan yang masuk pada kategori sangat tinggi sebesar 30,63% atau sebanyak 34 mahasiswa, masuk pada kategori tinggi sebesar 63,96% atau sebanyak 71 mahasiswa, masuk dalam kategori cukup sebesar 4,50% atau sebanyak 5 mahasiswa. Tidak ada responden yang memberikan jawaban masuk dalam kategori rendah, namun ada responden yang memberikan jawaban masuk pada kategori sangat rendah sebesar 0,90% atau sebanyak 1 mahasiswa.

Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa Pendidikan Ekonomi memiliki persepsi yang tinggi terhadap pembelajaran kewirausahaan dengan model pendirian perusahaan dalam menumbuhkan keterampilan berwirausaha dengan persentase sebesar 64% atau sebanyak 71 mahasiswa. Analisis persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran praktikum kewirausahaan dengan model pendirian perusahaan dalam menumbuhkan keterampilan berwirausaha jika dilihat dari masing-masing indikator dapat dijelaskan sebagai berikut:

### **1) Keterampilan Berpikir Kreatif**

Keterampilan berpikir kreatif pada keterampilan berwirausaha diukur dengan 4 butir pernyataan, yaitu nomor 1, 2, 3 dan 4. Berdasarkan perhitungan dengan program *SPSS 17.0 for windows* menunjukkan bahwa skor terendah adalah 6, skor tertinggi 16, rerata (*mean*) 12,477. Nilai tengah (*median*) 12, modus (*mode*) 12 dan

standar deviasi sebesar 1,530. Berikut adalah perhitungan untuk mencari nilai kategori kecenderungan berpikir kreatif:

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah butir} &= 4 \\
 \text{Penskoran} &= 1 - 4 \\
 \text{Nilai terendah} &= 4 \times 1 = 4 \\
 \text{Nilai tertinggi} &= 4 \times 4 = 16 \\
 M_i &= \frac{1}{2}(16+4) = 10 \\
 SD_i &= \frac{1}{6}(16-4) = 2 \\
 1,5 SD_i &= 1,5 \times 2 = 3 \\
 0,5 SD_i &= 0,5 \times 2 = 1
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka kriteria pengkategorian untuk keterampilan berpikir kreatif dapat disajikan pada tabel berikut:

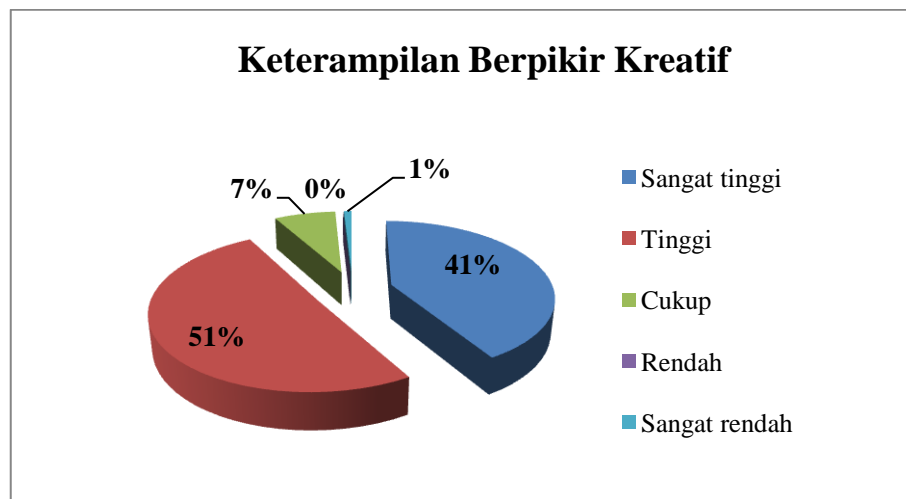
Tabel 18. Pengkategorian Keterampilan Berpikir Kreatif

No	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kriteria
1.	$X \geq 13$	46	41,44	Sangat tinggi
2.	$11 \leq X < 13$	56	50,45	Tinggi
3.	$9 \leq X < 11$	8	7,21	Cukup
4.	$7 \leq X < 9$	0	0,00	Rendah
5.	$X < 7$	1	0,90	Sangat rendah
Jumlah		111	100	

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui keterampilan berwirausaha mahasiswa ditinjau dari keterampilan berpikir kreatif masuk pada kategori sangat tinggi sebesar 41,44% atau sebanyak 46 mahasiswa, masuk pada kategori tinggi sebesar 50,45% atau sebanyak 56 mahasiswa. Jumlah jawaban responden yang masuk dalam kriteria cukup 7,21% atau sebanyak 8 mahasiswa. Tidak ada responden yang memberikan jawaban masuk pada kategori rendah, namun ada jawaban responden yang masuk pada kategori sangat

rendah sebesar 0,90% atau sebanyak 1 mahasiswa. Lebih jelasnya dapat dilihat dalam diagram berikut:



Gambar 11. *Pie Chart* Pengkategorian Keterampilan Berpikir Kreatif

Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan berwirausaha mahasiswa ditinjau dari keterampilan berpikir kreatif masuk dalam kategori tinggi. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil analisis data bahwa sebagian besar masuk pada kategori tinggi sebesar 50,45% atau sebanyak 56 mahasiswa.

## 2) Keterampilan dalam Membuat Keputusan

Keterampilan dalam membuat keputusan pada keterampilan berwirausaha diukur dengan 4 butir pernyataan, yaitu nomor 5, 6, 7 dan 8. Berdasarkan perhitungan dengan program *SPSS 17.0 for windows* menunjukkan bahwa skor terendah adalah 7, skor tertinggi 16, rerata (*mean*) 11,991. Nilai tengah (*median*) adalah 12, modus (*mode*) 12 dan standar deviasi sebesar 1,371. Berikut adalah

perhitungan yang akan digunakan untuk mencari nilai kategori kecenderungan keterampilan dalam membuat keputusan:

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah butir} &= 4 \\
 \text{Penskoran} &= 1 - 4 \\
 \text{Nilai terendah} &= 4 \times 1 = 4 \\
 \text{Nilai tertinggi} &= 4 \times 4 = 16 \\
 M_i &= \frac{1}{2}(16+4) = 10 \\
 SD_i &= \frac{1}{6}(16-4) = 2 \\
 1,5 SD_i &= 1,5 \times 2 = 3 \\
 0,5 SD_i &= 0,5 \times 2 = 1
 \end{aligned}$$

Tabel 19. Pengkategorian Keterampilan dalam Membuat Keputusan

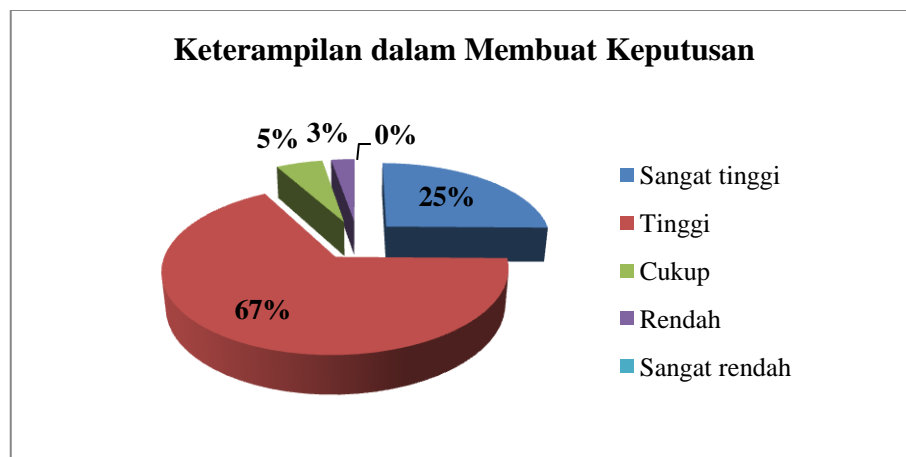
No	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kriteria
1.	$X \geq 13$	28	25,23	Sangat tinggi
2.	$11 \leq X < 13$	74	66,67	Tinggi
3.	$9 \leq X < 11$	6	5,41	Cukup
4.	$7 \leq X < 9$	3	2,70	Rendah
5.	$X < 7$	0	0,00	Sangat rendah
Jumlah		111	100	

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran praktikum kewirausahaan dengan model pendirian perusahaan dalam menumbuhkan keterampilan berwirausaha mahasiswa ditinjau dari indikator keterampilan dalam membuat keputusan yang masuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 25,23% atau sebanyak 28 mahasiswa, masuk dalam kategori tinggi sebesar 66,67% atau sebanyak 74 mahasiswa. Jumlah jawaban responden yang masuk dalam kategori cukup 5,41% atau sebanyak 6 mahasiswa, sedangkan jumlah jawaban responden yang masuk dalam kategori rendah sebesar 2,70% atau sebanyak 3 mahasiswa,



dan tidak ada jawaban responden yang masuk dalam kategori sangat rendah. Selebihnya mengenai keterampilan berwirausaha ditinjau dari keterampilan dalam membuat keputusan dapat dilihat dalam diagram berikut:



Gambar 12. *Pie Chart* Pengkategorian Keterampilan dalam Membuat Keputusan

Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan berwirausaha mahasiswa ditinjau dari keterampilan membuat keputusan masuk pada kategori tinggi. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil analisis data bahwa sebagian besar masuk pada kategori tinggi sebesar 66,67% atau sebanyak 74 mahasiswa.

### 3) Keterampilan dalam Kepemimpinan

Keterampilan dalam kepemimpinan pada keterampilan berwirausaha diukur dengan 4 butir pernyataan, yaitu nomor 9, 11, 12 dan 13. Berdasarkan perhitungan dengan program *SPSS 17.0 for windows* menunjukkan bahwa skor terendah adalah 8, skor tertinggi 16, rerata (*mean*) 12,693. Nilai tengah (*median*) 13, modus (*mode*) 12

dan standar deviasi sebesar 1,326. Berikut adalah perhitungan untuk mencari nilai kategori kecenderungan keterampilan dalam kepemimpinan:

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah butir} &= 4 \\
 \text{Penskoran} &= 1 - 4 \\
 \text{Nilai terendah} &= 4 \times 1 = 4 \\
 \text{Nilai tertinggi} &= 4 \times 4 = 16 \\
 \text{Mi} &= \frac{1}{2}(16+4) = 10 \\
 \text{SDi} &= \frac{1}{6}(16-4) = 2 \\
 1,5 \text{ SDi} &= 1,5 \times 2 = 3 \\
 0,5 \text{ SDi} &= 0,5 \times 2 = 1
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka kriteria untuk keterampilan dalam kepemimpinan dapat disajikan pada tabel di bawah ini:

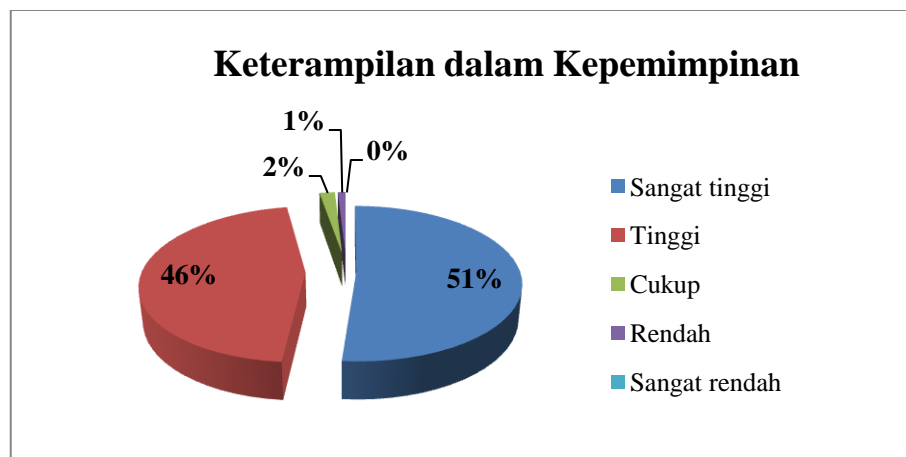
Tabel 20. Pengkategorian Keterampilan dalam Kepemimpinan

No	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kriteria
1.	$X \geq 13$	57	51,35	Sangat tinggi
2.	$11 \leq X < 13$	51	45,95	Tinggi
3.	$9 \leq X < 11$	2	1,80	Cukup
4.	$7 \leq X < 9$	1	0,90	Rendah
5.	$X < 7$	0	0,00	Sangat rendah
Jumlah		111	100	

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui keterampilan berwirausaha mahasiswa ditinjau dari keterampilan dalam kepemimpinan yang masuk kategori sangat tinggi sebesar 51,35% atau sebanyak 57 mahasiswa, masuk dalam kategori tinggi sebesar 45,95% atau sebanyak 51 mahasiswa, masuk dalam kategori cukup 1,80% atau sebanyak 2 mahasiswa. Jumlah jawaban responden yang

masuk dalam kategori rendah sebesar 0,90% atau sebanyak 1 mahasiswa, dan tidak ada jawaban responden yang masuk dalam kategori sangat rendah. Lebih jelasnya dapat dilihat dalam diagram berikut:



Gambar 13. *Pie Chart* Pengkategorian Keterampilan dalam Kepemimpinan

Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan berwirausaha mahasiswa ditinjau dari keterampilan dalam kepemimpinan masuk pada kategori sangat tinggi. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil analisis data bahwa sebagian besar masuk pada kategori sangat tinggi sebesar 51,35% atau sebanyak 57 mahasiswa.

#### 4) Keterampilan Manajerial

Keterampilan manajerial pada keterampilan berwirausaha diukur dengan 4 butir pernyataan, yaitu nomor 14, 16, 17 dan 18. Berdasarkan perhitungan dengan program *SPSS 17.0 for windows* menunjukkan bahwa skor terendah adalah 6, sedangkan skor tertinggi

16. Rerata (*mean*) untuk keterampilan manajerial 12,702. Nilai tengah (*median*) 13, modus (*mode*) 12 dan standar deviasi sebesar 1,564. Setelah itu, akan dicari nilai kategori untuk kriteria kecenderungan. Berikut adalah perhitungan untuk mencari nilai kategori kecenderungan keterampilan manajerial:

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah butir} &= 4 \\
 \text{Penskoran} &= 1 - 4 \\
 \text{Nilai terendah} &= 4 \times 1 = 4 \\
 \text{Nilai tertinggi} &= 4 \times 4 = 16 \\
 \text{Mi} &= \frac{1}{2}(16+4) = 10 \\
 \text{SDi} &= \frac{1}{6}(16-4) = 2 \\
 1,5 \text{ SDi} &= 1,5 \times 2 = 3 \\
 0,5 \text{ SDi} &= 0,5 \times 2 = 1
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka kriteria untuk keterampilan manajerial dapat disajikan pada tabel di bawah ini:

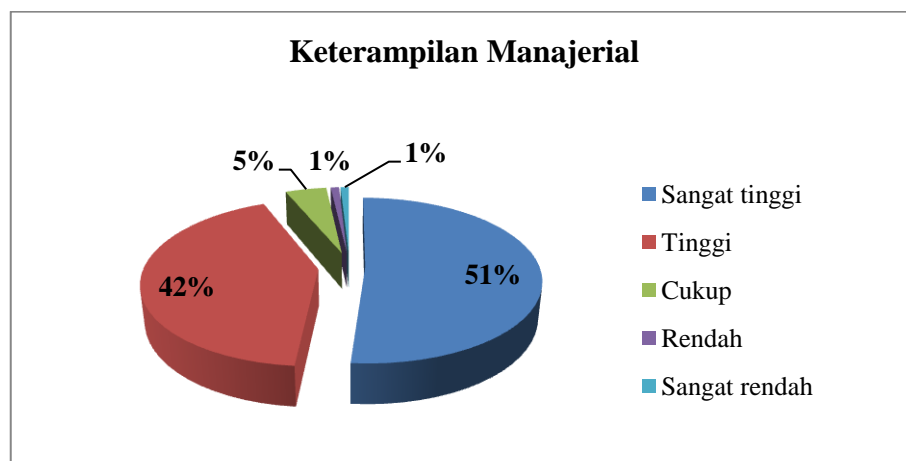
Tabel 21. Pengkategorian Keterampilan Manajerial

No	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kriteria
1.	$X \geq 13$	57	51,35	Sangat tinggi
2.	$11 \leq X < 13$	47	42,34	Tinggi
3.	$9 \leq X < 11$	5	4,50	Cukup
4.	$7 \leq X < 9$	1	0,90	Rendah
5.	$X < 7$	1	0,90	Sangat rendah
Jumlah		111	100	

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui keterampilan berwirausaha mahasiswa ditinjau dari keterampilan manajerial yang masuk pada kategori sangat tinggi sebesar 51,35% atau sebanyak 57 mahasiswa, masuk dalam kategori tinggi sebesar 42,34% atau sebanyak 47 mahasiswa, masuk dalam kategori cukup 4,50% atau

sebanyak 5 mahasiswa. Jumlah jawaban responden yang masuk dalam kategori rendah sebesar 0,90% atau sebanyak 1 mahasiswa, begitu juga yang masuk dalam kriteria sangat rendah sebesar 0,90% atau sebanyak 1 mahasiswa. Lebih jelasnya dapat dilihat dalam diagram berikut:



Gambar 14. *Pie Chart* Distribusi Kecenderungan Keterampilan Manajerial

Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan berwirausaha mahasiswa ditinjau dari keterampilan manajerial masuk pada kategori sangat tinggi. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil analisis data bahwa sebagian besar masuk pada kategori sangat tinggi sebesar 51,35% atau sebanyak 57 mahasiswa.

##### 5) Keterampilan Bergaul antar Manusia

Keterampilan bergaul antar manusia pada keterampilan berwirausaha diukur dengan 3 butir pernyataan, yaitu nomor 19, 20 dan 22. Berdasarkan perhitungan dengan program *SPSS 17.0 for*

*windows* menunjukkan bahwa skor terendah adalah 4, skor tertinggi 12, rerata (*mean*) 9,540. Nilai tengah (*median*) adalah 9, modus (*mode*) 9 dan standar deviasi sebesar 1,402. Berikut adalah perhitungan untuk mencari nilai kategori kecenderungan keterampilan bergaul antar manusia.

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah butir} &= 3 \\
 \text{Penskoran} &= 1 - 4 \\
 \text{Nilai terendah} &= 3 \times 1 = 3 \\
 \text{Nilai tertinggi} &= 3 \times 4 = 12 \\
 M_i &= \frac{1}{2}(12+3) = 7,5 \\
 SD_i &= \frac{1}{6}(12-3) = 1,5 \\
 1,5 SD_i &= 1,5 \times 1,5 = 2,25 \\
 0,5 SD_i &= 0,5 \times 1,5 = 0,75
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka kriteria untuk keterampilan bergaul antar manusia dapat disajikan pada tabel berikut:

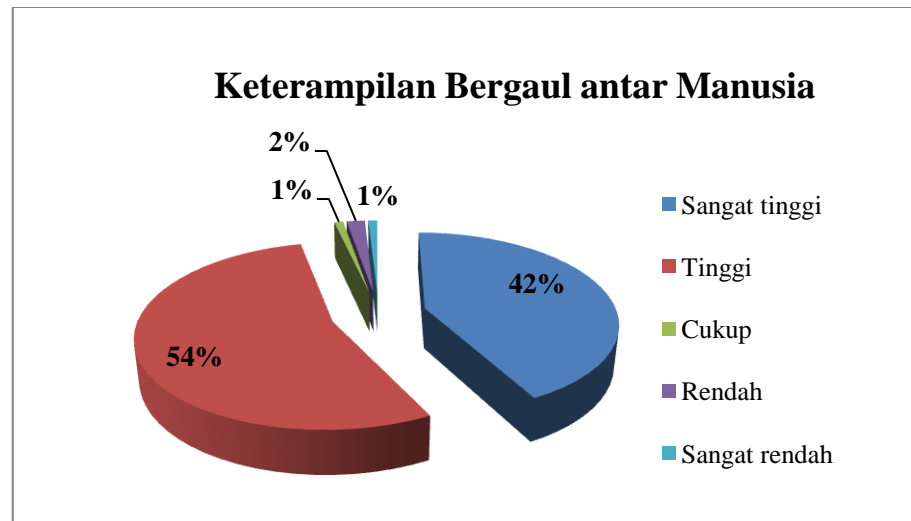
Tabel 22. Pengkategorian Keterampilan Bergaul antar Manusia

No	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kriteria
1.	$X \geq 10$	47	42,34	Sangat tinggi
2.	$8 \leq X < 10$	60	54,05	Tinggi
3.	$7 \leq X < 8$	1	0,90	Cukup
4.	$5 \leq X < 7$	2	1,80	Rendah
5.	$X < 5$	1	0,90	Sangat rendah
Jumlah		111	100	

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui keterampilan berwirausaha mahasiswa ditinjau dari keterampilan bergaul antar manusia yang masuk dalam kategori sangat tinggi adalah sebesar 42,34% atau sebanyak 47 mahasiswa, masuk dalam kategori tinggi sebesar 54,05% atau sebanyak 60 mahasiswa, masuk dalam kategori

cukup 0,90% atau sebanyak 1 mahasiswa, masuk dalam kategori rendah sebesar 1,80% atau sebanyak 2 mahasiswa, dan jawaban yang masuk dalam kategori sangat rendah sebesar 0,90% atau sebanyak 1 mahasiswa. Lebih jelasnya dapat dilihat dalam diagram berikut:



Gambar 15. *Pie Chart* Pengkategorian Keterampilan Bergaul antar Manusia

Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan berwirausaha mahasiswa ditinjau dari keterampilan bergaul antar manusia masuk pada kategori tinggi. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil analisis data bahwa sebagian besar masuk pada kategori tinggi sebesar 54,05% atau sebanyak 60 mahasiswa.

#### 6) Keterampilan Teknik

Keterampilan teknik pada keterampilan berwirausaha diukur dengan 4 butir pernyataan, yaitu nomor 23, 25, 26 dan 27. Berdasarkan perhitungan dengan program *SPSS 17.0 for windows* menunjukkan bahwa skor terendah adalah 7, skor tertinggi 16, dan

rerata (*mean*) 12,846. Nilai tengah (*median*) 13, modus (*mode*) 12 dan standar deviasi sebesar 1,402. Berikut adalah perhitungan untuk mencari nilai kategori kecenderungan keterampilan teknik:

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah butir} &= 4 \\
 \text{Penskoran} &= 1 - 4 \\
 \text{Nilai terendah} &= 4 \times 1 = 4 \\
 \text{Nilai tertinggi} &= 4 \times 4 = 16 \\
 \text{Mi} &= \frac{1}{2}(16+4) = 10 \\
 \text{SDi} &= \frac{1}{6}(16-4) = 2 \\
 1,5 \text{ SDi} &= 1,5 \times 2 = 3 \\
 0,5 \text{ SDi} &= 0,5 \times 2 = 1
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka kriteria untuk keterampilan teknik dapat disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 23. Pengkategorian Keterampilan Teknik

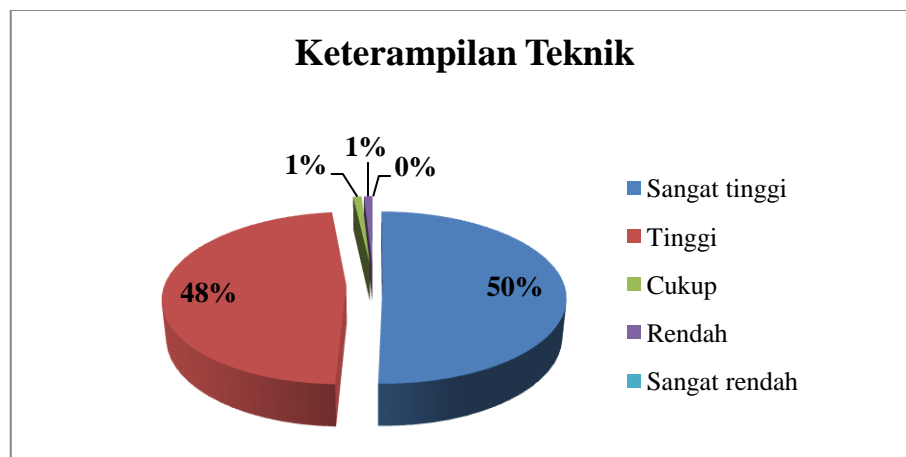
No	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kriteria
1.	$X \geq 13$	56	50,45	Sangat tinggi
2.	$11 \leq X < 13$	53	47,75	Tinggi
3.	$9 \leq X < 11$	1	0,90	Cukup
4.	$7 \leq X < 9$	1	0,90	Rendah
5.	$X < 7$	0	0,00	Sangat rendah
Jumlah		111	100	

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui keterampilan berwirausaha mahasiswa ditinjau dari keterampilan teknik yang berada pada kategori sangat tinggi sebesar 50,45% atau sebanyak 56 mahasiswa, sedangkan yang masuk dalam kategori tinggi sebesar 47,75% atau sebanyak 53 mahasiswa. Jumlah jawaban responden yang masuk dalam kategori cukup 0,90% atau sebanyak 1 mahasiswa, begitu juga dengan jumlah jawaban responden yang



masuk dalam kategori rendah sebesar 0,90% atau sebanyak 1 mahasiswa. Tidak ada jawaban responden yang masuk dalam kategori sangat rendah. Lebih jelasnya dapat dilihat dalam diagram berikut:



Gambar 16. *Pie Chart* Pengkategorian Keterampilan Teknik

Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan berwirausaha mahasiswa ditinjau dari keterampilan teknik berada pada kategori sangat tinggi. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil analisis data bahwa sebagian besar masuk pada kategori sangat tinggi dengan persentase sebesar 50% atau sebanyak 56 mahasiswa.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran praktikum kewirausahaan dengan model pendirian perusahaan dalam menumbuhkan minat dan keterampilan berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Upaya dalam menumbuhkan minat dan keterampilan berwirausaha mahasiswa

dilakukan dengan memberikan pembelajaran berupa praktikum kewirausahaan dengan model pendirian perusahaan.

Melalui praktik kewirausahaan dengan model pendirian perusahaan ini mahasiswa dilatih berwirausaha sekaligus menerapkan pengetahuan tentang kewirausahaan yang telah diterima sebelumnya. Harapannya adalah mahasiswa memiliki persepsi yang baik terhadap pembelajaran praktikum kewirausahaan ini dan mulai memiliki minat untuk berwirausaha dan memiliki bekal keterampilan berwirausaha yang akan berguna baik untuk sekarang maupun masa yang akan datang. Sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa seseorang dikatakan memiliki minat berwirausaha ialah jika seseorang tersebut memiliki perasaan tertarik, perasaan senang, mempunyai motivasi, keinginan dan berani mengambil resiko dalam berwirausaha. Sejalan dengan hal tersebut, seseorang yang memiliki bekal keterampilan dalam berwirausaha akan terampil dalam hal berpikir kreatif, membuat keputusan, memimpin, terampil dalam hal manajerial, terampil dalam bergaul antar sesama manusia dan terampil dalam hal teknis.

#### **1. Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Praktikum Kewirausahaan dengan Model Pendirian Perusahaan dalam Menumbuhkan Minat Berwirausaha**

Hasil penelitian mengenai persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran praktikum kewirausahaan dengan model pendirian perusahaan dalam menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa di Prodi Pendidikan Ekonomi berada dalam kategori sangat tinggi dengan persentase sebesar 50,45% atau sebanyak 56 mahasiswa. Jumlah jawaban yang masuk dalam

kriteria tinggi sebesar 45,95% atau sebanyak 51 mahasiswa, kategori cukup sebesar 1,80% atau sebanyak 2 mahasiswa, kategori rendah sebesar 1,80% atau sebanyak 2 mahasiswa. Sebagian besar masuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 50,45% atau sebanyak 56 mahasiswa. Data tersebut menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa sangat tinggi terhadap pembelajaran praktikum kewirausahaan dengan model pendirian perusahaan dalam menumbuhkan minat berwirausaha. Selebihnya dapat dilihat secara rinci dari tiap indikator minat berwirausaha seperti yang tertera pada tabel berikut:

Tabel 24. Pengkategorian Indikator Minat Berwirausaha

Kategori	Perasaan Senang		Perasaan Tertarik		Motivasi		Keinginan		Berani mengambil Resiko	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Sangat Tinggi	<b>79</b>	<b>71</b>	<b>65</b>	<b>59</b>	<b>65</b>	<b>59</b>	52	47	<b>68</b>	<b>61</b>
Tinggi	29	26	37	33	41	37	<b>53</b>	<b>48</b>	40	36
Cukup	2	2	7	6	2	2	5	5	2	2
Rendah	1	1	2	2	3	3	1	1	1	1
Sangat Rendah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>111</b>	<b>100</b>	<b>111</b>	<b>100</b>	<b>111</b>	<b>100</b>	<b>111</b>	<b>100</b>	<b>111</b>	<b>100</b>

Sumber: data primer yang diolah

Mahasiswa memiliki persepsi yang masuk pada kategori sangat tinggi jika ditinjau dari indikator perasaan senang berwirausaha. Hal ini ditunjukkan dengan jumlah mahasiswa yang sebagian besar memiliki persepsi yang sangat tinggi sebesar 71% atau sebanyak 79 mahasiswa. berdasarkan hasil tersebut, menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa memiliki perasaan senang dalam berwirausaha dengan adanya praktikum

kewirausahaan dengan model pendirian perusahaan. Selanjutnya, jika ditinjau dari perasaan tertarik, sebagian besar mahasiswa memiliki ketertarikan yang sangat tinggi dalam berwirausaha yaitu sebesar 59% atau sebanyak 65 mahasiswa. Meskipun sebagian besar mahasiswa memiliki ketertarikan yang sangat tinggi, ada sebagian mahasiswa yang memiliki ketertarikan rendah sebesar 2% atau sebanyak 2 mahasiswa. Hal ini disebabkan karena mahasiswa tersebut memang tidak memiliki ketertarikan dalam semua hal yang berkaitan dengan wirausaha.

Sama halnya dengan motivasi berwirausaha. Sebagian besar mahasiswa memiliki motivasi berwirausaha yang sangat tinggi yaitu sebesar 58% atau sebanyak 65 mahasiswa, namun ada sebagian mahasiswa yang memiliki motivasi berwirausaha yang rendah sebesar 3% atau sebanyak 3 mahasiswa. Berdasarkan pada indikator keinginan, sebagian besar mahasiswa memiliki keinginan berwirausaha yang tinggi untuk berwirausaha dengan persentase sebesar 48% atau sebanyak 53 mahasiswa. Apabila ditinjau dari keberanian mengambil resiko sebagian besar mahasiswa memiliki keberanian mengambil resiko yang sangat tinggi dengan persentase sebesar 61% atau sebanyak 68 mahasiswa. Hal ini dikarenakan mahasiswa menyadari bahwa dalam menjalankan suatu usaha harus siap menghadapi segala resiko yang ada.

Berdasarkan dari penjelasan tersebut, terlihat bahwa persepsi mahasiswa secara keseluruhan sangat tinggi terhadap pembelajaran praktikum kewirausahaan dengan model pendirian perusahaan. Hal tersebut

menunjukkan pembelajaran praktikum kewirausahaan dengan model pendirian perusahaan dapat menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Tiyas Rupiayah dalam skripsinya yang menunjukkan bahwa pembelajaran kewirausahaan berperan dalam meningkatkan minat berwirausaha.

## **2. Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Praktikum Kewirausahaan dengan Model Pendirian Perusahaan dalam Menumbuhkan Keterampilan Berwirausaha**

Hasil penelitian mengenai persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran praktikum kewirausahaan dengan model pendirian perusahaan dalam menumbuhkan keterampilan berwirausaha mahasiswa di Prodi Pendidikan Ekonomi berada dalam kategori sangat tinggi sebesar 30,63% atau sebanyak 34 mahasiswa, kategori tinggi sebesar 60,96% atau sebanyak 71 mahasiswa, kategori cukup sebesar 4,50% atau sebanyak 5 mahasiswa. Tidak ada jawaban yang masuk dalam kategori rendah dan sangat rendah. Berdasarkan pada penjelasan diatas, terlihat bahwa sebagian besar berada pada kategori tinggi sebesar 60,96% atau sebanyak 71 mahasiswa. Data tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki persepsi yang tinggi terhadap pembelajaran praktikum kewirausahaan dengan model pendirian perusahaan dalam menumbuhkan keterampilan berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi. Selain itu, untuk melihat keterampilan berwirausaha yang dimiliki oleh mahasiswa dengan adanya pembelajaran praktikum kewirausahaan dengan model pendirian perusahaan, peneliti tidak hanya menggunakan

angket sebagai alat analisis data. Peneliti menambahkan observasi untuk memperkuat hasil penelitian mengenai keterampilan berwirausaha mahasiswa. Observasi ini dilakukan untuk mengamati responden secara langsung di lapangan terkait dengan keterampilan yang dimiliki setelah mengikuti pembelajaran praktikum kewirausahaan dengan model pendirian perusahaan. Hasil penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 25. Pengkategorian Indikator Keterampilan Berwirausaha

Kategori	Berpikir Kreatif		Membuat Keputusan		Kepemimpinan		Manajerial		Bergaul antar Manusia		Teknik	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Sangat Tinggi	46	41	28	25	<b>57</b>	<b>51</b>	<b>57</b>	<b>51</b>	47	42	<b>56</b>	<b>50</b>
Tinggi	<b>56</b>	<b>51</b>	<b>74</b>	<b>67</b>	51	46	47	42	<b>60</b>	<b>54</b>	53	48
Cukup	8	7	6	5	2	2	5	5	1	1	1	1
Rendah	0	0	3	3	1	1	1	1	2	2	1	1
Sangat Rendah	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>111</b>	<b>100</b>	<b>111</b>	<b>100</b>	<b>111</b>	<b>100</b>	<b>111</b>	<b>100</b>	<b>111</b>	<b>100</b>	<b>111</b>	<b>100</b>

Sumber: data primer yang diolah

Mahasiswa memiliki keterampilan yang baik jika ditinjau dari indikator keterampilan berpikir kreatif. Hal ini ditunjukkan dengan jumlah mahasiswa yang sebagian besar memiliki keterampilan berpikir kreatif yang tinggi yaitu sebesar 51% atau sebanyak 56 mahasiswa. Jika ditinjau dari keterampilan dalam membuat keputusan, mahasiswa memiliki keterampilan yang tinggi pula. Hal tersebut ditunjukkan dengan sebagian besar masuk pada kategori tinggi sebesar 67% atau sebanyak 74 mahasiswa, akan tetapi masih ada mahasiswa yang memiliki keterampilan membuat keputusan rendah yaitu sebesar 3% atau sebanyak 3 mahasiswa. Indikator selanjutnya

adalah keterampilan dalam hal kepemimpinan. Sebagian besar mahasiswa memiliki keterampilan yang sangat tinggi jika ditinjau dari keterampilan kepemimpinan dengan presentase sebesar 51% atau sebanyak 57 mahasiswa.

Pada indikator keterampilan manajerial, mahasiswa memiliki keterampilan manajerial yang sangat tinggi dengan adanya pembelajaran praktikum kewirausahaan dengan model pendirian perusahaan. Hal tersebut terlihat dari sebagian besar jawaban mahasiswa masuk pada kategori sangat tinggi sebesar 51% atau sebanyak 57 mahasiswa. Keterampilan bergaul antar manusia yang dimiliki mahasiswa sebagian besar masuk pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 54%, akan tetapi masih ada mahasiswa yang memiliki keterampilan bergaul antar manusia yang rendah bahkan sangat rendah. Hal tersebut disebabkan karena masih kurangnya rasa percaya diri apabila berkomunikasi dengan orang lain. Pada indikator selanjutnya, terlihat bahwa mahasiswa memiliki keterampilan teknik yang sangat tinggi dengan presentase sebesar 50% atau sebanyak 56 mahasiswa.

Berdasarkan dari penjelasan tersebut, terlihat bahwa persepsi mahasiswa secara keseluruhan baik terhadap pembelajaran praktikum kewirausahaan dengan model pendirian perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Eni Murwati dalam skripsinya yang menyatakan bahwa persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran kewirausahaan secara praktik masuk pada kategori baik.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil penelitian menunjukkan dari 111 responden terdapat 56 mahasiswa (50,45%) memiliki persepsi yang sangat tinggi terhadap pembelajaran praktikum kewirausahaan dengan model pendirian perusahaan dalam menumbuhkan minat berwirausaha. Hasil analisis dari tiap indikator menunjukkan bahwa perasaan senang masuk dalam kategori sangat tinggi sebanyak 79 mahasiswa (71%), perasaan tertarik masuk dalam kategori sangat tinggi sebanyak 65 mahasiswa (58%), motivasi masuk dalam kategori sangat tinggi sebanyak 65 mahasiswa (58%), keinginan masuk dalam kategori tinggi sebanyak 53 mahasiswa (48%), berani mengambil resiko masuk dalam kategori sangat tinggi sebanyak 68 mahasiswa (61%). Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa Pendidikan Ekonomi memiliki persepsi yang sangat baik terhadap pembelajaran praktikum kewirausahaan dengan model pendirian perusahaan dalam menumbuhkan minat berwirausaha karena sebagian besar persepsi mahasiswa masuk dalam kategori sangat tinggi.
2. Hasil penelitian menunjukkan dari 111 responden terdapat 71 mahasiswa (60,96%) memiliki persepsi yang tinggi terhadap pembelajaran praktikum kewirausahaan dengan model pendirian perusahaan dalam menumbuhkan



keterampilan berwirausaha. Hasil analisis dari tiap indikator menunjukkan bahwa keterampilan berpikir kreatif masuk dalam kategori tinggi sebanyak 56 mahasiswa (51%), keterampilan dalam membuat keputusan masuk dalam kategori tinggi sebanyak 74 mahasiswa (67%), keterampilan kepemimpinan masuk dalam kategori sangat tinggi sebanyak 57 mahasiswa (51%), keterampilan manajerial masuk dalam kategori sangat tinggi sebanyak 57 mahasiswa (51%), keterampilan bergaul antar manusia masuk dalam kategori tinggi sebanyak 60 mahasiswa (54%), dan keterampilan teknik masuk dalam kategori sangat tinggi sebanyak 56 mahasiswa (50%). Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa Pendidikan Ekonomi memiliki persepsi yang baik terhadap pembelajaran praktikum kewirausahaan dengan model pendirian perusahaan dalam menumbuhkan keterampilan berwirausaha karena sebagian besar persepsi mahasiswa masuk dalam kategori tinggi.

## **B. Saran**

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian di atas, penulis berusaha memberikan saran terhadap pembelajaran praktikum kewirausahaan dengan model pendirian perusahaan di Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, yaitu:

1. Berdasarkan hasil penelitian, persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran praktikum kewirausahaan dengan model pendirian perusahaan dalam menumbuhkan minat dan keterampilan berwirausaha yang sudah masuk pada kategori sangat tinggi perlu dipertahankan, sedangkan yang masuk

pada kategori tinggi masih perlu ditingkatkan agar persepsi mahasiswa bisa mencapai kategori sangat tinggi secara keseluruhan.

2. Mengingat hasil penelitian yang menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran praktikum kewirausahaan dengan model pendirian perusahaan dalam menumbuhkan keterampilan berwirausaha ditinjau dari indikator keterampilan teknik memiliki persentase yang paling rendah dari indikator yang lainnya, maka sebaiknya pembelajaran praktikum kewirausahaan dengan model pendirian perusahaan ini mengadakan acara seperti gelar produk sebagai sarana bagi mahasiswa dalam mempromosikan dan menjual produk yang dihasilkan.
3. Penelitian ini memberikan informasi tentang persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran praktikum kewirausahaan dengan model pendirian perusahaan. Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian, dapat ditambahkan dengan menggunakan metode lainnya seperti wawancara sehingga data yang dikumpulkan semakin akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. 2002. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ali Muchson. 2005. *Modul Mata Kuliah Aplikasi Komputer*. Yogyakarta: UNY.
- \_\_\_\_\_. 2012. *Modul Pelatihan SPSS 2012*. Yogyakarta: UNY.
- Anas Sudiyono. 2009. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Bambang Prasetyo. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Basrowi. 2011. *Kewirausahaan Untuk Perguruan Tinggi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Bimo Walgito. 2002. *Psikologi Sosial (suatu pengantar)*. Yogyakarta: Andi Offset.
- BPS: Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan yang Ditamatkan 2002-2014\*. <http://www.bps.go.id>. Diakses pada tanggal 2 Desember 2015, pukul 08.10 WIB.
- Buchari Alma. 2013. *Kewirausahaan Untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung: Alfabeta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdiknas. (2003). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Ketiga)*. Jakarta: Balai Pustaka.
- DIKTI: Rencana Strategis 2010-2014. <http://www.dikti.kemendibud.go.id>. Diakses pada tanggal 5 Januari 2015, pukul 11.46 WIB.
- DIKTI: Strategi Perguruan Tinggi Mewujudkan *Enterpreneurial Campus*. <http://www.dikti.go.id>. Diakses pada tanggal 18 Februari 2016, pukul 09.40 WIB.
- Djaali. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Eko Putro Widoyoko. 2009. *Evaluasi Program Pembelajaran Panduan Praktis bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Eman Suherman. 2010. *Desain Pembelajaran Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Endang Mulyani. 2011. Model Pendidikan Kewirausahaan di Pendidikan Dasar dan Menengah. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan Volume 8 (nomor 1 tahun 2011)*. Yogyakarta: UNY.
- \_\_\_\_\_. 2012. Pelatihan Student Company Bagi Mahasiswa Pengurus EEC Mart Di Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta. *Proposal PPM Institusi*. Yogyakarta: UNY.
- Eni Murwati. 2014. Persepsi Mahasiswa IPS Terhadap Pembelajaran Kewirausahaan di Jurusan Pendidikan IPS Universitas Negeri Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: UNY.
- Hendro. 2011. *Dasar-Dasar Kewirausahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Husein Umar. 2011. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Jalaludin Rakhmat. 2003. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Jonathan Sarwono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kasmir. 2011. *Kewirausahaan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kompas: Ijazah Saja Kini Tak Cukup Lagi. <http://www.edukasi.kompas.com>. Diakses pada tanggal 5 Januari 2016, pukul 11.43 WIB.
- Kurni Marifa. 2014. Pendapat Peserta Didik Mengenai Implementasi Pembelajaran Kewirausahaan Jurusan Jasa Boga Di SMK N 2 Godean. *Skripsi*. Yogyakarta: UNY.
- Leonardus Saiman. 2014. *Kewirausahaan Teori, Praktik, dan Kasus-Kasus*. Jakarta: Salemba Empat.
- M. Zainuddin. (2005). *Pedoman Pembelajaran Praktikum di Labiratorium*. Yogyakarta.

- Mohammad Saroni. 2012. *Mendidik & Melatih Enterpreneur Muda: Membuka Kesadaran Atas Pentingnya Kewirausahaan bagi Anak Didik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz.
- Moko P. Astamoen. 2008. *Enterpreneurship dalam Prespektif Kondisi Bangsa Indonesia*. Bandung: Alfabeta.
- Muhibbin Syah. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Oemar Hamalik. 2003. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rambat Lupiyoadi. 2007. *Enterpreneurship for Mindset to Strategy*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Restu Kartiko Widi. 2010. *Asas Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- RISTEK-DIKTI: Pendidikan Tinggi 2015-2019. <http://dikti.kemendikbud.go.id>. Diakses pada tanggal 5 Januari 2016, pukul 13.07 WIB.
- Rodney Overton. 2004. *Are You An Enterpreneur?*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Serian Wijatno. 2009. *Pengantar Enterpreneurship*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Slameto. 1991. *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2010. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Teknik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukardi. 1993. *Kepribadian Wirausaha*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sumardiningsih, Sri dan Endang Mulyani. 2013. Pengembangan Model Business Center Sebagai Laboratorium Pendidikan Kewirausahaan Sebagai Upaya Menumbuhkan Karakter dan Perilaku Wirausaha Mahasiswa. *Laporan Akhir Penelitian Hibah Bersaing*. Universitas Negeri Yogyakarta.

- Suryana. 2013. *Kewirausahaan Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Teguh Hanuraga. 2012. Tips dan Kiat Wirausaha Sukses. <http://www.sarjanaku.com>. diakses pada tanggal 21 Februari 2016 pukul 12.48 WIB.
- Tiyas Rupihasih. 2015. Peran Pembelajaran Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: UNY.
- Umi Sukanti Nirbito. 2000. *Manajemen Perusahaan Kecil Dan Kewirausahaan*. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- Wasty Soemanto. 1999. *Sekuncup Ide Operasional Pendidikan Wiraswasta*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Winkel. 2004. Psikologi Pengajaran. Jakarta: PT Grasfindo.
- Yunita Widyaning Astiti. 2014. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Dan Keterampilan Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: UNY.
- <http://fe.uny.ac.id/info-pendidikan-ekonomi/visi-misi-tujuan> diakses pada tanggal 27 April 2016 pukul 11.25 WIB.

# LAMPIRAN

## ANGKET PENELITIAN

Kepada Yth.

Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY

Dalam rangka menyelesaikan penelitian tugas akhir skripsi dengan judul **“Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Praktikum Kewirausahaan dengan Model Pendirian Perusahaan dalam Menumbuhkan Minat dan Keterampilan Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”**, saya mohon kesediaan saudara/i meluangkan waktu untuk memberikan jawaban atas pernyataan-pernyataan dalam kuesioner berikut.

Pada penelitian ini, tidak ada jawaban yang benar atau salah, sehingga saya berharap saudara/i dapat memberikan jawaban yang sejujur-jujurnya pada seluruh pernyataan dalam kuesioner ini. Semua jawaban dan identitas saudara/i yang bersifat privasi akan saya simpan sebaik-baiknya. Atas kesediaan waktu yang diluangkan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya

Amalia

NIM. 12804241044



### Angket Penelitian

Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Praktikum Kewirausahaan dengan  
Model Pendirian Perusahaan dalam Menumbuhkan Minat dan Keterampilan  
Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

---

#### A. Identitas Responden

1. Nama :
2. NIM :
3. Jurusan : Pendidikan Ekonomi
4. Jenis Kelamin : (L/P)\*

\*coret yang tidak perlu

#### B. Petunjuk Pengisian

Berikan tanda ceklist (√) pada kolom yang sudah disediakan sesuai dengan kenyataan yang saudara/i rasakan dan alami.

Keterangan:

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- KS : Kurang Setuju
- TS : Tidak Setuju

### KUESIONER

1. Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Praktikum Kewirausahaan dengan Model Pendirian Perusahaan dalam Manumbuhkan Minat Berwirausaha

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
<b>Perasaan Senang</b>					
1.	Saya senang melakukan praktikum kewirausahaan karena saya ingin menjadi seorang wirausaha.				
2.	Saya lebih senang menjadi wirausaha daripada karyawan setelah saya melakukan praktikum kewirausahaan dengan model pendirian perusahaan.				
3.	Saya tidak senang berwirausaha karena tidak mempunyai keahlian dalam bidang berwirausaha.				
4.	Kemampuan yang saya peroleh dari praktikum kewirausahaan dengan model pendirian perusahaan membuat saya tertarik untuk berwirausaha.				
5.	Saya bangga berwirausaha karena dengan berwirausaha dapat menciptakan lapangan pekerjaan.				
<b>Perasaan Tertarik</b>					
6.	Saya tertarik untuk membaca buku dan artikel tentang kewirausahaan.				
7.	Saya tertarik berwirausaha karena berwirausaha memiliki kebebasan penuh dan tidak aturan yang mengikat.				
8.	Setelah mengikuti praktik kewirausahaan dengan model pendirian perusahaan saya tertarik untuk berwirausaha karena besar peluangnya untuk menjadi sukses.				
9.	Saya tidak tertarik dengan semua hal yang berkaitan dengan wirausaha.				
<b>Motivasi</b>					
10.	Menjadi wirausaha merupakan dorongan dari dalam diri saya sendiri.				
11.	Saya memiliki semangat berwirausaha yang				

	tinggi setelah mengikuti praktikum kewirausahaan.				
12.	Saya terdorong berwirausaha karena melihat orang yang sukses dalam berwirausaha.				
13.	Saya terpaksa berwirausaha karena praktikum kewirausahaan mengharuskan saya untuk berwirausaha.				
<b>Keinginan</b>					
14.	Setelah mengikuti praktikum kewirausahaan dengan model pendirian perusahaan saya memiliki rencana untuk berwirausaha baik saat ini maupun saat setelah lulus.				
15.	Saya tidak memiliki keberanian untuk memulai berwirausaha.				
16.	Saya berani memulai berwirausaha karena praktikum kewirausahaan dengan model pendirian perusahaan telah memberikan bekal yang cukup untuk berwirausaha.				
17.	Saya memilih berwirausaha karena berwirausaha akan menghantarkan pada masa depan yang cerah.				
<b>Berani Mengambil Resiko</b>					
18.	Saya berwirausaha karena suka pada tantangan baru yang harus dihadapi untuk mencapai sebuah kesuksesan.				
19.	Saya tidak ingin berwirausaha karena banyak tantangan yang harus dihadapi.				
20.	Saya berani berwirausaha karena dapat memberi peluang untuk maju.				
21.	Saya berani mengambil resiko berupa kerugian karena setiap usaha akan ada untung dan ruginya.				

2. Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Praktikum Kewirausahaan dengan Model Pendirian Perusahaan dalam Manumbuhkan Keterampilan Berwirausaha

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
<b>Keterampilan Berpikir Kreatif</b>					
1.	Saya mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi ketika melakukan praktikum kewirausahaan.				
2.	Saya memiliki imajinasi yang kuat setelah mengikuti praktikum kewirausahaan.				
3.	Praktikum kewirausahaan melatih saya untuk berfikir kreatif dan inovatif.				
4.	Saya selalu memikirkan ide-ide kreatif dan inovatif.				
<b>Keterampilan dalam Membuat Keputusan</b>					
5.	Saya selalu terburu-buru dalam mengambil keputusan.				
6.	Praktikum kewirausahaan dengan model pendirian perusahaan membuat saya selalu berpikir jauh sebelum mengambil keputusan.				
7.	Saya mampu menyelesaikan masalah dengan baik dan tenang.				
8.	Saya selalu mencari alternatif-alternatif untuk menyelesaikan masalah.				
<b>Keterampilan dalam Kepemimpinan</b>					
9.	Saya selalu menghargai pendapat orang lain.				
10.	Praktikum kewirausahaan dengan model pendirian perusahaan melatih saya menjadi pemimpin yang baik.				
11.	Jika melakukan kesalahan, saya mencoba untuk introspeksi dan memperbaiki diri.				
12.	Saya tidak suka di kritik.				
13.	Saya mampu menjadi pemimpin yang adil, tegas dan baik.				
<b>Keterampilan Manajerial</b>					
14.	Setelah mengikuti praktikum kewirausahaan dengan model pendirian perusahaan saya selalu merencanakan segala sesuatu dengan baik sebelum bertindak.				
15.	Praktik kewirausahaan dengan model pendirian perusahaan membuat saya selalu				

	menyelesaikan pekerjaan tepat waktu sesuai dengan rencana.				
16.	Praktikum kewirausahaan melatih saya bagaimana mengatur waktu antara belajar dan santai.				
17.	Setelah mengikuti praktik kewirausahaan saya mampu melakukan koordinasi dengan teman-teman untuk mencapai tujuan.				
18.	Saya senang memberikan motivasi kepada teman yang patah semangat dan putus asa.				
<b>Keterampilan dalam Bergaul antar Manusia</b>					
19.	Saya senang berkomunikasi dengan orang lain dan memperluas jaringan.				
20.	Saya senang bertukar pikiran dengan orang yang berpengalaman.				
21.	Saya merasa malu dan kurang percaya diri jika berkomunikasi dengan orang lain.				
22.	Praktikum kewirausahaan dengan pendirian perusahaan membuat saya mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan baru.				
<b>Keterampilan Teknik</b>					
23.	Kualitas produk yang dihasilkan diutamakan saat melakukan produksi.				
24.	Praktikum kewirausahaan membuat saya pandai dalam melakukan promosi.				
25.	Saya mempromosikan produk sesuai dengan kondisi sebenarnya.				
26.	Praktikum kewirausahaan membuat saya tertantang untuk menjual produk sesuai target yang ditetapkan.				
27.	Saya mampu menggunakan komputer/teknologi informasi lainnya untuk menunjang praktikum kewirausahaan.				

3. Berikan saran dan kesan Anda terhadap praktikum kewirausahaan dengan model pendirian perusahaan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta!

### LEMBAR OBSERVASI

Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Praktikum Kewirausahaan dengan Model Pendirian Perusahaan dalam Menumbuhkan Minat dan Keterampilan Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

---

Hari/tanggal :

Tempat :

A. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

B. Tujuan Observasi

Observasi ini dilakukan untuk melihat dan mengukur keterampilan berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi saat melaksanakan praktikum kewirausahaan dengan model pendirian perusahaan.

**LEMBAR OBSERVASI**  
**KETERAMPILAN BERWIRAUSAHA**

No	Aspek yang Diamati	SS	S	KS	TS
<b>Keterampilan Berpikir Kreatif</b>					
1.	Selalu menyumbangkan ide kreatif ketika rapat mingguan berlangsung.				
2.	Selalu mengeluarkan pendapat saat rapat mingguan.				
3.	Saat rapat mingguan berlangsung, hanya sekedar anggota tanpa memberikan sumbangan ide dan pendapat.				
<b>Keterampilan Manajerial</b>					
4.	Mampu mengkoordinasi pembagian tugas tiap anggota dalam mengelola perusahaan.				
5.	Selalu memberikan motivasi pada teman dalam satu tim jika ada yang mulai patah semangat.				
<b>Keterampilan dalam Bergaul antara Manusia</b>					
6.	Selalu berperilaku sopan dan ramah kepada orang lain.				
7.	Senang berkomunikasi dengan orang lain				
8.	Selalu berpenampilan rapi.				
9.	Selalu bertutur kata yang sopan.				
10.	Memberikan pelayanan yang baik terutama pada pembeli.				
<b>Keterampilan Teknik</b>					
11.	Mampu menjual produk sesuai target yang ditentukan.				
12.	Mampu menarik perhatian pembeli untuk membeli produk yang dijual.				
13.	Mampu mempromosikan produk dengan menarik.				
14.	Mampu mengoperasikan komputer/teknologi informasi lainnya sebagai penunjang praktik kewirausahaan.				

## UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

### UJI VALIDITAS PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PEMBELAJARAN PRAKTIKUM KEWIRAUSAHAAN DENGAN MODEL PENDIRIAN PERUSAHAAN DALAM MENUMBUHKAN MINAT BERWIRAUSAHA

Correlations

	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q11	Q12	Q13	Q14	Q15	Q16	Q17	Q18	Q19	Q20	Q21	Y1
Q1 Pearson Correlation	1	.551 <sup>*</sup>	.178	.555 <sup>*</sup>	.410 <sup>*</sup>	.318	.209	.455 <sup>*</sup>	.057	.587 <sup>*</sup>	.302	.587 <sup>*</sup>	.323	.439 <sup>*</sup>	.402 <sup>*</sup>	.342	.000	.382 <sup>*</sup>	.373 <sup>*</sup>	.380 <sup>*</sup>	.222	.686 <sup>*</sup>
Sig. (2-tailed)		.002	.346	.001	.025	.087	.269	.012	.765	.001	.105	.001	.082	.015	.028	.064	1.000	.037	.043	.038	.239	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q2 Pearson Correlation	.551 <sup>*</sup>	1	.000	.536 <sup>*</sup>	.423 <sup>*</sup>	.000	.430 <sup>*</sup>	.645 <sup>*</sup>	.000	.575 <sup>*</sup>	.489 <sup>*</sup>	.460 <sup>*</sup>	.193	.569 <sup>*</sup>	.203	.444 <sup>*</sup>	.144	.173	.188	.360	.120	.615 <sup>*</sup>
Sig. (2-tailed)	.002		1.000	.002	.020	1.000	.018	.000	1.000	.001	.006	.011	.308	.001	.283	.014	.447	.360	.320	.051	.528	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q3 Pearson Correlation	.178	.000	1	-.020	.280	-.088	.380 <sup>*</sup>	.095	.569 <sup>*</sup>	.270	.048	.186	.014	.000	.522 <sup>*</sup>	.163	.212	.382 <sup>*</sup>	.552 <sup>*</sup>	.344	.388 <sup>*</sup>	.497 <sup>*</sup>





Q7	Pearson Correlation	.209	.430*	.380*	.323	.691*	.000	1	.528*	.000	.514*	.618*	.415*	.100	.245	.349	.191	.497*	.298	.485*	.402*	.351	.679*
	Sig. (2-tailed)	.269	.018	.039	.082	.000	1.000		.003	1.000	.004	.000	.022	.601	.192	.059	.312	.005	.110	.007	.028	.057	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q8	Pearson Correlation	.455*	.645*	.095	.657*	.491*	.000	.528*	1	.000	.475*	.716*	.475*	.149	.735*	.262	.429*	.373*	.447*	.243	.371*	.371*	.714*
	Sig. (2-tailed)	.012	.000	.618	.000	.006	1.000	.003		1.000	.008	.000	.008	.431	.000	.162	.018	.043	.013	.197	.043	.043	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q9	Pearson Correlation	.057	.000	.569*	-.208	.000	-.248	.000	.000	1	.119	.084	-.237	.100	-.074	.052	.286	.298	.089	.049	.186	.186	.201
	Sig. (2-tailed)	.765	1.000	.001	.271	1.000	.186	1.000	1.000		.532	.658	.207	.601	.699	.784	.125	.110	.638	.799	.326	.326	.287
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q10	Pearson Correlation	.587*	.575*	.270	.353	.427*	.147	.514*	.475*	.119	1	.390*	.437*	.307	.698*	.404*	.544*	.000	.372*	.547*	.452*	.176	.750*







Q2 Pearson	.222	.120	.388*	.372*	.689*	.115	.351	.371*	.186	.176	.422*	.286	-.222	.205	.437*	.266	.554*	.249	.315	.655*	1	.590*
Correlation					*												*			*		*
Sig. (2-tailed)	.239	.528	.034	.043	.000	.545	.057	.043	.326	.351	.020	.125	.239	.278	.016	.156	.002	.184	.090	.000		.001
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y1 Pearson	.686*	.615*	.497*	.644*	.675*	.151	.679*	.714*	.201	.750*	.602*	.625*	.290	.622*	.659*	.548*	.367*	.587*	.649*	.727*	.590*	1
Correlation	*	*	*	*	*		*	*		*	*	*		*	*	*	*	*	*	*	*	
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.005	.000	.000	.426	.000	.000	.287	.000	.000	.000	.121	.000	.000	.002	.046	.001	.000	.000	.001	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*\*, Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*, Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## UJI RELIABILITAS

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.906	18

**UJI VALIDITAS PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PEMBELAJARAN PRAKTIKUM KEWIRAUSAHAAN  
DENGAN MODEL PENDIRIAN PERUSAHAAN DALAM MENUMBUHKAN KETERAMPILAN BERWIRAUSAHA**

Correlations

	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q11	Q12	Q13	Q14	Q15	Q16	Q17	Q18	Q19	Q20	Q21	Q22	Q23	Q24	Q25	Q26	Q27	Y2
Q1 Pearson Correlation	1	.346	.644**	.618**	1.000	.559**	.467**	.473**	.294	.200	.591**	.331	.780**	.780**	.130	.611*	.685**	.780*	1.000	.780*	.074	.715**	.611**	.088	.583**	.453*	.487**	.932**
Sig. (2-tailed)		.061	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.115	.289	.001	.074	.000	.000	.492	.000	.000	.000	.000	.000	.696	.000	.000	.642	.001	.012	.006	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q2 Pearson Correlation	.346	1	.360	.124	.346	.194	-.058	.207	.248	-.080	.031	-.078	.264	.264	.129	.350	.398*	.264	.346	.264	-.007	.387*	.350	.472**	.398*	.338	.230	.414*
Sig. (2-tailed)	.061		.051	.515	.061	.304	.761	.273	.187	.673	.870	.680	.158	.158	.495	.058	.029	.158	.061	.158	.969	.035	.058	.009	.029	.068	.221	.023
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q3 Pearson Correlation	.644*	.360	1	.349	.644*	.323	.276	.422*	.295	.109	.522**	.107	.540**	.540**	-.016	.500*	.856**	.540*	.644*	.540*	.212	.954**	.500**	-.021	.507**	.425*	.313	.728**
Sig. (2-tailed)	.000	.051		.058	.000	.082	.140	.020	.114	.565	.003	.574	.002	.002	.933	.005	.000	.002	.000	.002	.262	.000	.005	.914	.004	.019	.092	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q4 Pearson Correlation	.618*	.124	.349	1	.618*	.554**	.528**	.114	.307	-.219	.489**	.520**	.328	.328	.477**	.749*	.415*	.328	.618*	.328	-.116	.480**	.749**	-.264	.415*	-.065	.191	.642**
Sig. (2-tailed)	.000	.515	.058		.000	.000	.000	.548	.098	.245	.006	.003	.076	.076	.008	.000	.023	.076	.000	.076	.540	.007	.000	.158	.023	.735	.313	.000

N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Q5 Pearson Correlation	1.000**	.346	.644**	.618**	1	.559**	.467**	.473**	.294	.200	.591**	.331	.780**	.780**	.130	.611**	.685**	.780**	1.000**	.780**	.074	.715**	.611**	.088	.583**	.453*	.487**	.932**
Sig. (2-tailed)	.000	.061	.000	.000		.001	.009	.008	.115	.289	.001	.074	.000	.000	.492	.000	.000	.000	.000	.000	.696	.000	.000	.642	.001	.012	.006	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Q6 Pearson Correlation	.559**	.194	.323	.554**	1	.781**	.183	.349	-.302	.311	.270	.338	.338	.486**	.387**	.491**	.338	.559**	.338	-.074	.469**	.387**	-.133	.370**	.293	.180	.584**	
Sig. (2-tailed)	.001	.304	.082	.001		.000	.332	.059	.105	.094	.149	.068	.068	.006	.034	.006	.068	.001	.068	.697	.009	.034	.482	.044	.116	.341	.001	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Q7 Pearson Correlation	.467**	-.058	.276	.528**	.467**	.781**	1	.276	.351	-.232	.314	.231	.352	.352	.564**	.362**	.346	.352	.467**	.352	-.106	.346	.362**	-.166	.184	.295	.194	.523**
Sig. (2-tailed)	.009	.761	.140	.003	.009	.000		.141	.057	.217	.091	.219	.056	.056	.001	.049	.061	.056	.009	.056	.578	.061	.049	.380	.331	.113	.305	.003
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Q8 Pearson Correlation	.473**	.207	.422*	.114	.473**	.183	.276	1	.371*	.138	.280	.039	.452*	.452*	-.071	.323	.372*	.452*	.473**	.452*	.230	.338	.323	.441*	.180	.702**	.230	.541**
Sig. (2-tailed)	.008	.273	.020	.548	.008	.332	.141		.043	.467	.134	.837	.012	.012	.711	.082	.043	.012	.008	.012	.222	.067	.082	.015	.342	.000	.221	.002
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Q9 Pearson Correlation	.294	.248	.295	.307	.294	.349	.351	.371*	1	.062	.056	.106	.326	.326	.285	.145	.311	.326	.294	.326	.219	.260	.145	.164	-.035	.315	.000	.414*





Q1 4	Pearson Correlation	.780 <sup>*</sup>	.264	.540 <sup>**</sup>	.328	.780 <sup>*</sup>	.338	.352	.452 <sup>*</sup>	.326	.286	.656 <sup>**</sup>	.276	1.000 <sup>**</sup>	1	-.090	.413 <sup>*</sup>	.599 <sup>**</sup>	1.000 <sup>**</sup>	.780 <sup>*</sup>	1.000 <sup>**</sup>	.151	.548 <sup>**</sup>	.413 <sup>*</sup>	.272	.353	.399 <sup>*</sup>	.515 <sup>**</sup>	.840 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.000	.158	.002	.076	.000	.068	.056	.012	.078	.125	.000	.140	.000		.635	.023	.000	.000	.000	.000	.424	.002	.023	.146	.056	.029	.004	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q1 5	Pearson Correlation	.130	.129	-.016	.477 <sup>**</sup>	.130	.486 <sup>**</sup>	.564 <sup>**</sup>	-.071	.285	-.482 <sup>*</sup>	-.117	.080	-.090	-.090	1	.156	.039	-.090	.130	-.090	-.326	.074	.156	-.265	-.092	-.027	-.118	.116
	Sig. (2-tailed)	.492	.495	.933	.008	.492	.006	.001	.711	.127	.007	.539	.673	.635	.635		.410	.836	.635	.492	.635	.079	.697	.410	.157	.629	.889	.535	.540
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q1 6	Pearson Correlation	.611 <sup>*</sup>	.350	.500 <sup>**</sup>	.749 <sup>**</sup>	.611 <sup>*</sup>	.387 <sup>*</sup>	.362 <sup>*</sup>	.323	.145	-.350	.574 <sup>**</sup>	.490 <sup>**</sup>	.413 <sup>*</sup>	.413 <sup>*</sup>	.156	1	.571 <sup>**</sup>	.413 <sup>*</sup>	.611 <sup>*</sup>	.413 <sup>*</sup>	-.098	.603 <sup>**</sup>	1.000 <sup>*</sup>	-.036	.671 <sup>**</sup>	.122	.539 <sup>**</sup>	.730 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.000	.058	.005	.000	.000	.034	.049	.082	.445	.058	.001	.006	.023	.023	.410		.001	.023	.000	.023	.606	.000	.000	.852	.000	.522	.002	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q1 7	Pearson Correlation	.685 <sup>*</sup>	.398 <sup>*</sup>	.856 <sup>**</sup>	.415 <sup>*</sup>	.685 <sup>*</sup>	.491 <sup>**</sup>	.346	.372 <sup>*</sup>	.311	-.013	.683 <sup>**</sup>	.146	.599 <sup>**</sup>	.599 <sup>**</sup>	.039	.571 <sup>*</sup>	1	.599 <sup>*</sup>	.685 <sup>*</sup>	.599 <sup>*</sup>	.003	.937 <sup>**</sup>	.571 <sup>**</sup>	-.176	.713 <sup>**</sup>	.407 <sup>*</sup>	.472 <sup>**</sup>	.784 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.000	.029	.000	.023	.000	.006	.061	.043	.094	.946	.000	.441	.000	.000	.836	.001		.000	.000	.000	.988	.000	.001	.353	.000	.026	.008	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q1 8	Pearson Correlation	.780 <sup>*</sup>	.264	.540 <sup>**</sup>	.328	.780 <sup>*</sup>	.338	.352	.452 <sup>*</sup>	.326	.286	.656 <sup>**</sup>	.276	1.000 <sup>**</sup>	1.000 <sup>**</sup>	-.090	.413 <sup>*</sup>	.599 <sup>**</sup>	1	.780 <sup>*</sup>	1.000 <sup>**</sup>	.151	.548 <sup>**</sup>	.413 <sup>*</sup>	.272	.353	.399 <sup>*</sup>	.515 <sup>**</sup>	.840 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.000	.158	.002	.076	.000	.068	.056	.012	.078	.125	.000	.140	.000	.000	.635	.023	.000		.000	.000	.424	.002	.023	.146	.056	.029	.004	.000

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Q1 Pearson 9 Correlation		1.000 <sup>**</sup>	.346	.644 <sup>**</sup>	.618 <sup>**</sup>	1.000 <sup>**</sup>	.559 <sup>**</sup>	.467 <sup>**</sup>	.473 <sup>**</sup>	.294	.200	.591 <sup>**</sup>	.331	.780 <sup>**</sup>	.780 <sup>**</sup>	.130	.611 <sup>*</sup>	.685 <sup>**</sup>	.780 <sup>*</sup>	1	.780 <sup>*</sup>	.074	.715 <sup>**</sup>	.611 <sup>**</sup>	.088	.583 <sup>**</sup>	.453 <sup>*</sup>	.487 <sup>**</sup>	.932 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.000	.061	.000	.000	.000	.001	.009	.008	.115	.289	.001	.074	.000	.000	.492	.000	.000	.000	.000	.000	.696	.000	.000	.642	.001	.012	.006	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q2 Pearson 0 Correlation		.780 <sup>*</sup>	.264	.540 <sup>**</sup>	.328	.780 <sup>*</sup>	.338	.352	.452 <sup>*</sup>	.326	.286	.656 <sup>**</sup>	.276	1.000 <sup>**</sup>	1.000 <sup>**</sup>	-.090	.413 <sup>*</sup>	.599 <sup>**</sup>	1.000 <sup>**</sup>	.780 <sup>*</sup>	1	.151	.548 <sup>**</sup>	.413 <sup>*</sup>	.272	.353	.399 <sup>*</sup>	.515 <sup>**</sup>	.840 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.000	.158	.002	.076	.000	.068	.056	.012	.078	.125	.000	.140	.000	.000	.635	.023	.000	.000	.000	.424	.002	.023	.146	.056	.029	.004	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q2 Pearson 1 Correlation		.074	-.007	.212	-.116	.074	-.074	-.106	.230	.219	.230	-.194	.270	.151	.151	-.326	-.098	.003	.151	.074	.151	1	.083	-.098	.297	-.163	.268	-.198	.155
	Sig. (2-tailed)	.696	.969	.262	.540	.696	.697	.578	.222	.244	.222	.305	.150	.424	.424	.079	.606	.988	.424	.696	.424	.663	.606	.111	.390	.152	.295	.413	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q2 Pearson 2 Correlation		.715 <sup>*</sup>	.387 <sup>*</sup>	.954 <sup>**</sup>	.480 <sup>**</sup>	.715 <sup>*</sup>	.469 <sup>**</sup>	.346	.338	.260	-.024	.632 <sup>**</sup>	.193	.548 <sup>**</sup>	.548 <sup>**</sup>	.074	.603 <sup>*</sup>	.937 <sup>**</sup>	.548 <sup>*</sup>	.715 <sup>*</sup>	.548 <sup>*</sup>	.083	1	.603 <sup>**</sup>	-.171	.666 <sup>**</sup>	.355	.404 <sup>*</sup>	.787 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.000	.035	.000	.007	.000	.009	.061	.067	.165	.899	.000	.308	.002	.002	.697	.000	.000	.002	.000	.002	.663	.000	.367	.000	.054	.027	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q2 Pearson 3 Correlation		.611 <sup>*</sup>	.350	.500 <sup>**</sup>	.749 <sup>**</sup>	.611 <sup>*</sup>	.387 <sup>*</sup>	.362 <sup>*</sup>	.323	.145	-.350	.574 <sup>**</sup>	.490 <sup>**</sup>	.413 <sup>*</sup>	.413 <sup>*</sup>	.156	1.000 <sup>**</sup>	.571 <sup>**</sup>	.413 <sup>*</sup>	.611 <sup>*</sup>	.413 <sup>*</sup>	-.098	.603 <sup>**</sup>	1	-.036	.671 <sup>**</sup>	.122	.539 <sup>**</sup>	.730 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.000	.035	.000	.009	.000	.009	.061	.067	.165	.899	.000	.308	.002	.002	.697	.000	.000	.002	.000	.002	.663	.000	.367	.000	.054	.027	.000	

[illegible]

Y2 Pearson Correlation	.932 <sup>*</sup> *	.41 <sup>*</sup> 4	.72 <sup>**</sup> 8	.64 <sup>**</sup> 2	.932 <sup>*</sup> *	.58 <sup>**</sup> 4	.52 <sup>**</sup> 3	.54 <sup>**</sup> 1	.41 <sup>*</sup> 4	.067	.663 <sup>**</sup>	.420 <sup>*</sup>	.840 <sup>**</sup>	.840 <sup>**</sup>	.11 6	.730 <sup>*</sup> *	.78 <sup>**</sup> 4	.840 <sup>*</sup>	.932 <sup>*</sup> *	.840 <sup>*</sup>	.155	.787 <sup>**</sup>	.730 <sup>**</sup>	.133	.613 <sup>**</sup>	.491 <sup>**</sup>	.556 <sup>**</sup>	1
Sig. (2-tailed)	.000	.023	.000	.000	.000	.0001	.0003	.0002	.023	.726	.000	.021	.000	.000	.540	.000	.000	.000	.000	.000	.413	.000	.000	.484	.000	.006	.001	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## UJI RELIABILITAS

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.950	23

## DATA VARIABEL

## DATA VARIABEL MINAT BERWIRAUSAHA

No	Perasaan Senang					Perasaan Tertarik				Motivasi				Keinginan				Berani mengambil resiko				Jumlah
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q11	Q12	Q13	Q14	Q15	Q16	Q17	Q18	Q19	Q20	Q21	
1	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	73
2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	74
3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	68
4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	2	3	3	64
5	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	63
6	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	75
7	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	82
8	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	65
9	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	68
10	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	67
11	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	66
12	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
13	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
14	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	2	3	3	63
15	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
16	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	59
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	62
18	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
19	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
20	3	3	4	2	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	68
21	3	3	4	2	4	2	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	68
22	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	81
23	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	4	4	3	4	69
24	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	67
25	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	58
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
27	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	64
28	2	2	2	2	2	2	2	3	4	2	3	2	3	3	1	3	3	3	1	2	2	49
29	4	3	3	3	2	3	2	3	3	4	2	4	4	4	4	4	1	4	4	3	2	66
30	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
31	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
32	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64
33	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	71
34	3	4	2	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	68
35	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	66
36	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	81
37	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	73
38	4	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	61
39	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	56
40	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	2	2	4	3	4	3	3	2	4	3	3	62
41	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
42	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	75
43	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	46
44	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	75
45	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
46	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
47	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
48	3	2	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	60
49	2	3	3	3	3	2	2	2	3	1	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	50
50	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	64
51	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	73
52	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	79
53	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	3	72
54	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	70
55	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	2	3	4	3	4	4	71
56	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	66
57	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	67
58	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	73
59	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	67
60	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	73

61	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	65
62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	81
63	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	64	
64	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	70
65	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	68
66	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	72
67	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	73
68	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	75
69	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	4	4	2	3	4	3	2	3	4	4	4	3	68
70	3	3	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	68
71	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	76
72	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	70
73	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	73
74	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	1	4	3	3	3	4	3	4	3	67	
75	4	4	3	4	4	3	4	5	1	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	1	4	4	75
76	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	67
77	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	68
78	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	71
79	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	73	
80	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	77
81	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	73
82	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	70
83	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	73
84	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	72	
85	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	69
86	4	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	69
87	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	69	
88	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	67
89	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	67
90	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	72	
91	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	74
92	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	76
93	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	68
94	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	71
95	3	4	1	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	3	4	4	3	72	
96	4	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	2	65
97	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	4	3	65
98	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	79	
99	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	69	
100	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	82	
101	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	69	
102	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	65
103	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	65	
104	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	62	
105	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	66	
106	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	63	
107	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	2	72	
108	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	80	
109	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	64	
110	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	71	
111	4	3	3	4	4	3	2	2	1	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	69	

DATA VARIABEL KETERAMPILAN BERWIRAUSAHA

No	Ket. Berpikir Kreatif				Ket. Membuat Keputusan				Ket. Kepemimpinan					Ket. Manajerial					Ket.Bergaul				Ket. Teknik					Jumlah
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q11	Q12	Q13	Q14	Q15	Q16	Q17	Q18	Q19	Q20	Q21	Q22	Q23	Q24	Q25	Q26	Q27	
1	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	74
2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	1	3	4	3	4	3	3	87
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82
4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	89
5	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	90
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	83
7	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	97
8	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80
9	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	92
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81
11	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	85
12	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	90
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	78
14	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	91
15	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	90
16	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	67
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	87
18	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	83
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	83
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	83
22	4	4	4	2	4	2	2	4	3	4	4	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
23	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	96
24	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	79
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	80
28	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	101
29	1	2	2	1	1	1	2	3	3	4	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	4	1	1	4	1	3	2	52
30	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81
32	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77
33	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	84
34	3	3	4	4	2	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	86
35	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	87
36	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	95
37	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	84



38	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	4	2	2	3	3	4	78
39	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80	
40	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	82	
41	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	77	
42	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	86	
43	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	85	
44	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86	
45	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	83	
46	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	81	
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81	
48	3	2	3	2	1	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	72	
49	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	63	
50	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	88	
51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	82	
52	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	84	
53	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	90	
54	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82	
55	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84	
56	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81	
57	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	81	
58	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83	
59	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	84	
60	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	85	
61	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	83	
62	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	93	
63	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	80	
64	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	87	
65	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	82	
66	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	83	
67	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	99	
68	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	87	
69	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80	
70	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	84	
71	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	85	
72	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	85	
73	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84	
74	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	87	
75	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	97	
76	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	86	
77	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	85	
78	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	89	

79	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	87
80	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	83
81	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	89
82	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	87
83	3	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	96
84	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	83
85	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	85
86	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	87
87	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	85
88	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86
89	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	85
90	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86
91	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	89
92	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	92
93	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82
94	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87
95	3	2	3	2	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	90
96	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	81
97	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	80
98	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	87
99	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	87
100	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	102
101	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	88
102	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	81
103	3	2	3	3	3	2	2	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	77
104	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76
105	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	4	2	3	92
106	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	79
107	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	4	2	3	4	3	67
108	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	94
109	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	87
110	3	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	86
111	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	87

### DESKRIPSI DATA

#### Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Praktik Kewirausahaan dengan Model Pendirian Perusahaan dalam Menumbuhkan Minat Berwirausaha

##### Frequencies

##### Statistics

	Perasaan_Senang	Perasaan_Tertarik	Motivasi	Keinginan	Berani_Mengambil_Resiko
N Valid	111	111	111	111	111
Missing	0	0	0	0	0
Mean	16.5225	6.7568	9.7748	12.6036	13.0541
Std. Error of Mean	.17681	.09336	.12188	.13501	.14127
Median	16.0000	7.0000	10.0000	12.0000	13.0000
Mode	16.00	6.00	10.00	12.00	12.00
Std. Deviation	1.86278	.98365	1.28406	1.42241	1.48837
Variance	3.470	.968	1.649	2.023	2.215
Range	10.00	4.00	7.00	8.00	9.00
Minimum	10.00	4.00	5.00	8.00	8.00
Maximum	20.00	8.00	12.00	16.00	17.00
Sum	1834.00	750.00	1085.00	1399.00	1449.00

##### Frequency Table

##### Perasaan\_Senang

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 10.00	1	.9	.9	.9
11.00	1	.9	.9	1.8
13.00	1	.9	.9	2.7
14.00	9	8.1	8.1	10.8
15.00	20	18.0	18.0	28.8
16.00	28	25.2	25.2	54.1
17.00	17	15.3	15.3	69.4
18.00	13	11.7	11.7	81.1

19.00	17	15.3	15.3	96.4
20.00	4	3.6	3.6	100.0
Total	111	100.0	100.0	

### Perasaan\_Tertarik

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4.00	2	1.8	1.8	1.8
5.00	7	6.3	6.3	8.1
6.00	37	33.3	33.3	41.4
7.00	35	31.5	31.5	73.0
8.00	30	27.0	27.0	100.0
Total	111	100.0	100.0	

### Motivasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 5.00	1	.9	.9	.9
6.00	2	1.8	1.8	2.7
7.00	2	1.8	1.8	4.5
8.00	3	2.7	2.7	7.2
9.00	38	34.2	34.2	41.4
10.00	39	35.1	35.1	76.6
11.00	14	12.6	12.6	89.2
12.00	12	10.8	10.8	100.0
Total	111	100.0	100.0	

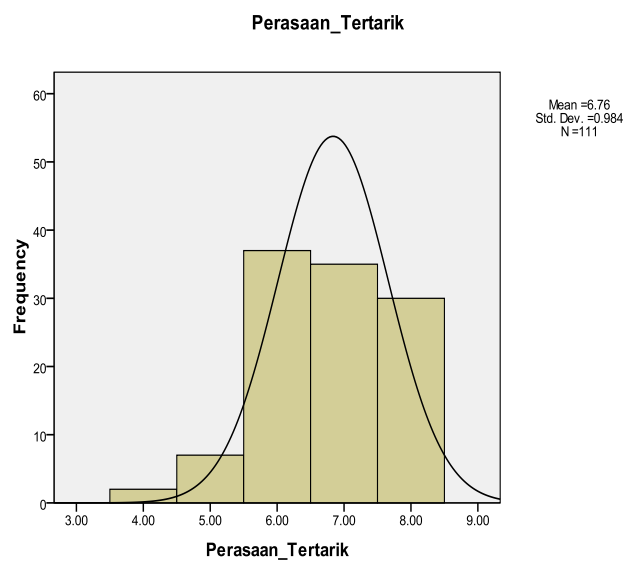
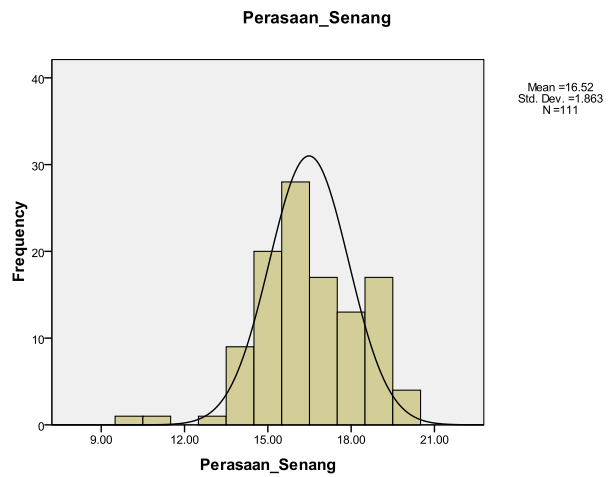
**Keinginan**

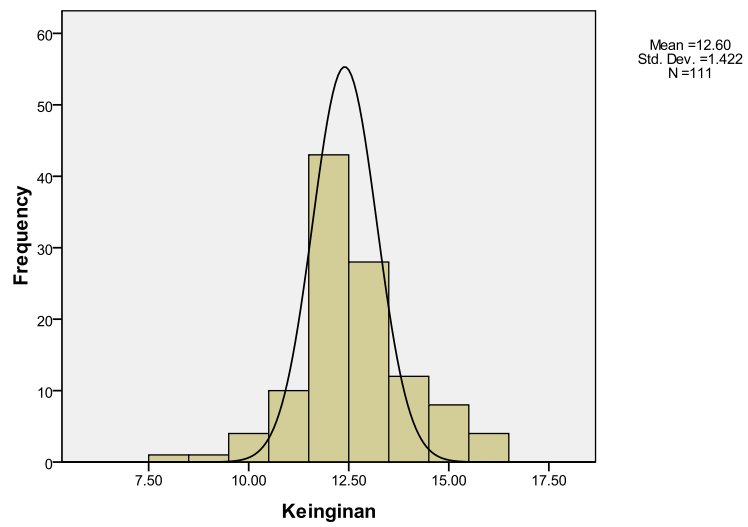
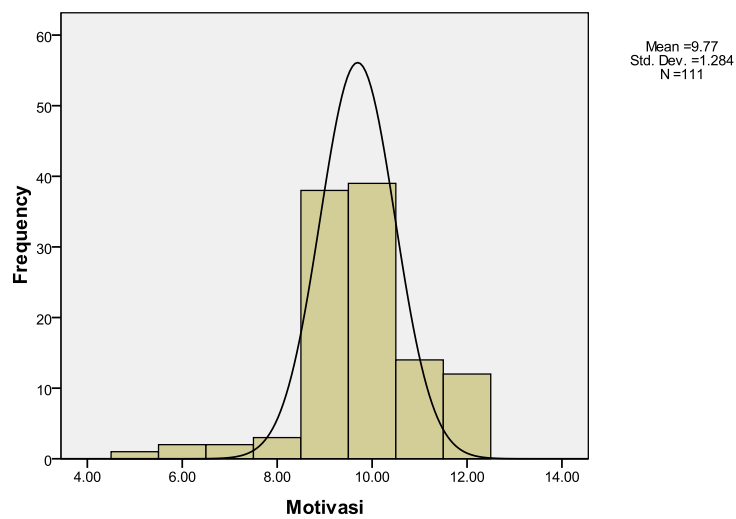
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 8.00	1	.9	.9	.9
9.00	1	.9	.9	1.8
10.00	4	3.6	3.6	5.4
11.00	10	9.0	9.0	14.4
12.00	43	38.7	38.7	53.2
13.00	28	25.2	25.2	78.4
14.00	12	10.8	10.8	89.2
15.00	8	7.2	7.2	96.4
16.00	4	3.6	3.6	100.0
Total	111	100.0	100.0	

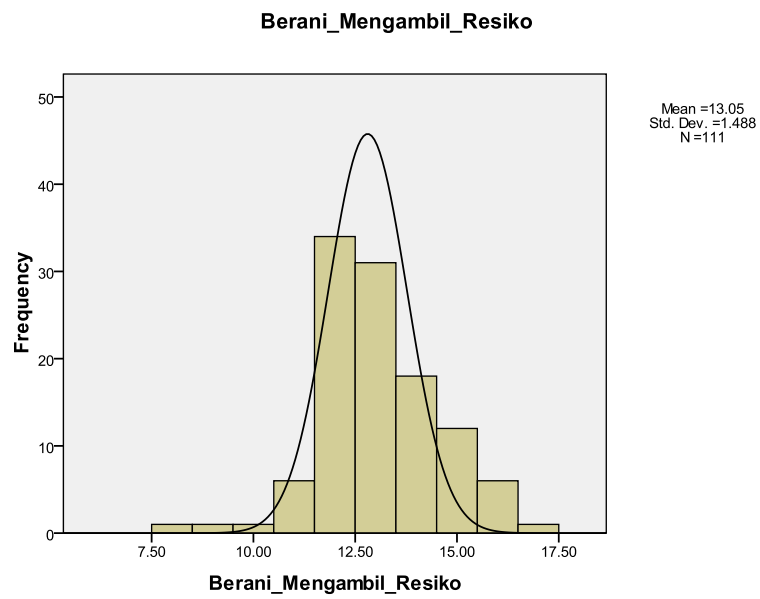
**Berani\_Mengambil\_Resiko**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 8.00	1	.9	.9	.9
9.00	1	.9	.9	1.8
10.00	1	.9	.9	2.7
11.00	6	5.4	5.4	8.1
12.00	34	30.6	30.6	38.7
13.00	31	27.9	27.9	66.7
14.00	18	16.2	16.2	82.9
15.00	12	10.8	10.8	93.7
16.00	6	5.4	5.4	99.1
17.00	1	.9	.9	100.0
Total	111	100.0	100.0	

## HISTOGRAM



**Keinginan****Motivasi**





**Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Praktikum Kewirausahaan  
dengan Model Pendirian Perusahaan dalam Menumbuhkan Keterampilan  
Berwirausaha**

**Frequencies**

**Statistics**

	Keterampilan_Berpikir_Kreatif	Keterampilan_MembuatKeputusan	Keterampilan_dalam_Keputusan_pemimpinan	Keterampilan_Manajerial	Keterampilan_Bergaulantar_Manusia	Keterampilan_Teknik
N Valid	111	111	111	111	111	111
Missing	0	0	0	0	0	0
Mean	12.4775	11.9910	12.6937	12.7027	9.5405	12.8468
Std. Error of Mean	.14528	.13020	.12592	.14848	.11503	.13313
Median	12.0000	12.0000	13.0000	13.0000	9.0000	13.0000
Mode	12.00	12.00	12.00	12.00	9.00	12.00
Std. Deviation	1.53058	1.37176	1.32660	1.56434	1.21194	1.40258
Variance	2.343	1.882	1.760	2.447	1.469	1.967
Range	10.00	9.00	8.00	10.00	8.00	9.00
Minimum	6.00	7.00	8.00	6.00	4.00	7.00
Maximum	16.00	16.00	16.00	16.00	12.00	16.00
Sum	1385.00	1331.00	1409.00	1410.00	1059.00	1426.00

**Frequency Table**

**Keterampilan\_Berpikir\_Kreatif**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 6.00	1	.9	.9	.9
9.00	2	1.8	1.8	2.7
10.00	6	5.4	5.4	8.1
11.00	7	6.3	6.3	14.4
12.00	49	44.1	44.1	58.6

13.00	23	20.7	20.7	79.3
14.00	12	10.8	10.8	90.1
15.00	7	6.3	6.3	96.4
16.00	4	3.6	3.6	100.0
Total	111	100.0	100.0	

### Keterampilan\_Membuat\_Keputusan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 7.00	1	.9	.9	.9
8.00	2	1.8	1.8	2.7
9.00	2	1.8	1.8	4.5
10.00	4	3.6	3.6	8.1
11.00	18	16.2	16.2	24.3
12.00	56	50.5	50.5	74.8
13.00	20	18.0	18.0	92.8
14.00	3	2.7	2.7	95.5
15.00	2	1.8	1.8	97.3
16.00	3	2.7	2.7	100.0
Total	111	100.0	100.0	

### Keterampilan\_dalam\_Kepemimpinan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 8.00	1	.9	.9	.9
9.00	1	.9	.9	1.8
10.00	1	.9	.9	2.7
11.00	9	8.1	8.1	10.8
12.00	42	37.8	37.8	48.6
13.00	34	30.6	30.6	79.3
14.00	12	10.8	10.8	90.1

15.00	7	6.3	6.3	96.4
16.00	4	3.6	3.6	100.0
Total	111	100.0	100.0	

### Keterampilan\_Manajerial

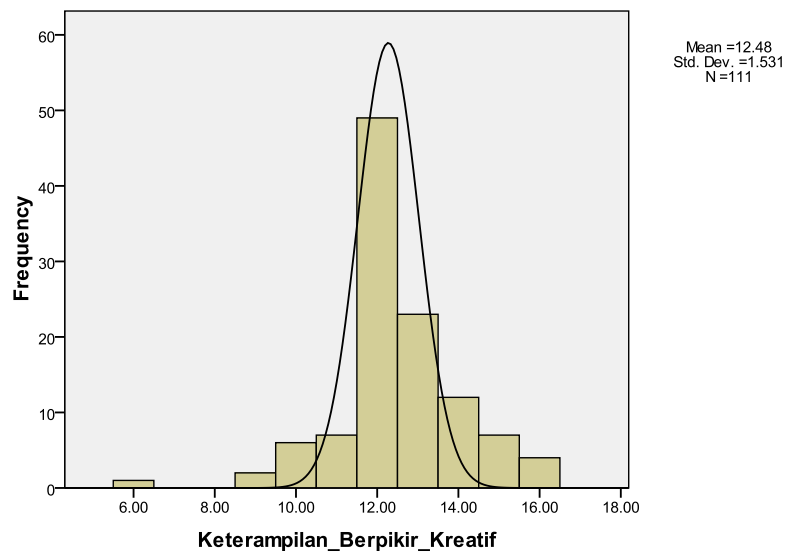
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 6.00	1	.9	.9	.9
8.00	1	.9	.9	1.8
9.00	2	1.8	1.8	3.6
10.00	3	2.7	2.7	6.3
11.00	3	2.7	2.7	9.0
12.00	44	39.6	39.6	48.6
13.00	28	25.2	25.2	73.9
14.00	17	15.3	15.3	89.2
15.00	7	6.3	6.3	95.5
16.00	5	4.5	4.5	100.0
Total	111	100.0	100.0	

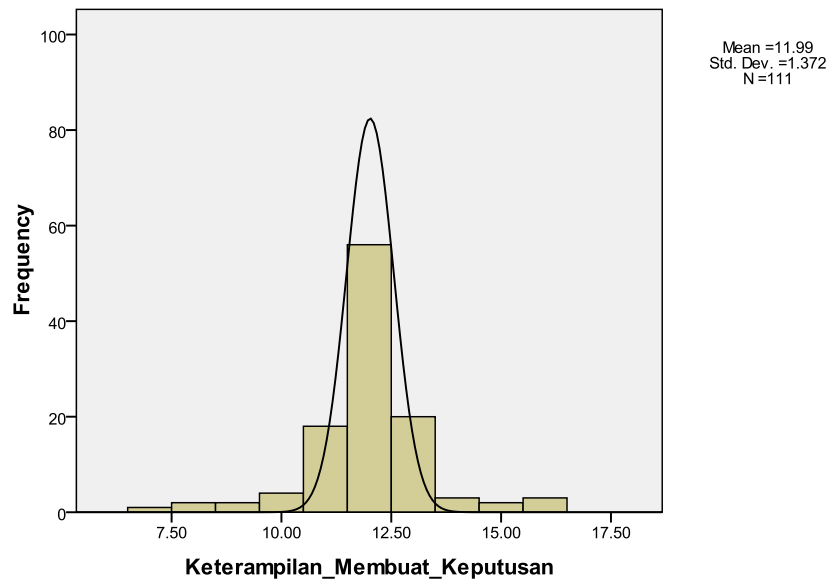
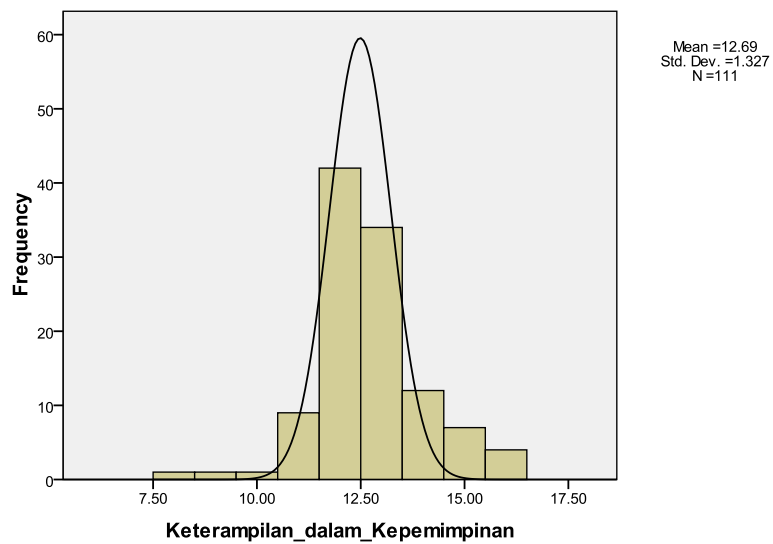
### Keterampilan\_Bergaul\_antar\_Manusia

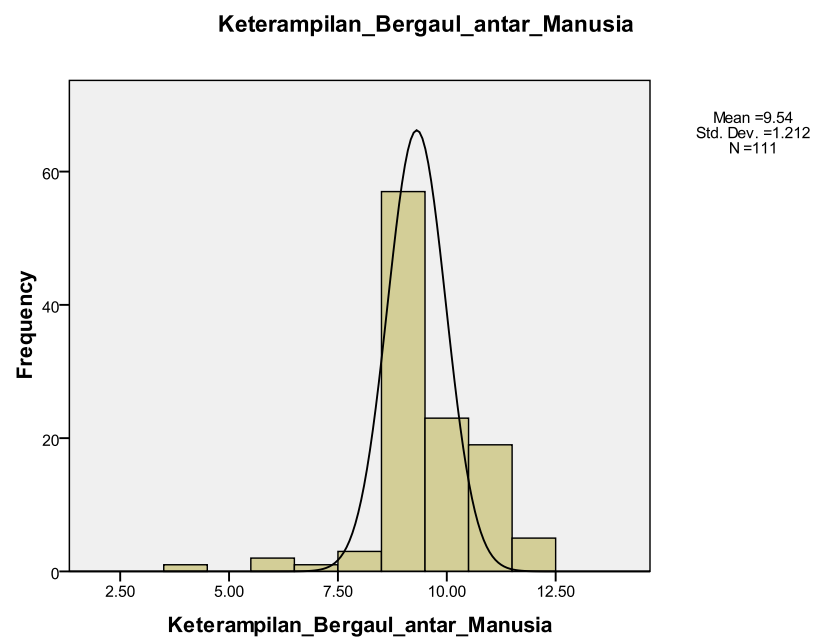
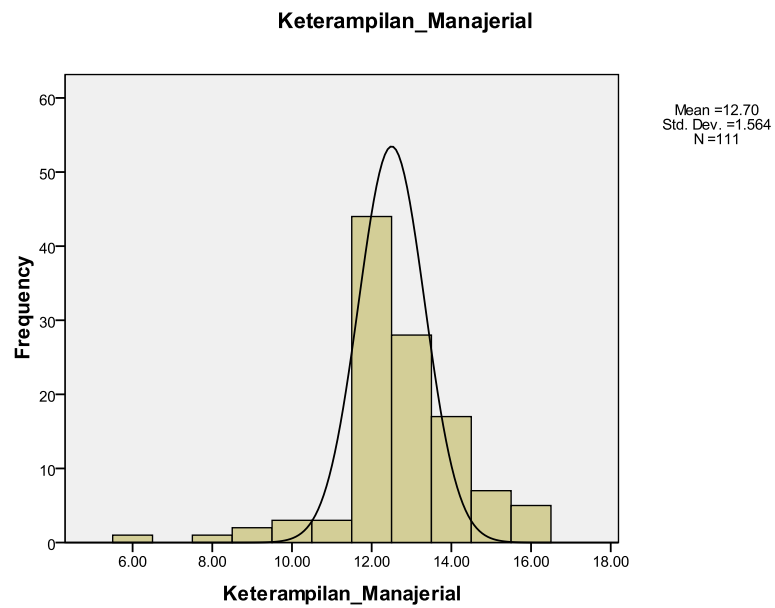
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4.00	1	.9	.9	.9
6.00	2	1.8	1.8	2.7
7.00	1	.9	.9	3.6
8.00	3	2.7	2.7	6.3
9.00	57	51.4	51.4	57.7
10.00	23	20.7	20.7	78.4
11.00	19	17.1	17.1	95.5
12.00	5	4.5	4.5	100.0
Total	111	100.0	100.0	

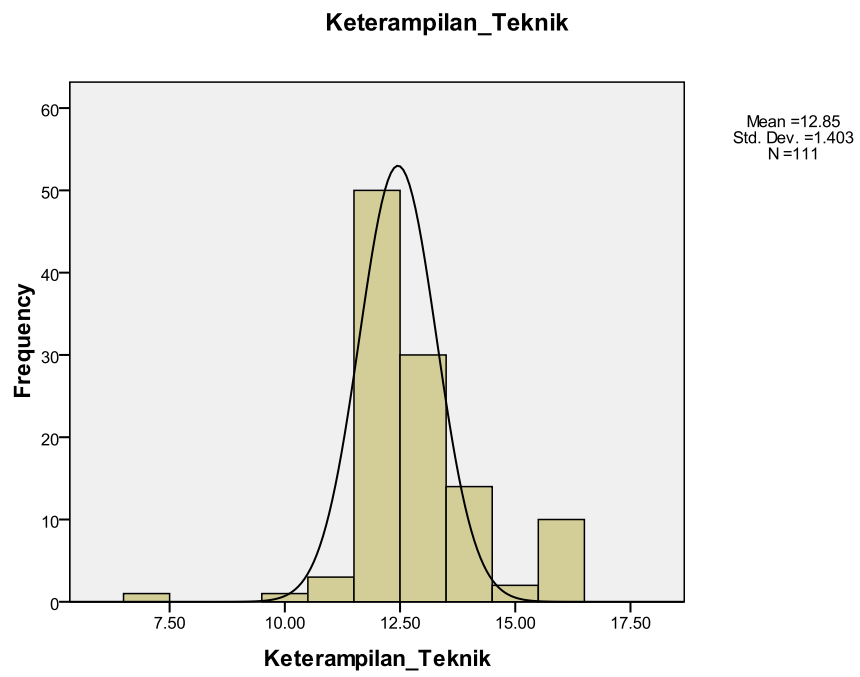
**Keterampilan\_Teknik**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 7.00	1	.9	.9	.9
10.00	1	.9	.9	1.8
11.00	3	2.7	2.7	4.5
12.00	50	45.0	45.0	49.5
13.00	30	27.0	27.0	76.6
14.00	14	12.6	12.6	89.2
15.00	2	1.8	1.8	91.0
16.00	10	9.0	9.0	100.0
Total	111	100.0	100.0	

**HISTOGRAM****Keterampilan\_Berpikir\_Kreatif**

**Keterampilan\_Membuat\_Keputusan****Keterampilan\_dalam\_Kepemimpinan**





# DOKUMENTASI



## DOKUMENTASI

### 1. Suitt Company (Puding Jagung dan Es Nata de Coco)



### 2. Cazz Cuzz Company (Kripik Buah dan Sayur)



### 3. Smith Corner Company (Romansa dan Flower PAO)



4. **Idaman Company** (Kukis Ubi Ungu dan Puding Ubi Ungu)



5. **Happy & Healty Company** (Coklat)



6. **Santai Company** (Sumpia Isis Abon Jantung Pisang dan Sosis Solo)





### 7. Goodie Good Company (Tas Multifungsi)



### 8. Olala Company (Aneka Olahan Labu)



### 9. Sukuniasi Company (Cikukun: Chocochips Kukis Sukun)



### DAFTAR STUDENT COMPANYY

#### MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI 2015/2016

NO	NAMA STUDENT COMPANYY	PRODUK
1.	XO Bag Company	Tas multifungsi dengan 3 gaya dan dapat dijadikan tikar
2.	Goodie Good Company	Tas Multifungsi
3.	Dreamy Company	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Nastle (nastar lele)</li> <li>• Rolle (roll cake lele)</li> <li>• Bolee (abon lele)</li> <li>• Brekele (kerupuk lele)</li> </ul>
4.	Shining Company	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Srundeng lele</li> <li>• Pangsit srundeng lele</li> <li>• Pastel srundeng lele</li> </ul>
5.	Suitt Company	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Puding jagung</li> <li>• Es nata de coco</li> </ul>
6.	Cazz Cuzz Company	Keripik buah dan sayur
7.	Idaman Company	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kukis ubi ungu</li> <li>• Puding ubi ungu</li> </ul>
8.	Happy & Healty Company (H&H)	Cokelat
9.	Santai Company	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sumpia isi abon jantung pisang</li> <li>• Sosis solo</li> </ul>
10.	SMITH Corner Company	ROMANSA dan Flower PAO
11.	Jagung Krezz Company	Gigiet jagung
12.	D'Lazizt	Donat kentang dan donat ubi
13.	Rasava Company	Telo londo
14.	Sukunisasi Company	Cikukun (Chocochips kukis sukun)
15.	Olala Company	Olahan labu (egg roll labu aneka rasa)



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902  
Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

Nomor : 1474/UN34.18/LT/2016

2 Agustus 2016

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : **Ijin Penelitian**

**Yth . Kepala Subag Akademi dan Mahasiswa FE UNY**

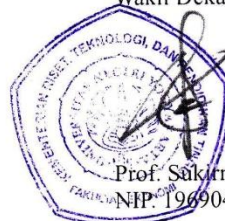
Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Amalia
NIM	: 12804241044
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi - S1
Judul Tugas Akhir	: Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Praktikum Kewirausahaan dengan Model Pendirian Perusahaan dalam Menumbuhkan Minat dan Keterampilan Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
Tujuan	: Memohon ijin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi
Waktu Penelitian	: Rabu - Senin, 6 - 18 April 2016

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan I



Tembusan :

1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Sukirno, S.Pd., M.Si., Ph.D.  
NIP. 196904141994031002



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS EKONOMI**

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902  
Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

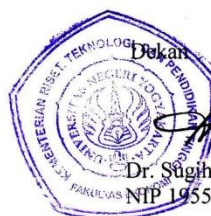
**SURAT KETERANGAN**  
Nomor: 1180/UN34.18/PP/2016

Yang bertandatangan di bawah ini, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta menerangkan bahwa:

N a m a : Amalia  
N I M : 12804241044  
Jurusan : Pendidikan Ekonomi

benar-benar telah melaksanakan penelitian untuk peyusunan tugas akhir skripsi, di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, pada bulan April 2016.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Dr. Sugiharsono, M.Si.  
NIP. 19550328 198303 1 002